

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022



Balai Besar POM di Samarinda



BBPOM di Samarinda



0813-4840-2867



bbpom_samarinda_



Balai Besar POM di Samarinda




Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya sehingga kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas target kinerja dalam mandat yang dipercayakan kepada BPOM. Penyusunan LAKIP merupakan pertanggungjawaban kinerja setiap program dan kegiatan kami kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.


Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi sarana pertanggungjawaban Balai Besar POM di Samarinda terkait capaian kinerja, kepada pimpinan dan masyarakat Kalimantan Timur. Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk mengetahui kinerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan IV tahun 2022 dan untuk selanjutnya dapat memberi masukan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda di masa yang akan datang.

Samarinda, 20 Januari 2023

Kepala Balai Besar POM di Samarinda


Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc
NIP. 19660913 199603 1 001

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I	PENDAHULUAN	
	I.1 LATAR BELAKANG.....	1
	I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	4
	I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
	I.4 ISU STRATEGIS	8
	I.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	10
	I.5.1. INTERNAL	10
	I.5.1.1. SUMBER DAYA MANUSIA	10
	I.5.1.2. SARANA DAN PRASARANA	11
	I.5.1.3. ANGGARAN	13
	I.5.2. EKSTERNAL	14
	PERENCANAAN KINERJA	
	II.1 RENCANA STRATEGIS	17
	II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022	26
BAB II	II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022	28
	II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERHA (RAPK) TAHUN 2022	30
	II.5 METODE PENGUKURAN	33
	AKUNTABILITAS KINERJA	
BAB III	III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	36
	III.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DAN HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	151
	III.3 REALISASI ANGGARAN	157
BAB IV	PENUTUP	
	IV.1 KESIMPULAN	162
	IV.2 SARAN	165
LAMPIRAN	1. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA	
	2. MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN	
	3. MATRIKS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	
	4. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA	
	5. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN	
	6. MATRIKS REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA	
	7. MATRIKS REALISASI PER SASARAN STRATEGIS	
	8. MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	
	9. MATRIKS SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN	
	10. MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA	
	11. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	
	12. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	
	13. MATRIKS PENDAMPINGAN UMKM	

- 
14. MATRIKS PJAS YANG AMAN
 15. MATRIKS DESA PANGAN AMAN
 16. MATRIKS PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA
 17. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
 18. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
 19. MATRIKS INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
 20. MATRIKS CAPAIAN INDIKATOR BALAI
 21. MATRIKS SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN
 22. MATRIKS KIE DIPA
 23. MATRIKS KIE NON DIPA
 24. MATRIKS PENGAWASAN IKLAN-LABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda	12
1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan	13
2.1 Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	26
2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	29
2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	31
2.4 Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan	35
3.1 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022	36
3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan IV Tahun 2022	39
3.3 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022	48
3.4 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan III Tahun 2022	53
3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan IV Tahun 2022	54
3.6 Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>)	56
3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan IV Tahun 2022	60
3.8 Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat	67
3.9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022	70
3.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan IV Tahun 2022	72
3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2022	78
3.12 Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022	79

3.13	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022	83
3.14	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022	88
3.15	Kategori Indeks Pelayanan Publik	89
3.16	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik Triwulan III Tahun 2022	92
3.17	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan III Tahun 2022	95
3.18	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan IV Tahun 2022	97
3.19	Interpretasi Efektifitas KIE	99
3.20	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat efektifitas KIE Triwulan III Tahun 2022	102
3.21	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan III Tahun 2022	106
3.22	Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman	107
3.23	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022	110
3.24	Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda	111
3.25	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan IV Tahun 2022	114
3.26	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022	117
3.27	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022	120
3.28	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan IV Tahun 2022	121
3.29	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	125
3.30	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan IV Tahun 2022	126
3.31	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan IV Tahun 2022	135

3.32	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan IV Tahun 2022	139
3.33	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Target Indeks pengelolaan data dan Informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022	145
3.34	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan IV Tahun 2022	146
3.35	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022	150
3.36	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2022	151
3.37	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022	157
3.38	Range Tingkat Efisiensi	159
3.39	Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan IV Tahun 2022	159

Gambar	Halaman
1.1 Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	4
1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Samarinda	5
1.3 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
1.4 Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian	10
1.5 Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda	11
1.6 Jangkauan Jarak BBPOM di Samarinda	15
1.7 Profil Pola Transportasi Tahun 2022	15
3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	38
3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022	41
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	41
3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022	43
3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	44
3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022	46
3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022	46
3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022	49
3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Makanan yang Aman dan	

Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022	49
3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022	51
3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	52
3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	56
3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	57
3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	62
3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	62
3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	65
3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	65
3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	68
3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	68
3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi	

	sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2022	74
3.21	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022	75
3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan IV Tahun 2022	77
3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022	77
3.24	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022	80
3.25	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022	80
3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun	84
3.27	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022	84
3.28	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	86
3.29	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022	87
3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Pelayanan Publik Triwulan IV Tahun 2022	90
3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022	90
3.32	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan IV Tahun 2022	93
3.33	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun	

2022	94
3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	99
3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022	100
3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2022	104
3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022	105
3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan IV Tahun 2022	108
3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022	108
3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022	111
3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022	112
3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022	115
3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022	116
3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022	118
3.45 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022	119
3.46 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan	

	di bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	122
3.47	Perbandingan Target Tahun 2022 dengan Realisasi Triwulan IV Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2022	123
3.48	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	128
3.49	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	128
3.50	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	132
3.51	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	132
3.52	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	136
3.53	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	137
3.54	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Triwulan IV Tahun 2022	140
3.55	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2022	141
3.56	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	143
3.57	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022	144
3.58	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022	147
3.59	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar	

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, Balai Besar POM di Samarinda merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja; Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi dan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas penyampaian laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Balai Besar POM di Samarinda kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat, selain sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, LAKIP ini juga sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, LAKIP Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Samarinda ini memuat Gambaran Umum Organisasi; Struktur Organisasi dan Isu Strategis yang dituangkan pada Bab I sebagai Pendahuluan. Bab II menjelaskan tentang Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, sedangkan Bab III mengukur akuntabilitas capaian kinerja sasaran dan realisasi anggaran yang digunakan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran Triwulan IV tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja juga dengan mempertimbangkan agar laporan kinerja ini mampu menjawab Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan Badan POM. Analisis penyebab peningkatan/penurunan kinerja; analisis asas efisiensi sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta alternatif solusi juga dilakukan terhadap pencapaian kinerja sasaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda merupakan **Laporan Kinerja** Triwulan IV tahun 2022 dalam mencapai tujuan meningkatkan perlindungan masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan, hasil capaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 102,99% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 sasaran kegiatan kedua sebesar 99,67% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda **Kurang Efektif**

dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan ketiga sebesar 104,43% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 101,35% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kelima sebesar 102,67% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 95,91% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BPOM di Samarinda masih **Kurang Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai pada triwulan ini, pelaksanaan masih dalam proses untuk mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 102,04% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kedelapan sebesar 100,69% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kesembilan sebesar 100,50% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 20221 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 117,40% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 94,79% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda **Belum Efektif** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Dengan realisasi 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 91,76%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 84,54%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 86,58%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 87,50%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 93,68%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 85,72.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 95,80.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 76,55.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 87,65.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 100%.
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 76,56%.
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 99,87%.
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 67,21%.
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 77,91%.
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan 4,33.
16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 77.78%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 92,20.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 77 Sekolah..
19. Jumlah desa pangan aman 18 desa.
20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya 6 pasar.
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 93,38%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 98,44%.
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 100%.
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 86,94%.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 80,150..
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 85,17.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 81,17.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 3

29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 88,82%.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai Sasaran Kegiatan dan IKU serta membiayai kegiatan lainnya, Balai Besar POM di Samarinda memperoleh anggaran TA 2022 sebesar Rp. 26.897.973.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran Triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp 26.850.271.098,- dengan pencapaian sebesar 99,82%.



- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi
- Isu Strategis
- Analisis Lingkungan Strategis

BAB . 1

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, peran Balai Besar POM di Samarinda dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat/ konsumen dan menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Timur aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat menjadi sangat penting dan mempunyai posisi strategis karena berkaitan dengan tugas utama pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Letak geografis mengakibatkan terdapat banyak pintu masuk bagi berbagai Obat dan Makanan ke Provinsi Kalimantan Timur. Namun hal ini, tidak menjadi hambatan dan justru menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Samarinda untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun impor yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan modernisasi suatu bangsa akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, sehingga tantangan pengawasan menjadi sangat kompleks.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda melakukan upaya-upaya strategis guna tercapainya tugas dan fungsi yaitu melindungi masyarakat Kalimantan Timur dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, substandar, ilegal dan palsu.

Dicanangkannya perdagangan bebas di era globalisasi ini, pengawasan diarahkan untuk dapat melindungi masyarakat melalui pengawasan pre market dan post market dengan mekanisme penyaringan produk yang beredar di wilayah Indonesia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menjawab ekspektasi masyarakat yang tinggi, Balai Besar POM di Samarinda mengawal peraturan untuk membina pelaku usaha memproduksi produk Obat dan Makanan yang bermutu serta melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) untuk pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, terhadap Obat dan Makanan yang beredar menjadi sangat penting agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi baik di Kalimantan Timur maupun nasional.



Tahun 2022 ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (RPJMN 2020-2024).

Balai Besar POM di Samarinda sebagai bagian integral dari pembangunan bidang kesehatan telah menyusun upaya yang harus dilakukan dalam rangka melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang diamanatkan oleh pemerintah. Upaya yang telah disusun Balai Besar POM di Samarinda secara konsisten

mengacu pada kebijakan prioritas pembangunan nasional bidang kesehatan dan sesuai dengan arahan Presiden RI. Arah kebijakan dan strategi pengawasan obat dan makanan yang telah disusun diharapkan mampu mendukung upaya pembangunan kesehatan secara optimal utamanya dalam mencapai beberapa target Millenium Development Goals (MDGs) serta menghadapi pemberlakuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam menjawab tantangan tersebut Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka perlindungan kepada masyarakat dan peningkatan daya saing, seperti kegiatan Germas SAPA; pengawasan pangan jajanan anak sekolah melalui kantin sehat sebagai implementasi Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.



Disamping itu perkuatan pengawasan pre market dan post market dan pengamanan pasar dalam negeri dan peningkatan daya saing industri farmasi nasional untuk mengantisipasi Obat dan Makanan Ilegal yang masuk ke wilayah Indonesia sebagai implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan diperkuat dengan terbitnya Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan

Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari penyalahgunaan obat dan bahan berbahaya dalam obat dan makanan melalui peningkatan koordinasi pembinaan

dan pengawasan obat dan makanan di daerah oleh Menteri dan Kepala Daerah sesuai dengan kewenangannya. Kegiatan-kegiatan ini untuk meningkatkan efisiensi *business process* sehingga tercipta tata kelola pemerintahan yang baik dan mewujudkan SDM aparatur yang responsif; profesional; transparan dan akuntabel. Beberapa program Badan POM yang menunjang Kinerja pengembangan e-government yang meliputi *e-performance*, *e-recruitment*; *e-procurement*; *e-archive*; *e-registration*; pengembangan dan penerapan Reformasi Birokrasi serta pengembangan dan penerapan Quality Management System (QMS). Sesuai Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM), Balai Besar POM di Samarinda mampu melaksanakan fungsi pengawasan, guna terwujudnya pelaku usaha yang sadar untuk menerapkan cara produksi yang baik, menerapkan cara distribusi yang baik. Sedangkan melalui fungsi pemberdayaan masyarakat, konsumen diharapkan mampu menjadi konsumen yang cerdas sehingga mampu memilih dan memilah produk obat dan makanan yang aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat.



Selain itu dengan terbentuknya jejaring lintas sektor terkait, melalui sinergi dan perkuatan program dan kegiatan akan mampu meningkatkan pelaksanaan pengawasan; penegakan hukum; pemberdayaan masyarakat; peningkatan kerja sama lintas sektor terkait di wilayah kerja provinsi Kalimantan Timur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan komitmen semua pihak dan payung hukum yang memadai serta pengawasan secara kontinyu, intensif

dan berkesinambungan secara baik dan benar agar produk obat dan makanan yang beredar dapat dipertanggungjawabkan baik dari mutu, keamanan, khasiat dan kemanfaatannya.

Seiring dengan prioritas pembangunan jangka menengah, pengawasan obat dan makanan dirasakan semakin berat mengingat beban, tantangan dan tanggung-jawab yang melekat. Oleh karena itu penerapan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) perlu ditingkatkan efektifitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan yang komprehensif dan menyeluruh.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta Rencana Pembangunan Tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja K/L).

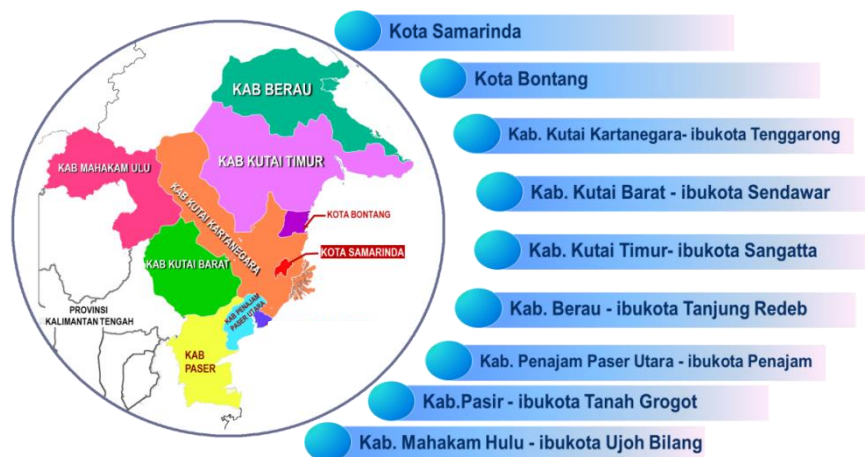
Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung program-program pemerintah, sesuai tugas pokok

dan fungsi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda telah mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja Triwulan IV Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan POM RI tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi di Balai Besar POM di Samarinda.

I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM.

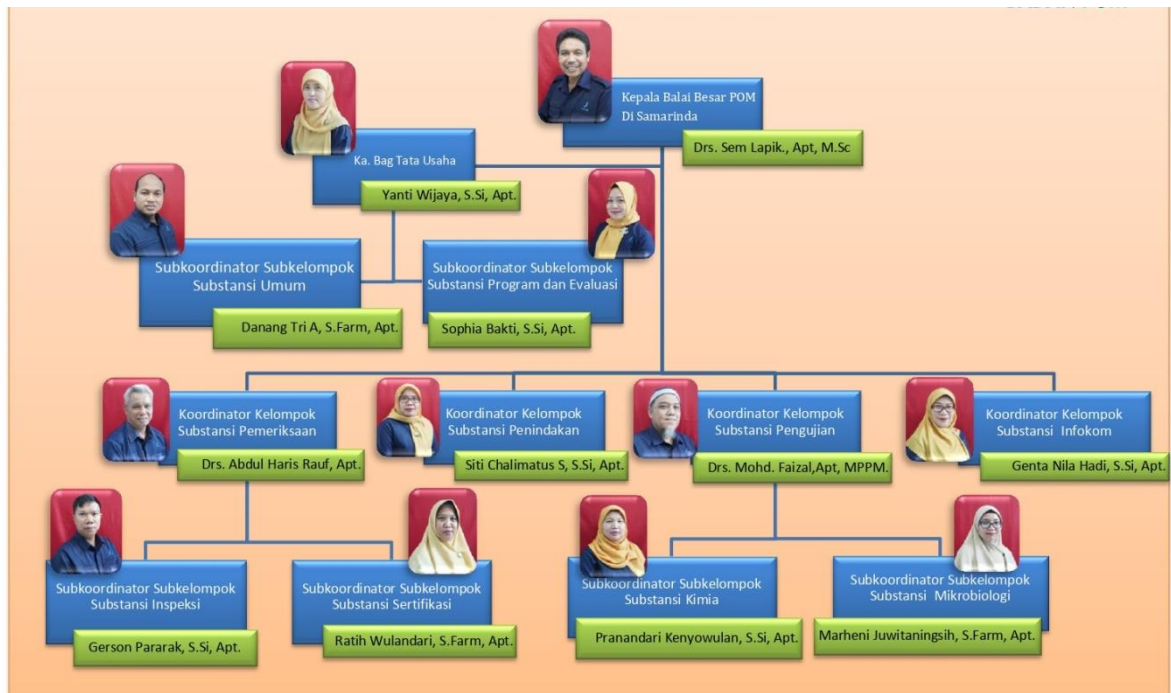
Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Samarinda dengan *catchment area* yang meliputi :



Gambar 1.1 Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Struktur organisasi Balai Besar POM di Samarinda mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1.4. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda terdiri dari: (1) Kepala, (2) Bagian Tata Usaha, (3) Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Samarinda

Dengan terbitnya Peraturan Kepala Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 ini maka lahirlah Unit Pelaksana Teknis Badan POM di kabupaten/ kota yaitu Loka POM. Sebanyak 40 Loka POM kabupaten/ kota di seluruh Indonesia telah terbentuk untuk lebih mendekatkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat di tingkat kabupaten/ kota, diantaranya adalah dibentuknya Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kota Tarakan. Loka POM di Kota Tarakan telah menjadi Balai POM di Tarakan dengan *catchment area* wilayah Provinsi Kalimantan Utara sejak tahun 2021. Loka POM di Kota Balikpapan telah menjadi satker mandiri sejak tahun 2022.

Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai fungsi:

1. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - c. Penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - d. Pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - e. Koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan

- daerah;
- f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - g. Pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - h. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
 - k. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.
2. Pengawasan Sebelum Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.
 3. Pengawasan Selama Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Sedangkan Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Pasal 3 dan 4 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut :

- Tugas : Melaksanakan kebijakan teknis operasional dibidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- Fungsi :
1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan.
 2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
 3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
 4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
 5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
 6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
 7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
 8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
 9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
 10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
 11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang

pengawasan Obat dan Makanan.

12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Disamping tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumah tanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.

I.4 ISU STRATEGIS

1. Kalimantan Timur adalah calon Ibu Kota Negara (IKN)

Pertengahan tahun 2019 merupakan titik balik bagi Provinsi Kalimantan Timur, dalam pidato Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo menyatakan pemindahan ibu kota ke wilayah Kalimantan Timur, yaitu di wilayah Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur khususnya Kutai Karta Negara dan Penajam Paser ini memberikan dampak tersendiri untuk Provinsi Kalimantan Timur.



Sebagai calon IKN dengan konsep *green and smart city*, tentunya akan ada lonjakan penduduk serta pembangunan infrastruktur serta kebutuhan pasar yang meningkat karena permintaan dari masyarakat, termasuk Obat dan Makanan. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang kedepannya bagi Balai Besar POM di Samarinda. Peran Balai Besar POM di Samarinda dalam pengawasan Obat dan Makanan harus ditingkatkan baik dari kompetensi dan kuantitas SDM, sarana dan prasarana, maupun koordinasi dengan lintas sektor.

2. Peredaran pangan ilegal atau Tanpa Izin Edar di wilayah perbatasan

Masih maraknya peredaran obat dan makanan ilegal, khususnya Tarakan, Nunukan, Malinau dan Berau disebabkan karena masih adanya unsur pasokan dan permintaan (supply-demand) di jalur ilegal. Dari sisi pasokan (supply) dipengaruhi oleh sanksi hukum yang dijatuhkan kepada pelaku belum memberikan efek jera dan



rendahnya putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada para pelanggar hukum tindak pidana bidang obat dan makanan yang mengakibatkan tidak efektifnya upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Badan POM. Sedangkan dari sisi permintaan (demand) dipengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, pengaruh kebiasaan masyarakat secara turun-temurun dengan konsumsi pangan ilegal, trend pangan ilegal sebagai oleh-oleh khas daerah dan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap risiko membeli obat dan makanan di jalur ilegal. Serta perlunya dukungan dan komitmen dari lintas sektor terkait untuk memberantas produk ilegal di wilayah perbatasan.

3. Pengawasan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Hal ini merupakan tantangan

kedepan yang akan dihadapi oleh Balai Besar POM di Samarinda dalam penjaminan mutu dari obat-obatan. Implementasi JKN memberikan dampak terjadi peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Untuk itu kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Balai Besar POM di Samarinda harus terus diperkuat serta pengembangan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji, inspektur, maupun penyidik) serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan beban kerja.

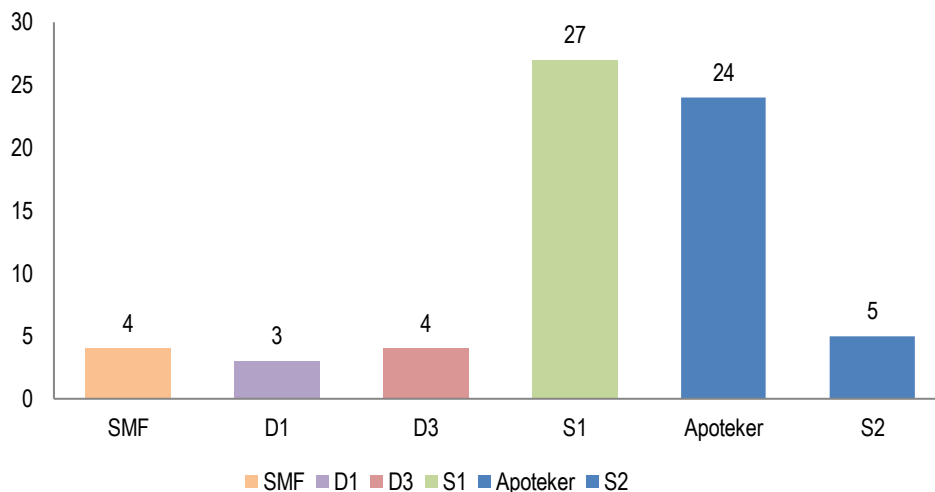
I.5. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

I.5.1 INTERNAL

I.5.1.1 SUMBER DAYA MANUSIA

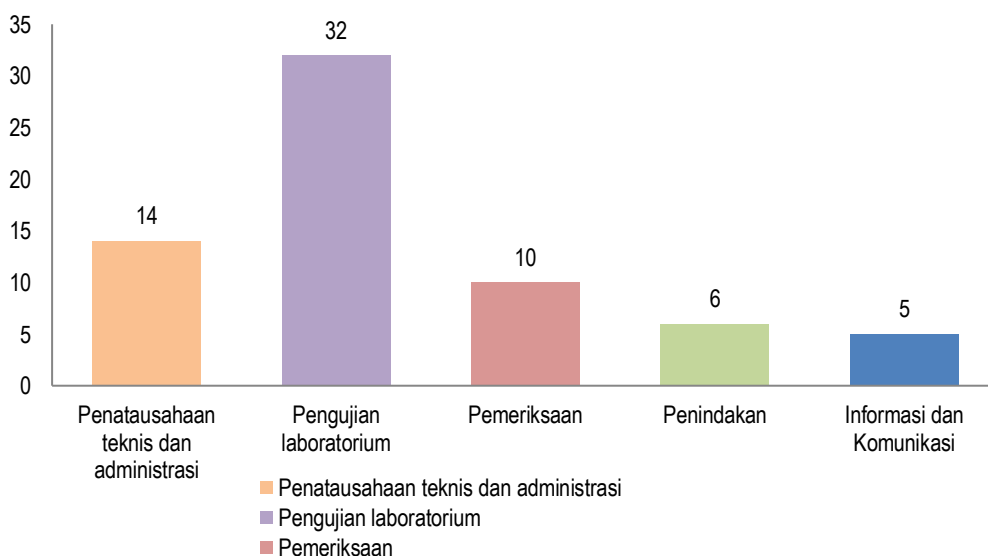
Untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Samarinda memerlukan sumber daya manusia (SDM)/ modal insani yang memadai. SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022 adalah 67 (enam puluh tujuh) orang. Adapun SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Samarinda berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.3

Gambar 1.3 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Kedepannya kualitas dan kuantitas SDM akan terus ditingkatkan melalui proses rekrutmen maupun pendidikan berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi. Jumlah SDM berdasarkan tugas fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4 Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian

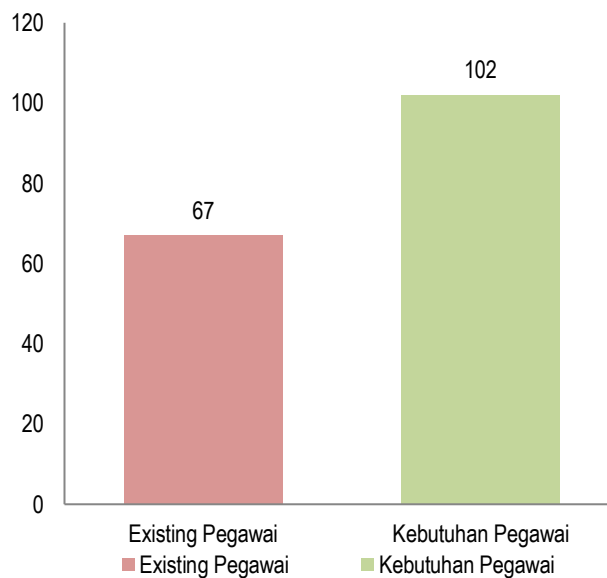


SDM Balai Besar POM di Samarinda berjumlah 67 (enam puluh tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Balai Besar POM, 1 (satu) orang Kepala Bagian Tata Usaha, 4 (empat) orang Koordinator Kelompok Substansi, 6 (lima) orang Subkoordinator Subkelompok Substansi, 19 (sembilan belas) orang PFM Ahli Muda, 12 (dua belas) orang PFM Ahli Pertama, 5 (lima) orang PFM Terampil Penyelia, 3 (tiga) orang PFM Pelaksana Lanjutan, 1 (satu) orang Analis Anggaran ahli Muda, 1 (satu) orang Analis Kepegawaian Muda, 2 (dua) orang Perencana Ahli Pertama, 1 (satu) orang Pranata Komputer Terampil, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN Terampil, 6 (enam) orang Fungsional Umum, dan 3 (orang) orang CPNS.

Berdasarkan tingkat pendidikan, Balai Besar POM di Samarinda memiliki 5 (lima) orang S2, 24 (dua puluh empat) orang Apoteker, 27 (dua puluh tujuh) orang S1, 4 (empat) orang D3, 3 (tiga) orang D1 dan 4 (empat) orang SMF.

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Samarinda, diperlukan sumber daya manusia (SDM)/modal insani yang memadai, berikut jumlah SDM yang masih dibutuhkan BBPOM di Samarinda:

Gambar 1.5 Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda



I.5.1.2 SARANA DAN PRASARANA

Balai Besar POM di Samarinda terletak di Jl. Letjen Soeprapto No.3 Samarinda. Balai Besar POM di Samarinda berdiri di atas tanah seluas 1.875 m², tanah tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Berita Acara Hibah tanggal 11 Juli 2017.

I. LUAS GEDUNG

- Luas gedung Balai Besar POM di Samarinda adalah 5.004 m² dan belum memiliki rumah dinas jabatan pimpinan.

II. LISTRIK, AIR DAN TELEPON

- Sumber Energi Listrik :

Balai Besar POM di Samarinda memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 345 KVA, dan dibantu dengan 3 (tiga) buah generator dengan daya 522.5 KVA, terbagi atas 400 KVA, 100 KVA dan 22,5 KVA.

- Sumber Air Bersih :

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk menunjang penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM.Sarana Komunikasi :

1) No.Telepon : 0541-741630; 747743; 747742; 739079

2) Nomor Faksimili : 0541-741630; 739079

3) Alamat e-mail : bpom_samarinda@pom.go.id; bbpom_smd@yahoo.com

4) No HP/Whatsapp : 081348402867

Pada Balai Besar POM di Samarinda juga tersedia *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan internet Indihome berkapasitas 100 Mbps. Untuk meningkatkan perluasan pemanfaatan fasilitas jaringan komputer Balai Besar POM di Samarinda memiliki sistem Topologi kombinasi Star dengan menggunakan 1 (satu) buah server yaitu Intel Xeon CPU C3 Memory 8 GB, Hard Disk 2 TB.

III. KENDARAAN DINAS

Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, difasilitasi 9 (sembilan) unit kendaraan roda empat dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua, sesuai tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda

No	Nama	Tahun Pengadaan	Jenis
1	Kijang LGX Hitam	2004	RODA 4 (EMPAT)
2	Kijang Innova G Hitam	2006	
3	Suzuki APV	2008	
4	Isuzu NHR (Mobling)	2013	
5	Kijang Innova Luxury V Hitam	2015	
6	Toyota All New Hilux Double Cabin	2016	
7	Isuzu NLR 71TL (mobil penyidikan)	2018	
8	Isuzu Elf NMR 71TSD (Insenerator)	2019	
9	Toyota Innova	2022	
10	Motor Honda Beat	2020	RODA 2 (DUA)
11	Motor Honda Beat	2020	

IV. PERALATAN LABORATORIUM

Menjadi tulang punggung pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Timur mengharuskan laboratorium pengujian BBPOM di Samarinda untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, terutama di bidang pengujian obat dan makanan.

BBPOM di Samarinda telah mendapatkan sertifikat reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 23 Juli 2019 sebagai laboratorium pengujian dari Komite Akreditasi Nasional dengan nomor sertifikat LP-268-IDN. Dengan akreditasi, berarti laboratorium telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017, memiliki kompetensi dan mampu menghasilkan hasil uji yang akurat dan teliti sesuai ruang lingkupnya, sehingga hasil pengujian yang dilakukan dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan.

Setiap tahun selalu terjadi perkembangan parameter uji pada pengujian sesuai standar. Oleh karena itu laboratorium pun harus selalu meningkatkan kemampuan ujinya agar pengawasan obat dan makanan dapat dilaksanakan secara optimal. Untuk melakukan kegiatan pengujian, laboratorium harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai agar sesuai dengan standar minimum laboratorium. Sehingga masih diperlukan pengadaan peralatan laboratorium untuk dapat meningkatkan pemenuhan standar tersebut dan meningkatkan kemampuan uji laboratorium

I.5.1.3 ANGGARAN

Jumlah anggaran DIPA yang ditetapkan untuk Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda tahun 2022 seperti tertera pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d TW IV 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	667,645,570.00	667,595,975.04
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	467,269,220.00	467,208,249.12
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	143,273,430.00	143,261,938.96

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	168,744,780.00	168,723,962.88
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	62,438,000.00	62,413,762.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,033,500.00	2,033,100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	82,870,000.00	82,786,401.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	50,819,000.00	50,623,115.00
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	2,033,500.00	2,033,100.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	68,256,000.00	68,214,488.00
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	27,006,000.00	26,723,416.00
JUMLAH		26,897,973,000.00	26,850,271,098.00

I.5.2 EKSTERNAL

Area cakupan pengawasan Balai Besar POM di Samarinda adalah Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas wilayah daratan 198.441,17 km² dan wilayah laut 40.693,92 km², terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 4°24' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.

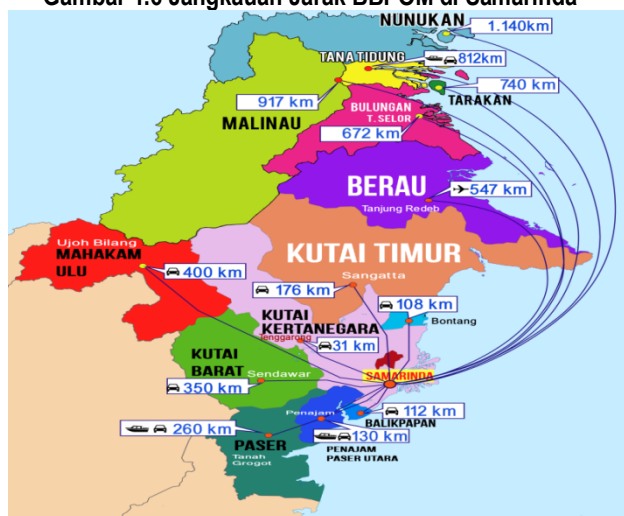
Provinsi Kalimantan Timur terletak di sebelah Timur Pulau Kalimantan dan sekaligus merupakan wilayah perbatasan dengan Negara Malaysia, khususnya dengan Sabah dan Sarawak. Tepatnya provinsi ini berbatasan langsung dengan:

- Negara Malaysia di sebelah Utara,
- Laut Sulawesi dan Selat Makasar di sebelah Timur, Provinsi Kalimantan Selatan di sebelah

Selatan,

- Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Negara Malaysia di sebelah Barat.

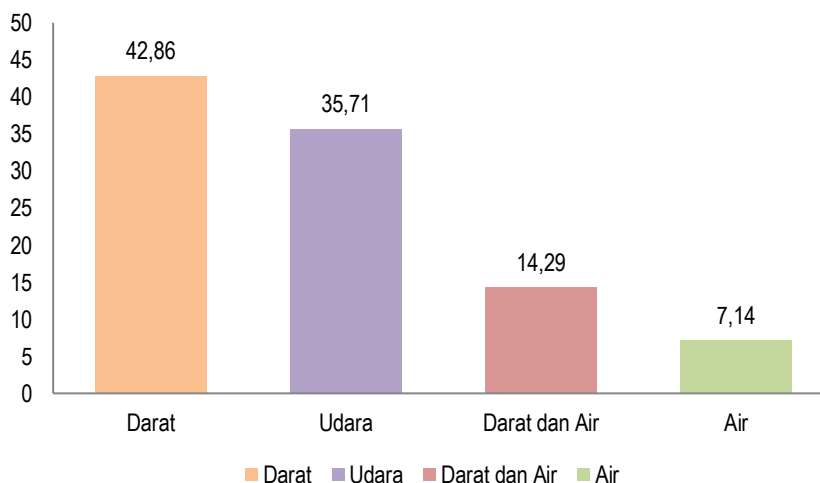
Gambar 1.6 Jangkauan Jarak BBPOM di Samarinda




Pada gambar 1.7, dalam pelaksanaan pengawasan, pola transportasi Balai Besar POM di Samarinda ke wilayah kerja dapat ditempuh dengan empat pola, yaitu:

- Transportasi melalui darat sebanyak (42,86%)
- Transportasi melalui udara sebanyak (35,71%)
- Transportasi melalui darat dan air sebanyak (14,29%)
- Transportasi melalui darat, udara dan air sebanyak (7,14%)

Gambar 1.7 Profil Pola Transportasi Tahun 2022



Dengan area cakupan pengawasan yang luas, yang sampai saat ini belum sepenuhnya didukung oleh sarana infrastruktur yang memadai. Kondisi jalan-jalan poros yang menghubungkan antara



kabupaten/kota masih banyak yang rusak bahkan terputus, inilah yang menyebabkan pola transportasi harus ditempuh juga melalui udara dan air. Sebaran penduduk Kalimantan Timur terpusat di kota-kota besar. Pola penyebaran penduduk yang terpusat di kota besar memudahkan fungsi pengawasan obat dan makanan, namun demikian pengawasan tetap dilaksanakan di seluruh perifer kabupaten/kota di Kalimantan Timur.



- Rencana Strategis
- Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022
- Metode Pengukuran

BAB . 2

PERENCANAAN KINERJA

II.1. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Samarinda.

Sebelum Perjanjian Kinerja ditetapkan, dokumen Rencana Strategis telah disusun sebagai Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda berdasarkan Renstra yang telah disusun oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dari tahun 2020 – 2024.

VISI BADAN POM

"OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

MISI BADAN POM

1

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

2

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

3

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BADAN POM

- 1** Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2** Meningkatkan kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3** Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4** Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5** Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6** Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7** Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

SK 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah seluruh Obat acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Makanan acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Makanan acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Makanan targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

5 Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Perbandingan Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS dengan Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji

SK 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

- 1** Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Samarinda
Penghitungan indeks kesadaran masyarakat dengan metodologi survei oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.
Pengukuran Indeks Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:
1. Pengetahuan (Knowledge)
2. Sikap (Attitude)
3. Perilaku (Practices)

SK 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

- 2** Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
Indeks kepuasan masyarakat diukur melalui survei yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) BPOM
Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy.

Indikator Kinerja Utama

- 1** Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM melalui survei. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy.

Indikator Kinerja Utama

- 3** Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diukur melalui survei
Pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SK 4

Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Rata-rata keputusan/rekomendasi yang telah dilaksanakan (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2 Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Rata-rata keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (% keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Perbandingan Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) terhadap Jumlah permohonan penilaian sertifikasi yang diselesaikan (termasuk carry over tahun sebelumnya)

Indikator Kinerja Utama

4 Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Perbandingan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

5 Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Perbandingan Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

6 Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan

Indeks pelayanan Publik diukur berdasarkan 6 (enam aspek) meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan
2. Profesionalitas SDM
3. Sarana Prasarana
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Konsultasi dan Pengaduan
6. Inovasi

7 Presentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Perbandingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik terhadap jumlah UMKM produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

SK 5

Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama

1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Samarinda

Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman sbb:
1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Indikator Kinerja Utama

3 Jumlah desa pangan aman

Dihitung dari Jumlah Desa pangan aman, yang memenuhi kriteria sbb :
1) kader keamanan pangan desa yang aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Indikator Kinerja Utama

4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

Dihitung dari jumlah pasar yang: Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.

SK 6

Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat (mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan) yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$
A : (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat dalam 1 tahun) x 100%
B : (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat masuk Laboratorium) x 100%

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$
A : (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan dalam 1 tahun) x 100%
B : (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan masuk Laboratorium) x 100%

SK 7

Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A $((a+b+c+d) / \text{jumlah perkara})$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B $((b+c+d) / \text{jumlah perkara})$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $((c+d) / \text{jumlah perkara})$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

SK 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang Optimal

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil.

Indikator Kinerja Utama

2 Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP yang meliputi :

- Perencanaan Kinerja (24%)
- Pengukuran Kinerja Tahunan (24%)
- Pelaporan Kinerja (12%)
- Evaluasi Kinerja (20%)
- Capaian Kinerja (20%)

SK 9

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

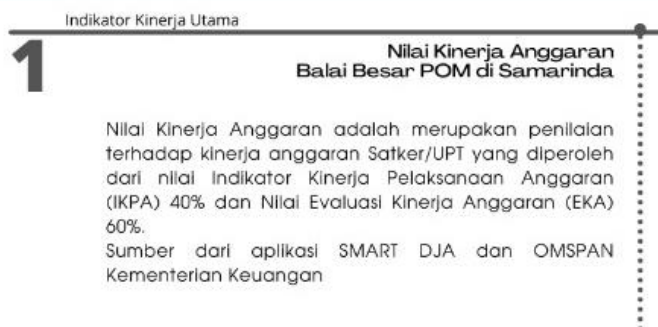
SK 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan



SK 11

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel



Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang *ingin/akan* dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan Renstra Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020–2024, yang menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Untuk mengukur

pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja dengan target yang *ingin/akan* dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2022 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2022 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra 2020-2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90.50	667,645,570
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82.00	467,269,220
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	143,273,430
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	168,744,780
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	62,438,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00	2,033,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70	82,870,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.11	50,819,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	88.00	2,033,500

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	68,256,000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	27,006,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	39,344,000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	91,621,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	353,925,000
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45	319,516,000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	77.00	134,817,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60	341,429,000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	412,080,000
		Jumlah desa pangan aman	18.00	733,274,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	233,010,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	658,125,500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	666,095,500
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	830,750,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10	15,051,878,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10	41,459,000
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75	454,932,000

10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	4,740,912,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25	45,216,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70	7,200,000

II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Samarinda pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020–2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90.50
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.11
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	88.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	77.00

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00
		Jumlah desa pangan aman	18.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan	98.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70

II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2022

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi BOC dan setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun (RAPK) 2022, sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	667,645,570
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	467,269,220
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	143,273,430
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	168,744,780
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	62,438,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	2,033,500
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.7	82,870,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.11	50,819,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	2,033,500
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	68,256,000



	sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	produksi dan distribusi yang dilaksanakan														
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	27,006,000	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	39,344,000	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	91,621,000	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	353,925,000	
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.45	319,516,000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	5	7	20	30	35	35	35	58.2	58.2	63.7	73.71	77	134,817,000	
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	341,429,000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	-	-	10	20	20	30	30	55	70	70	90	68	412,080,000	
		Jumlah desa pangan aman	-	-	17.5	32.5	40	52.5	52.5	52.5	60	67.5	92.5	18	733,274,000	
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	-	-	15	40	40	55	65	70	75	90	90	6	233,010,000	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	14	21	31	40	50	59	66	76	84	93	100	658,125,500	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	4	11	21	32	44	56	67	77	87	94	100	666,095,500	

	POM di Samarinda														
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	5	6	10	20	25	60	50	60	70	80	98	830,750,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.1	15,051,878,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.1
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.75	454,932,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	4,740,912,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	-	-	2.25	-	-	2.25	-	-	2.25	-	-	2.25	45,216,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	-	50	54	57	60	63	68	73	79	83	87	93.7	7,200,000

II.5 METODE PENGUKURAN

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja menggunakan dua macam cara tergantung angka realisasi dengan angka target yang menunjukkan capaian yang semakin baik atau semakin rendah.

1. Apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka digunakan rumus No. 1 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{realisasi}{rencana} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus No. 2 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{(100\% - realisasi)}{(100\% - rencana)} \times 100\%$$

Capaian kinerja sasaran tahun 2022 dievaluasi dengan menghitung persentase capaian sasaran strategis dengan Indikator Kinerja Sasaran Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat;
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat;
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat;
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu;
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan;
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda;
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan;
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu;
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan;
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik;

17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan;
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman;
19. Jumlah desa pangan aman;
20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya;
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda;
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda;
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda;
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP;
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal;
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda.

Disamping itu untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran diperlukan pengukuran kinerja kegiatan yang juga menjadi dasar evaluasi dan analisis karena berkaitan dengan indikator input, indikator output/outcome untuk menghitung efisiensi kegiatan dengan rincian pengukuran pencapaian sasaran yang akan dibahas pada evaluasi dan analisis.

Analisis capaian sasaran strategis mengacu pada kriteria di bawah ini :

Tabel 2.4 Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x \leq 80\%$	Merah	Tidak Efektif



- Capaian Kinerja Organisasi
- Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya
- Realisasi Anggaran

BAB . 3

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Samarinda telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran. Pencapaian kesebelas sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Pencapaian Sasaran	Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	102.99%	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	99.67%	Kurang Efektif
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	104.43%	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	101.35%	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	102.67%	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	95.91%	Kurang Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	102.04%	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda	100.69%	Efektif
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	100.50%	Efektif
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	117.40%	Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	94.79%	Kurang Efektif

Dari hasil evaluasi dan analisis terhadap 11 (sebelas) sasaran kegiatan di atas, 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan kriteria capaian **KURANG EFEKTIF**, dan 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan kriteria capaian **EFEKTIF**.

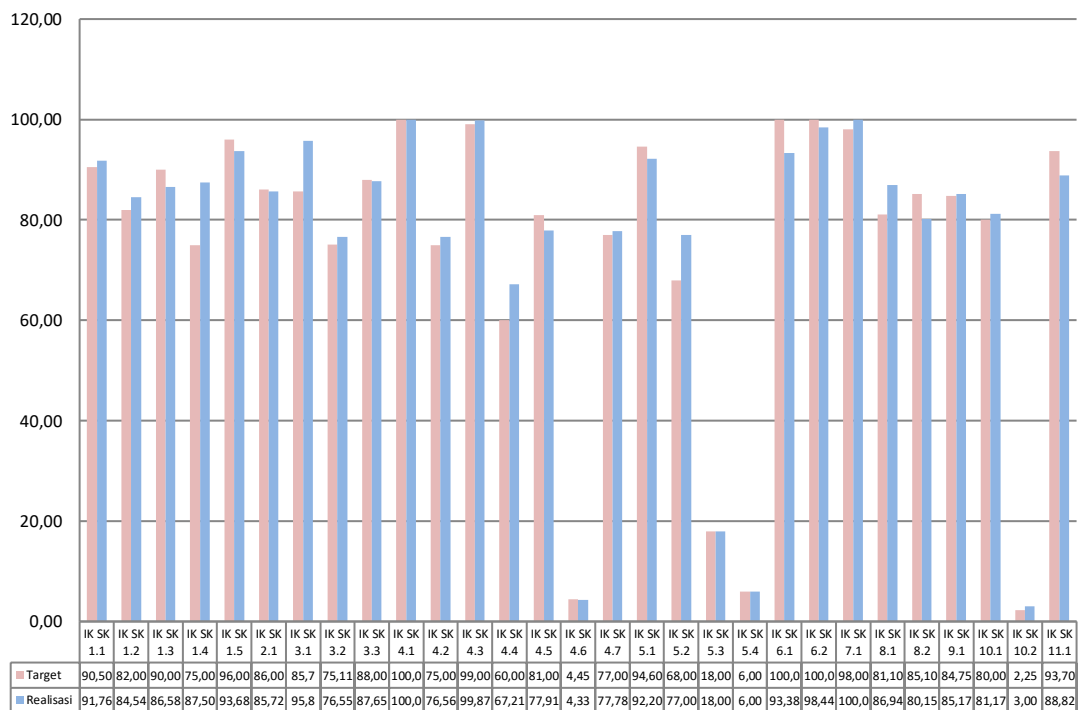
Berikut realisasi sasaran kegiatan diukur menggunakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 91,76%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 84,54%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 86,58%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 87,50%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 93,68%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 85,72.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 95,80.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 76,55.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 87,65.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 100,00%
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 76,56%
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 99,87%
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 67,21%
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 77,91%
15. Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 4,33.
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 77,78%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 92,20.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 77,00.
19. Jumlah desa pangan aman 18,00.
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 6,00.
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 93,38%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 98,44%.

23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 100,00%
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 86,94.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 80,150.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 85,17.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar 81,17%.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 3,00.
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 88,82.

Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 yang merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis Balai Besar POM di Samarinda tahun 2020-2024 diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran kegiatan, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti Gambar 3.1 dibawah ini :

Gambar 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan



Penjelasan Capaian Sasaran Kegiatan dan indikator-indikator kinerja Balai Besar POM di Samarinda secara rinci akan dijelaskan pada bagian berikut :

SK 1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 1 pada tahun 2022 diukur dengan 5 (lima) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	91.76	101.39	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	84.54	103.10	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	86.58	96.20	Belum memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	87.50	116.67	Memenuhi ekspektasi
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	93.68	97.59	Belum memenuhi ekspektasi
	Nilai Pencapaian Sasaran				102.99

Tabel 3.2 menggambarkan target, realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 1 Triwulan IV tahun 2022. Pada tabel tersebut, capaian realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat 101.39% (memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang memenuhi syarat 103.10% (memenuhi ekspektasi), Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 96.20% (belum memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 116.67% (memenuhi ekspektasi) dan

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 97.59% (belum memenuhi ekspektasi).

Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 102.99% dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan pertama dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan IV tahun 2022, sasaran kegiatan pertama dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

Masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

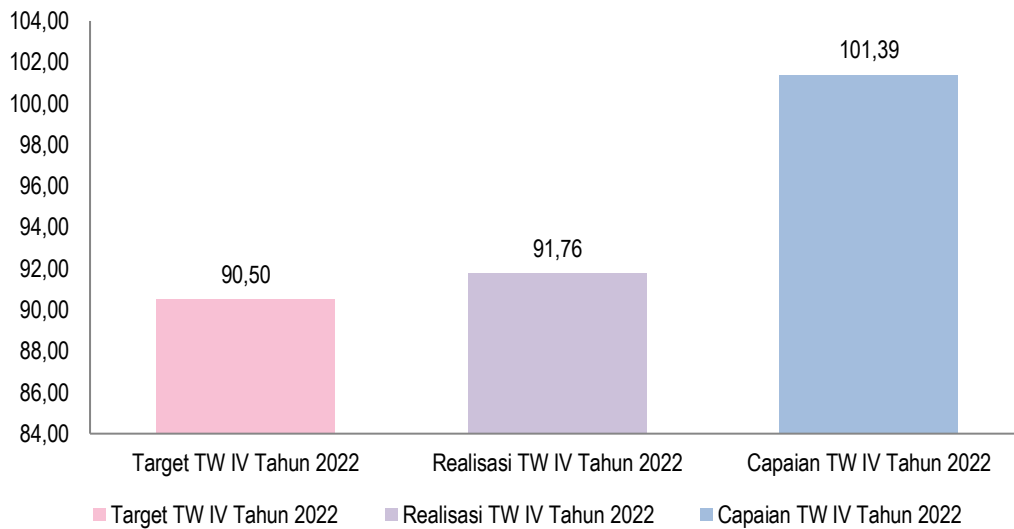
Persentase obat yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (acak/random) sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 997 sampel, yang terdiri dari 309 sampel obat, 206 sampel obat tradisional, 14 sampel obat kuasi, 55 sampel suplemen kesehatan, 413 sampel kosmetik.

Capaian realisasi sampel produk Obat (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 995 sampel, yang terdiri dari 307 sampel obat, 206 sampel obat tradisional, 14 sampel obat kuasi, 55 sampel suplemen kesehatan, 413 sampel kosmetik. Dari 995 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 terdapat sebanyak 913 sampel yang Memenuhi Syarat. Sehingga didapatkan persentase obat yang memenuhi syarat adalah 91.76%.

2 sampel produk obat, yaitu vaksin merupakan sampel uji rujuk yang dikirim ke P3OMN, sampel tersebut belum ada hasil uji dan paling lambat hasil uji selesai di bulan Maret 2023.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

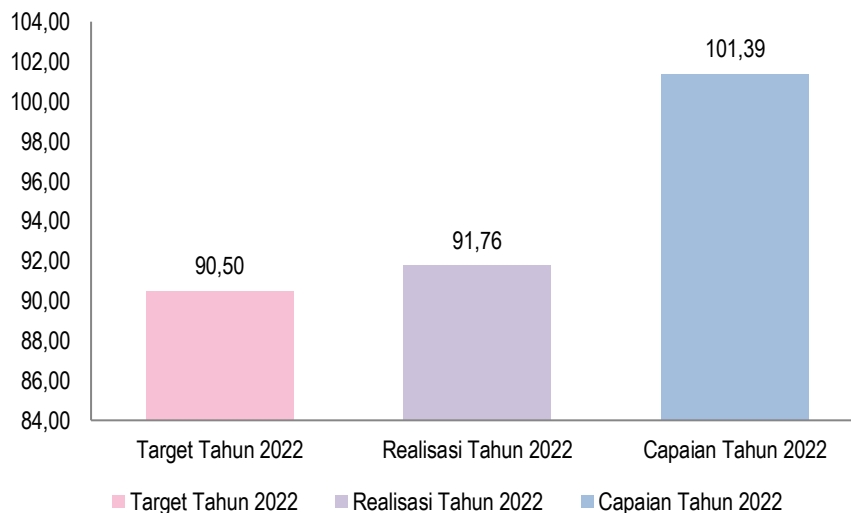
Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.2, target persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 91.76% sehingga capaian sebesar 101.39%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022



Sesuai gambar 3.3, target persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 91.76% sehingga capaian sebesar 101.39%. Dari

gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menunjang capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target adalah :

- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.
- Tingkat kepatuhan produsen terhadap pemenuhan ketentuan Cara Produksi Obat yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
- Tingkat kepatuhan Sarana Distribusi terhadap pemenuhan ketentuan CDOB.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal secara *offline* maupun *online*.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu.
- Kegiatan bimbingan teknis CPOTB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target yang memenuhi ketentuan adalah :

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji sesuai pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

-

2. **Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

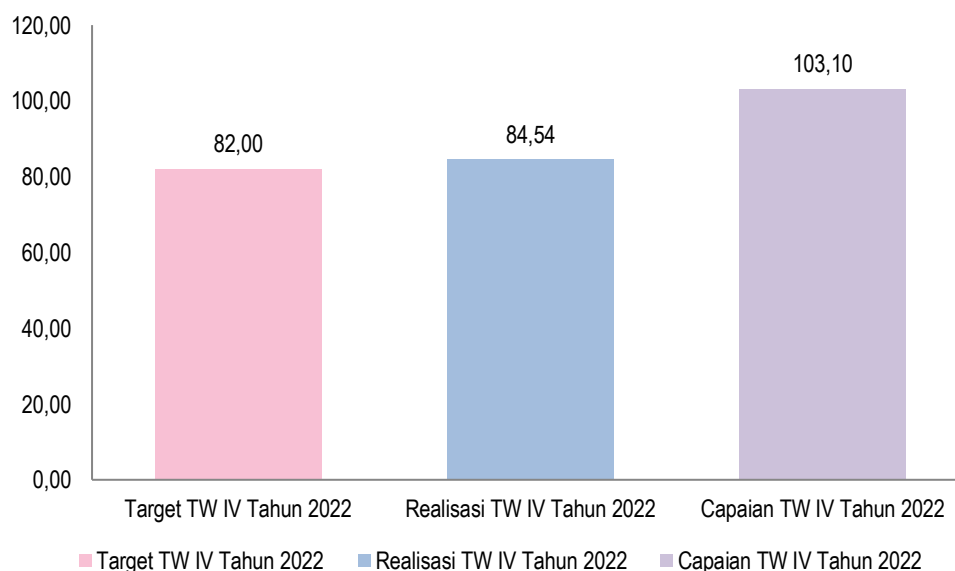
Persentase makanan yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Yang dimaksud Makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak/random di tahun berjalan.

Capaian realisasi pengadaan sampel produk Makanan (acak/random) di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW IV pada tahun 2022 yaitu sebesar 414 sampel.

Capaian realisasi sampel produk Makanan (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW IV pada tahun 2022 yaitu sebesar 414 sampel. Dari 414 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 terdapat sebanyak 350 sampel yang Memenuhi Syarat. Sehingga didapatkan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 84.54%.

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022**

Gambar 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022

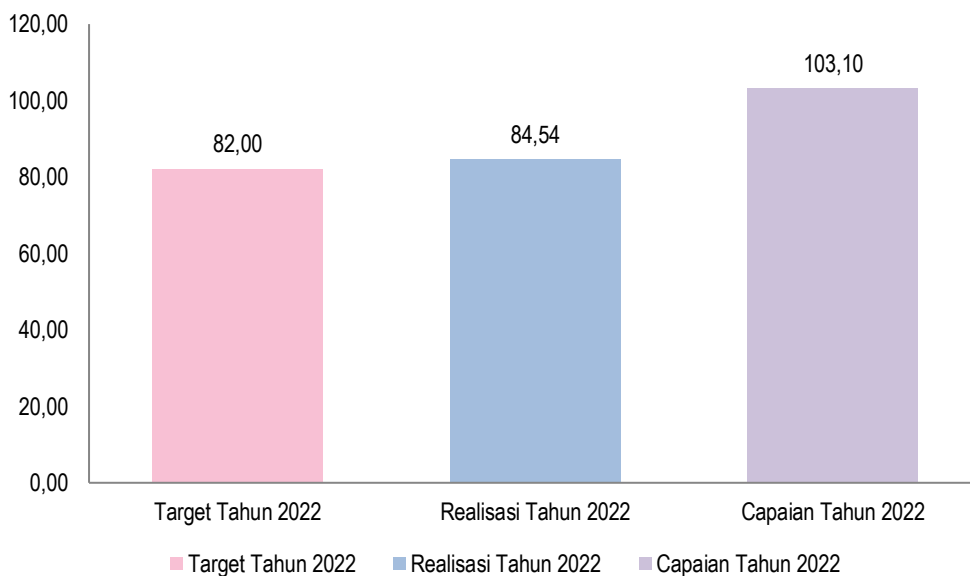


Sesuai gambar 3.4, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun

2022 sebesar 82.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 84.54% sehingga capaian sebesar 103.10%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022



Sesuai gambar 3.5, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 82.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 84.54% sehingga capaian sebesar 103.10%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Berdasarkan Pedoman Sampling Pangan Tahun 2022, alokasi sampling acak/random Balai Besar POM di Samarinda sebesar 414 sampel. Sampel tersebut terbagi ke dalam 16 kategori pangan dan bahan tambahan pangan. Tercapainya target persentase makanan yang memenuhi syarat didukung oleh pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi secara offline maupun online terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya, Kedaluwarsa, dan Tanpa izin Edar. Selain faktor internal Balai, keberhasilan ini juga didukung oleh faktor eksternal yaitu meningkatnya kepatuhan produsen terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu serta sinergi yang terwujud antar lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan illegal juga mendukung dalam tercapainya presentase makanan yang memenuhi syarat.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran pangan illegal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

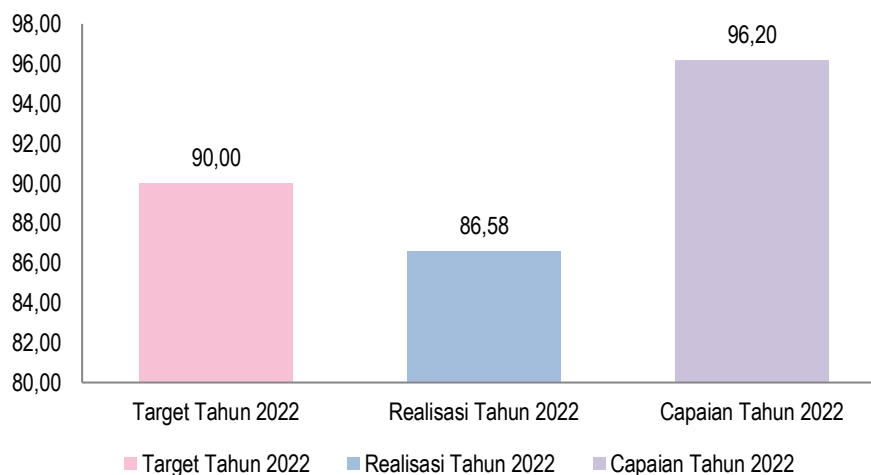
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Produk obat yang dimaksud mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (*targetted/purposive*) sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 380 sampel, yang terdiri dari 80 sampel obat, 89 sampel obat tradisional, 6 sampel obat kuasi, 24 sampel suplemen kesehatan, 177 sampel kosmetik dan 4 sampel rokok.

Capaian realisasi sampel produk Obat (*targetted/purposive*) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 380 sampel, yang terdiri dari 80 sampel obat, 89 sampel obat tradisional, 6 sampel obat kuasi, 24 sampel suplemen kesehatan, 177 sampel kosmetik dan 4 sampel rokok. Dari 380 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 terdapat sebanyak 329 sampel yang Memenuhi Syarat. Sehingga

didapatkan persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 86.58%.

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022**

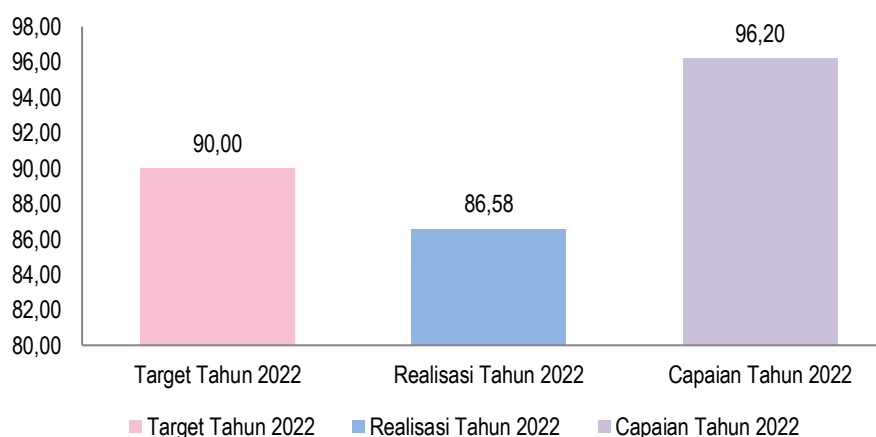
Gambar 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.6, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 90.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 86.58% sehingga capaian sebesar 96.20%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022**

Gambar 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.7, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 90.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 86.58% sehingga capaian sebesar 96.20%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor yang mempengaruhi Kegagalan capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah tingginya TMK Label pada sampel kosmetik karena dampak harmonisasi kosmetik yang tidak mensyaratkan evaluasi label pada pre market serta kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam pemenuhan standar.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk perbaikan capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan kedepannya antara lain :

- Penguatan dan intensifikasi pengawasan post market
- Intensifikasi sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB
- Pemberdayaan pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap persyaratan CPKB

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan capaian kinerja tidak tercapai sesuai target antara lain:

- Kurangnya kepatuhan pelaku usaha Kosmetik terhadap pemenuhan syarat CPKB terutama persyaratan penandaan
- Kurang optimalnya pengawasan sarana produksi dan distribusi khususnya pembinaan secara langsung kepada sarana produksi dan distribusi kosmetik. Selain itu juga belum adanya sanksi yang tegas bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi syarat penandaan juga menurunkan kepatuhan pelaku usaha.
- Dampak dari pendaftaran produk kosmetik secara notifikasi yang tidak mempersyaratkan penilaian mutu dan penandaan, sehingga pengawasan hanya bertumpu pada pengawasan post market
- Putusan pengadilan terhadap pelaku kejahatan kosmetik kurang memberikan efek jera

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.3
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan penilaian penandaan sampel kosmetik sesuai surat arahan Direktur pengawasan Kosmetik dimana sampel yang tidak mencantumkan 2D Barcode dinyatakan MK.	Melakukan penilaian penandaan sampel kosmetik sesuai surat arahan Direktur pengawasan Kosmetik dimana sampel yang tidak mencantumkan 2D Barcode dinyatakan MK	.	

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan.

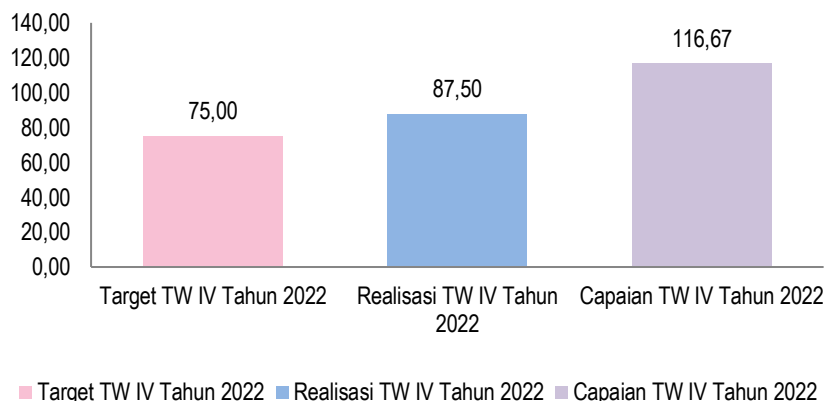
Berdasarkan Pedoman Sampling Pangan Tahun 2022, Balai Besar POM di Samarinda mendapatkan alokasi sampel pangan bertarget (*targetted/purposive*) sebanyak 120 sampel (diluar sampel pangan fortifikasi) yang terdiri dari 28 sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), 3 sampel DNA babi, 2 sampel tahu & mie basah, 4 sampel kemasan pangan (PET & PC), 4 sampel air (air baku & AMIU), dan 79 sampel UMKM. Dalam perjalanan sampling terdapat beberapa instruksi dari pusat untuk melakukan sampling pangan olahan dalam rangka kajian dan antisipasi *emerging issue* terkini. Mulai bulan Oktober dilakukan sampling terkait potensi cemaran Etylen Glikol (EG) dan Diethylen Glikol (DEG) pada pangan olahan sebanyak 32 sampel, hal ini menyebabkan realisasi pengadaan sampel bertarget menjadi 152 sampel sampai dengan akhir triwulan IV.

Capaian realisasi sampel produk Makanan (*targetted/purposive*) yang diperiksa dan diuji sesuai

standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW IV pada tahun 2022 yaitu sebesar 152 sampel. Dari 152 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan IV tahun 2022 terdapat sebanyak 133 sampel yang Memenuhi Syarat. Sehingga didapatkan hasil persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 87.50%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

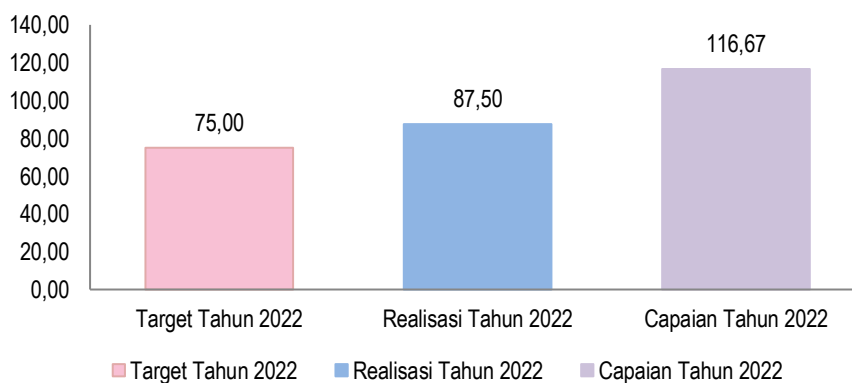
Gambar 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.8, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 75.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 87.50% sehingga capaian sebesar 116.67%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.9, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 75.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 87.50% sehingga capaian sebesar 116.67%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Tercapainya target tersebut salah satunya karena hasil evaluasi label (MK/TMK Minor/TMK Major) yang tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel, penentu keputusan kesimpulan akhir sampel sampling bertarget hanya berdasarkan hasil uji sehingga sampel yang memenuhi syarat meningkat. Capaian ini juga didukung oleh pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi secara offline maupun online terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya, Kedaluwarsa, dan Tanpa izin Edar. Selain faktor internal Balai, keberhasilan ini juga didukung oleh faktor eksternal yaitu meningkatnya kepatuhan produsen terutama pada produsen pangan UMKM, PIRT, AMDK terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu serta sinergi yang terwujud antar lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan ilegal juga mendukung dalam tercapainya presentase makanan yang aman dan bermutu.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori targeted telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan.
- Pelaksanaan pengujian sampel targeted telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling.
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan).
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran produk makanan ilegal.
- Kegiatan Intervensi PJAS aman pada sekolah pada tahun 2021 telah dilaksanakan secara efektif sehingga sampel PJAS yang beredar aman dan bermutu.

- Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah mewujudkan praktik keamanan pangan secara mandiri sehingga pangan yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

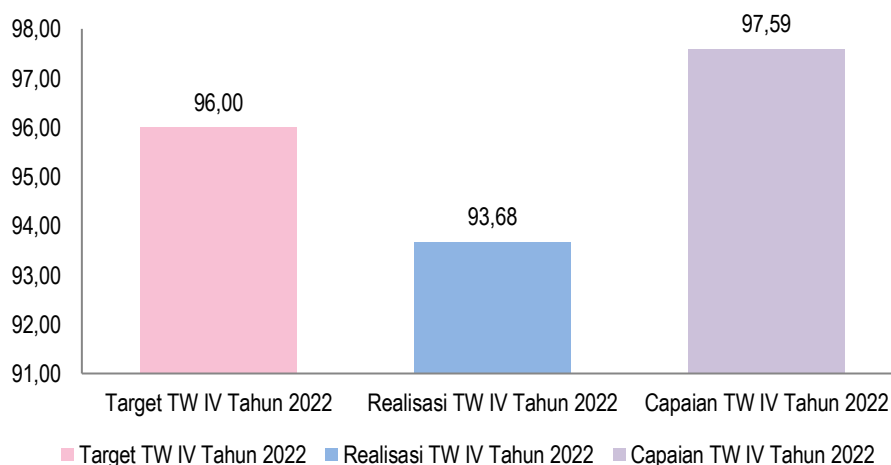
-

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Sampel fortifikasi yang diadakan terdiri dari minyak goreng sawit, tepung terigu dan garam konsumsi, sampai dengan Triwulan IV sampel fortifikasi yang disampling yaitu sebanyak 95 sampel. Sampel pangan fortifikasi yang selesai diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 95 sampel dan 89 sampel memenuhi syarat. Sehingga didapatkan persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 93.68%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

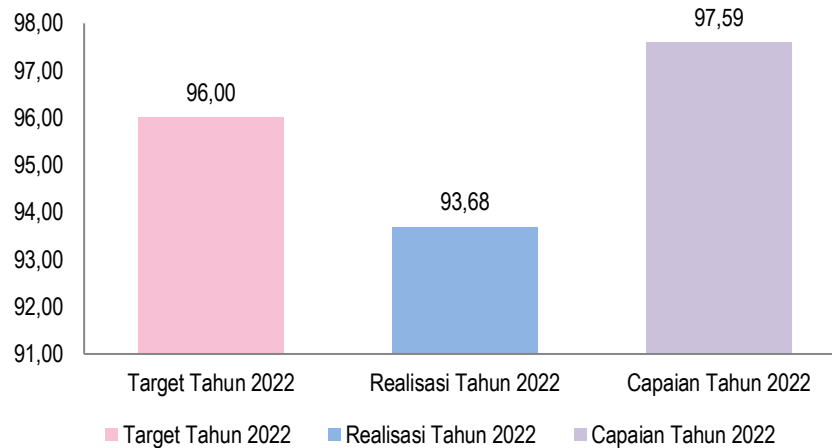
Gambar 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.10, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 96.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 93.68% sehingga capaian sebesar 97.59%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022



Sesuai gambar 3.11, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 96.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 93.68% sehingga capaian sebesar 97.59%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak tercapai karena pelaku usaha kurang optimal dalam penerapan CPPOB dan penanganan produk garam dalam jalur distribusi belum dilaksanakan secara optimal antara lain penanganan dalam proses display produk dan penyimpanan.

Upaya – upaya yang perlu dilakukan agar dapat mencapai target :

- Koordinasi ke balai setempat di mana produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat berada, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB
- Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Mereview kembali target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023-2024
- Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik

d. **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang mempengaruhi kegagalan capaian kinerja antara lain Pendampingan/pembinaan terhadap pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya produk pangan fortifikasi masih kurang optimal.

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Tabel 3.4
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap penambahan KIO3 pada garam		Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap penambahan KIO3 pada garam	Tahun 2023

SK 2

MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 2 pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	86.00	85.72	99.67	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				99.67	Belum memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 ini diperoleh dari satu indikator saja, yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda dengan capaian 99,67% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai triwulan IV tahun 2022, sasaran kegiatan ke dua dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda **Belum Efektif**

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Kajian Pengukuran Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Kajian ini bertujuan untuk mengukur nilai indeks kesadaran terhadap Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda dan dari nilai indeks ini sebagai rekomendasi Balai Besar POM di Samarinda untuk peningkatan kinerja BPOM dalam

melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan pengawasan produk Obat dan Makanan. Desain metodologi survei ini menggunakan *Quantitative Research*, potong lintang (*cross-sectional*) dengan perhitungan kerangka sampel menggunakan *margin of error* (MoE 10%) yaitu 11.570, yang merupakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Survei dilaksanakan di 34 provinsi dengan estimasi level provinsi. Unit Observasi adalah rumah tangga dengan menggunakan dua jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Stratifikasi digunakan untuk menjaga representative sampel. Survei menggunakan stratifikasi daerah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural). Tahap pemilihan *sample-Two Stage Cluster Sampling* yaitu memilih blok sensus secara PPS (*probability Proportional Size*) yaitu sampling dengan *size* jumlah rumah tangga di setiap strata provinsi perkotaan/perdesaan dan selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga.

Penggumpulan data dengan melakukan wawancara tatap muka (*face to face interview*) terhadap target responden. Subjek studi adalah anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mendapatkan nilai indeks kesadaran dan kepuasan masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penetapan responden berdasarkan Data Sampel Rumah Tanga (DSRT) 11.570 yang terdiri dari jumlah kabupaten 450, jumlah kecamatan 1.099, jumlah desa 1.153 dan jumlah blok sensus 1.157. Pencacahan dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik *interview* terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi, *tools* kuesioner di-*install* di *smartphone enumerator*.

Analisis data dilakukan dengan skala *likert* dengan indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan adalah pengetahuan, sikap dan perilaku. Sedangkan analisis pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap Obat dan Makanan dengan indikator pembentuk indeks terdiri dari *tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy*.

Interprestasi Indeks Kesadaran dan Indeks Kepuasan mengacu pada skala 0 - 100 dengan kategori sebagai berikut :

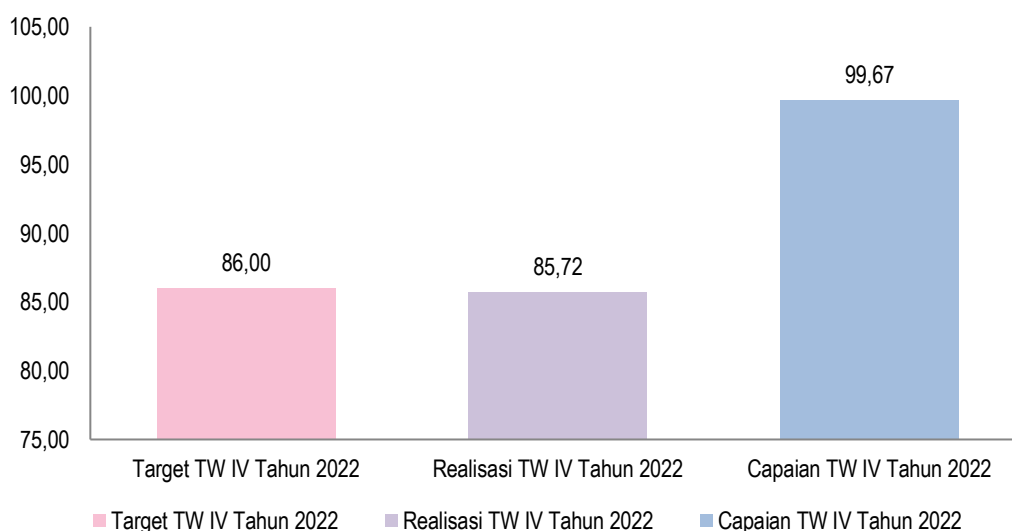
Tabel 3.6
Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*)

Skor	Interprestasi
≤ 45,00	Tidak Baik
45,01 - 60,00	Kurang Baik
60,1 - 75,00	Cukup Baik
75,01 - 90,00	Baik
≥ 90,01	Sangat Baik

Hasil perhitungan Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan IV sebesar 85,72, jika dilihat pada tabel dibawah maka Interpretasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda adalah **Baik**.

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022**

Gambar 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022

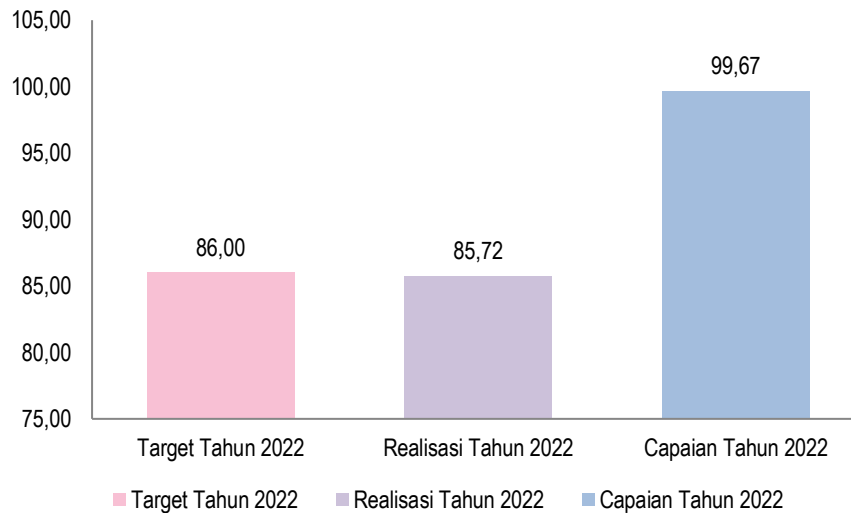


Sesuai gambar 3.12, target Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 86,00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 85,72% sehingga capaian sebesar 99,67%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target

dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.13
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.13, target tahun 2022 Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM pada sebesar 86,00% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 85,72% sehingga capaian sebesar 99,67%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM antara lain :

- KIE secara langsung belum dilaksanakan di semua Kab/kota dan hal ini bisa dilakukan dengan KIE dengan media lain, seperti media sosial, berita online dan media cetak maupun media elektronik RRI dan TVRI
- Pengawasan obat dan makanan belum mencapai seluruh kecamatan di kab/kota

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Meningkatkan Sinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder dengan:
 - Berkolaborasi dengan dinas Kominfo dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan, antara lain melalui TV dan radio lokal di seluruh Indonesia (TVRI, RRI).
 - Bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan, diantaranya melalui penggerakan Posyandu..
 - Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk menyebarkan informasi keamanan Obat melalui sarana layanan kesehatan.
 - Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mendesiminasikan materi KIE PJAS kepada anak usia sekolah sedini mungkin dalam program Intervensi PJAS dan melakukan pengimbasan ke sekolah lainnya serta memasukkan program keamanan PJAS ke dalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Misalnya memasukkan materi KLIK pada kurikulum pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan), pada ekstra kurikuler bisa memasukkan materi KLIK di kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) dan dokter kecil. Bisa juga sadar KLIK masuk melalui OSIS dan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).kesmas, dll)
2. Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan dengan cara:
 - Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing
 - Melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat (PKK, Posyandu, dsb)
 - Menggunakan media yang banyak diakses masyarakat:
 - Media televisi/RRI, hal ini bertujuan agar dapat menjangkau seluruh wilayah, dapat dalam bentuk iklan layanan, berita ataupun bincang-bincang seperti talkshow.
 - Meningkatkan penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan platform media sosial, contohnya penggunaan media sosial Tik Tok untuk usia remaja, penggunaan media sosial Instagram untuk usia produktif, penggunaan media sosial Facebook untuk ibu rumah tangga dan lainnya.
 - Media luar ruang seperti spanduk, banner dan poster yang dapat dipasang di tempat-tempat umum juga akan membantu untuk meningkatkan awareness

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja ini antara lain sebagai berikut :

- Belum efektifnya kerjasama dengan Dinas Kominfo jika melakukan kegiatan yang melibatkan OPD, lintas sektor, komunitas maupun pelaku usaha dalam mempublikasikan hasil kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi masyarakat
- Dari hasil survey Sosialisasi/KIE terkait obat dan makanan melalui media KIE yang disukai oleh masyarakat yaitu RRI dan Televisi, yang kita laksanakan belum melalui media tersebut .
- Belum menggunakan media KIE sesuai dengan usia dan platform media sosialnya
- Masih kurangnya pemanfaatan KIE luar ruang seperti spanduk, banner dan poster yang dapat dipasang di tempat-tempat umum juga akan membantu untuk meningkatkan awareness masyarakat

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

SK 3

MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 3 pada tahun 2022 diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70	95.80	111.79	Memenuhi ekspektasi
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11	76.55	101.92	Memenuhi ekspektasi
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00	87.65	99.60	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				104.43	Memenuhi ekspektasi

Pada tabel 3.7 terlihat Capaian realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 111.79% (**Memenuhi Ekspektasi**), Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 101.92% (**Memenuhi Ekspektasi**) dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 99.60% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 104.43% dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan ketiga dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa **Balai Besar POM di Samarinda telah dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan IV tahun 2022 telah tercapai dengan Efektif.**

Masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU),

dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level Sasaran Kinerja (SK). Pengukuran Indeks ini dilakukan melalui survei yang bertujuan untuk mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam bentuk/jenis kegiatan seperti pendampingan, desk, bimbingan teknis dan sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target adalah pelaku usaha produsen obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala *Likert* 1-4 dengan aspek *Customer Satisfaction*. Pengukuran dalam survey ini dapat dinilai dari beberapa aspek sebagai berikut :

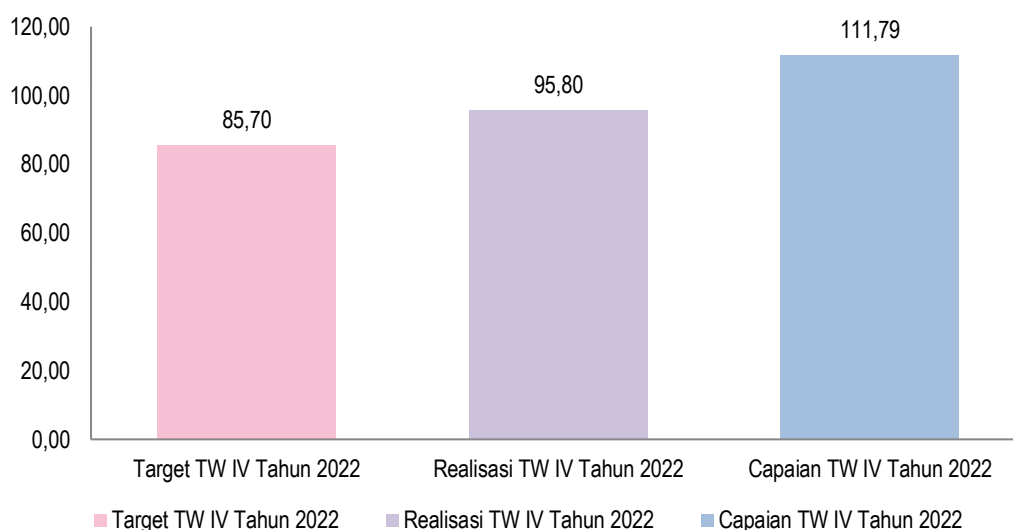
- 1) Aspek *Tangible*
- 2) Aspek *Reliability*
- 3) Aspek *Assurance*
- 4) Aspek *Responsiveness*
- 5) Aspek *Empathy*

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan teknis dan sosialisasi oleh BBPOM di Samarinda. Selain itu survey juga dilakukan pada kegiatan bimbingan dalam pendampingan pelaku usaha UMKM pada tahun berjalan. Target tahun 2022 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 85,70 (Delapan Puluh Lima koma Tujuh Puluh).

Penilaian realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

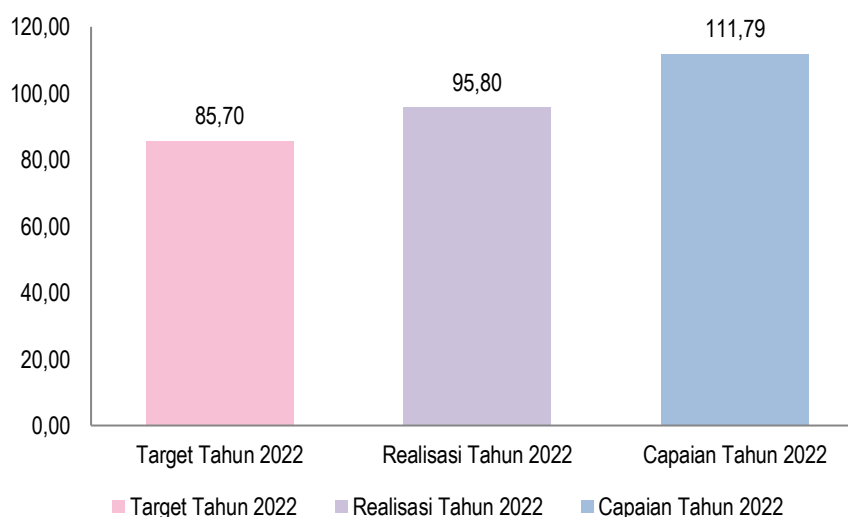
Gambar 3.14
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022



Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan yang diperoleh pada akhir tahun 2022 yaitu 95.80% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 85.70% dengan capaian 111.79 % dengan kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022



Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 226 responden dan total Kegiatan Bimbingan dan

Pendampingan (KBP) sebanyak 9 Kegiatan, menunjukkan nilai Survei Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 95.80 %. Nilai realisasi tersebut mencapai 111,8 % dari nilai target 85,7 % dengan kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan melebihi target di Triwulan IV 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerja yaitu :

- Petugas memiliki kompetensi yang mumpuni untuk dapat memberikan bimbingan dan pembinaan secara tepat kepada pelaku usaha.
- Konsistensi pelaksanaan Sosialisasi Registrasi Izin Edar Badan POM kepada pelaku usaha baik secara luring dan daring di kabupaten /kota untuk menjawab kebutuhan informasi pelaku usaha mengenai pengurusan izin edar Badan POM.
- Pendampingan intensif pada pelaku usaha produksi obat dan makanan melalui bimtek dan pendampingan secara langsung (*desk*) terutama untuk para pelaku usaha UMKM dalam memfasilitasi dan membantu penyelesaian kendala yang dialami dalam proses pengurusan izin edar.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi yang dilakukan secara berkesinambungan melalui keikutsertaan pada pelatihan-pelatihan dalam kegiatan terpadu pusat balai ataupun kegiatan mandiri balai dengan narasumber Badan POM baik secara luring maupun daring untuk dapat memberikan informasi terkini kepada pelaku usaha.
- Pelaksanaan layanan pendampingan online yang lebih intensif melalui whatsapp khusus sertifikasi "Si Jebol" dan Layanan Informasi tatap muka melalui *zoom meeting* "Jumat Jumpa Si Jebol (JJS)" terkait sertifikasi sarana dan registrasi produk obat dan makanan memberi kemudahan kepada para pelaku usaha untuk mendapatkan informasi dan memperluas jangkauan Balai Besar POM di Samarinda dengan seluruh Kabupaten/ Kota di Kalimantan Timur.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat.

Masyarakat yang menjadi target survey adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk yang diawasi oleh BPOM.

Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

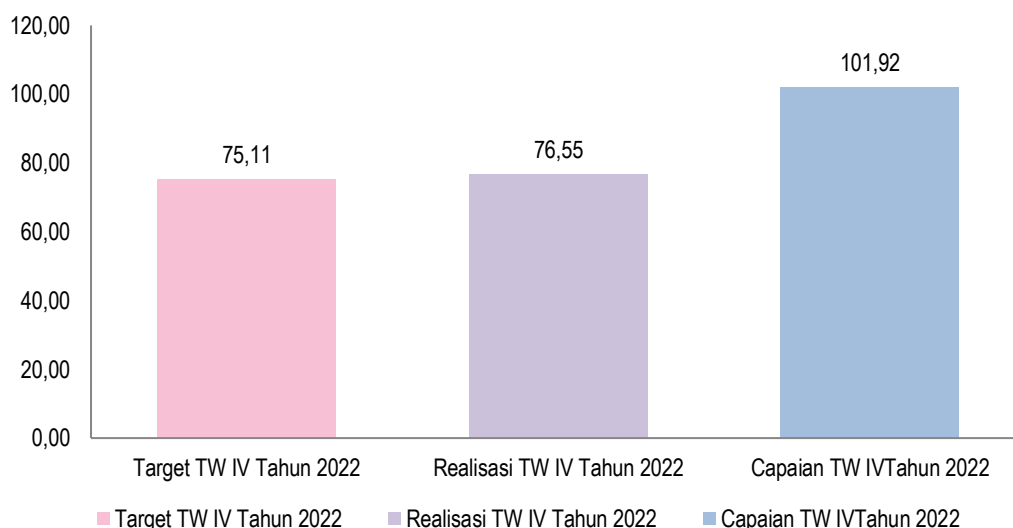
1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh masyarakat anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Target tahun 2022 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 75,11 (Tujuh Puluh Lima Koma Sebelas).

Realisasi indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

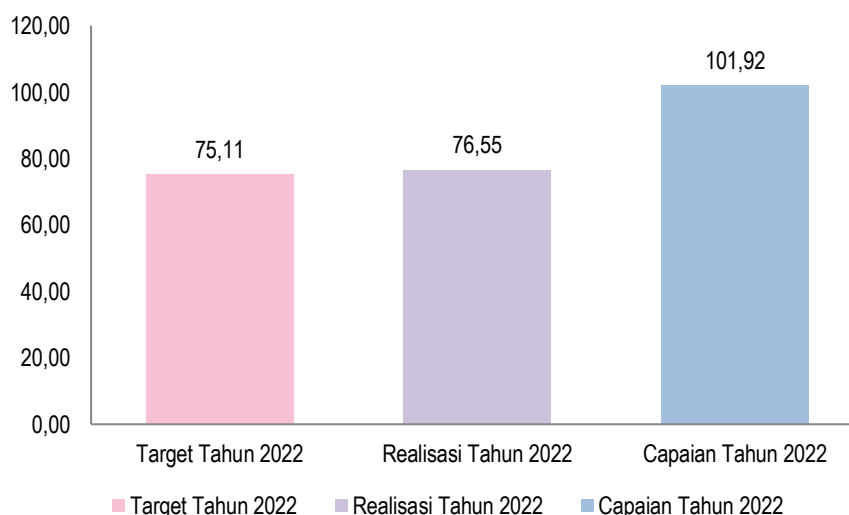
Gambar 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022



Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang diperoleh pada akhir tahun 2022 yaitu 76.55% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 75.11% dengan capaian 101.92 % dengan kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.17
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022



Nilai Survei Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 76.55%. Nilai realisasi melebihi nilai target 75.11% dengan capaian 101,92 % dengan kategori "Memenuhi Ekspektasi". Hal ini menunjukkan bahwa capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan melebihi target di Triwulan IV 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

- Optimalisasi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di kabupaten/kota dengan pelaksanaan
- Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan secara daring dan luring sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala terkait dengan capaian hasil pengawasan

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Melakukan koordinasi lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di daerah
- Melaksanakan Forum Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan bersama dengan lintas sektor

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik, serta untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Atas dasar definisi itu pula maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan publik tersebut maka perlu diketahuinya Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan.

Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat selaku penerima

layanan publik Balai Besar POM di Samarinda dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Samarinda.

Adapun 9 (Sembilan) unsur yang tertera pada survei, antara lain :

- U1. Persyaratan
- U2. Sistem, Mekanisme, Prosedur
- U3. Waktu
- U4 Biaya/Tarif
- U5 Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U6. Perilaku Pelaksana
- U7. Kompetensi Pelaksana
- U8 Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
- U9. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 dimulai dari Minggu ke II Februari 2022 s.d Minggu ke IV Juli 2022 dan dilakukan pada 53 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Pusat dan 3 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Balai Besar/Balai POM. Pengukuran ini dilaksanakan oleh Inspektorat Utama.

Survei dilakukan dengan menggunakan iframe kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi SAPA APIP sehingga setiap unit pelayanan publik mendapatkan URL (link survei), kemudian penerima layanan dapat langsung mengisi kuesioner dengan mengakses link tersebut.

Pada tahap interpretasi, untuk memudahkan penafsiran pada nilai indeks kepuasan konsumen dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PermenPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut :

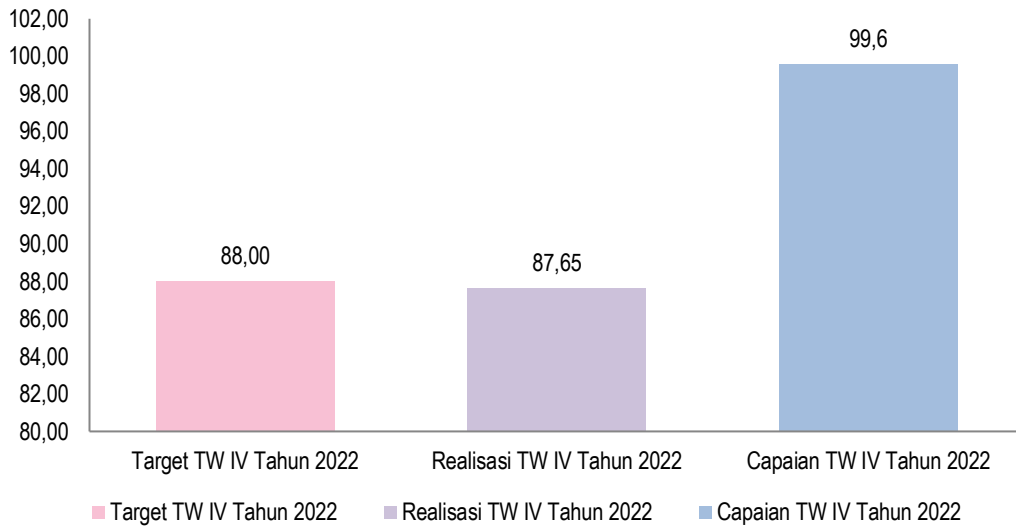
Tabel 3.8
Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
76,61 – 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Pada triwulan IV tahun 2022, telah diperoleh hasil indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dari aplikasi SAPA APIP sebesar 87.65 (kategori Baik).

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

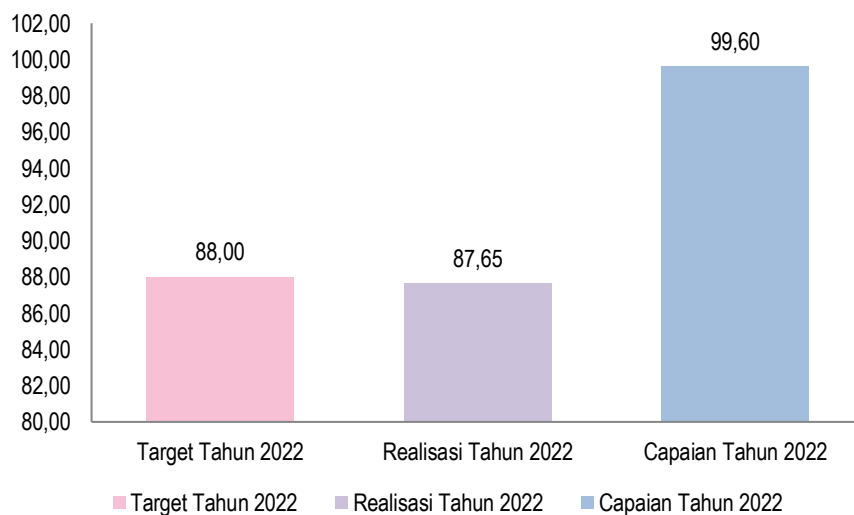
Gambar 3.18
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.18 Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 88,00% dengan Realisasi Triwulan IV sebesar 87,65% sehingga capaian sebesar 99,60%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Target Tahun 2022

Gambar 3.19
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

pada tahun 2022 sebesar 88,00% dengan Realisasi sebesar 87,65% sehingga capaian sebesar 99,60%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya nilai Survey Kepuasan Masyarakat antara lain :

1. Sarana dan prasarana layanan publik belum terpenuhi sesuai standar antara lain lahan parkir.
2. Sosialisasi Sistem, Mekanisme dan Prosedur layanan publik kurang optimal.
3. Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan alur registrasi pangan, obat tradisional dan kosmetik sehingga dinilai terlalu rumit dan panjang, karena alur registrasi yang diawali ke DPMPTSP untuk mendapatkan NIB dan asumsinya pengurusan registrasi di BPOM yang rumit.

Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan :

1. Upaya perbaikan dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus dilakukan, selain itu petunjuk pemakaian aplikasi sudah tersedia termasuk pendampingan oleh petugas pelayanan ketika menggunakan aplikasi (Aplikasi sppirt.go.id).
2. Peningkatan sarana prasarana layanan publik untuk memenuhi persyaratan.
3. Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola).
4. Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan UKM serta CSR.
5. Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja antara lain :

1. Kegiatan sosialisasi terkait prosedur/ persyaratan layanan yang dilaksanakan belum optimal.
2. Kegiatan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi layanan publik belum optimal sehingga masih banyak pengguna layanan yang kesulitan menggunakan aplikasi dalam pendaftaran produk untuk mendapatkan

ijin edar.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.9
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai	Belum
			Rencana Aksi
1.	Upaya perbaikan dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus dilakukan, selain itu petunjuk pemakaian aplikasi sudah tersedia termasuk pendampingan oleh petugas pelayanan ketika menggunakan aplikasi. Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha	Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan registrasi produk melalui aplikasi melalui kegiatan SIJEBOL dan layanan Call Me SIJEBOL untuk konsultasi dengan pelaku usaha terkait registrasi	
2.	Penyediaan parkir diprioritaskan untuk konsumen, mengoptimalkan pengaturan parkir dengan lahan parkir yang ada.	Satpam Kantor mengatur parkir pegawai dan mengarahkan serta mengatur konsumen untuk parkir di tempat parkir khusus pelayanan publik	
3.	Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola).	Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik	

<p>4. Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan UKM serta CSR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi izin edar BPOM, pada tanggal 18 Mei 2022 di Kabupaten PPU dan pada tanggal 2 Agustus 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara • Bimtek kepada pelaku usaha UMKM di Kaltim yang telah mendapatkan pendampingan maupun start up melalui zoom meeting dengan Narasumber dari BPOM pusat: Bimtek CPOTB tanggal 30 Maret 2022, Bimtek CPPOB tanggal 17,24 Juni dan 1 Juli 2022, Bimtek CPKB tanggal 4 Agustus 2022 • Sosialisasi lewat media sosial dibuat dlm bentuk video yang menarik
<p>5. Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha</p>	<p>Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik</p>

SK 4

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 4 pada tahun 2022 diukur dengan 7 (tujuh) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.10
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	Memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	76.56	102.09	Memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.87	100.87	Memenuhi ekspektasi
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	67.21	112.02	Memenuhi ekspektasi
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	77.91	96.18	Belum Memenuhi ekspektasi
	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.33	97.30	Belum Memenuhi ekspektasi
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	77.78	101.01	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				101.35	Memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 ini di triwulan IV 2022 diperoleh dari 7 indikator, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian 100,00% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 102,90% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 100,87% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 112,02% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 96,18% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Indeks Pelayanan Publik 97,30% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**) dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 101,01% (**Memenuhi Ekspektasi**) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 101,35% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**", maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022 sasaran kegiatan ke empat dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Keputusan/ rekomendasi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras ata rekomendasi PSK/ pencabutan izin/ pencabutan NIE dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal/ KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/ rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT lain;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda;
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang

ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat; dan

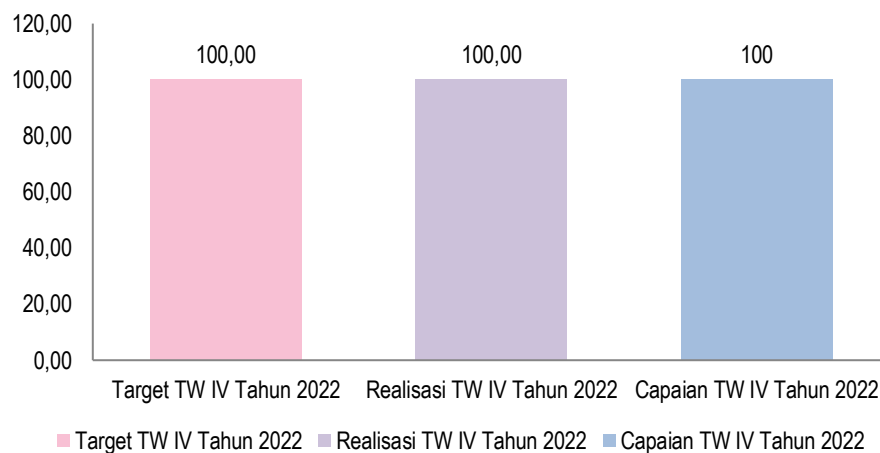
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait (pelaku usaha dan lintas sektor) yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda.

Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat sebanyak 287 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, serta sebanyak 287 yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 100,00%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.20

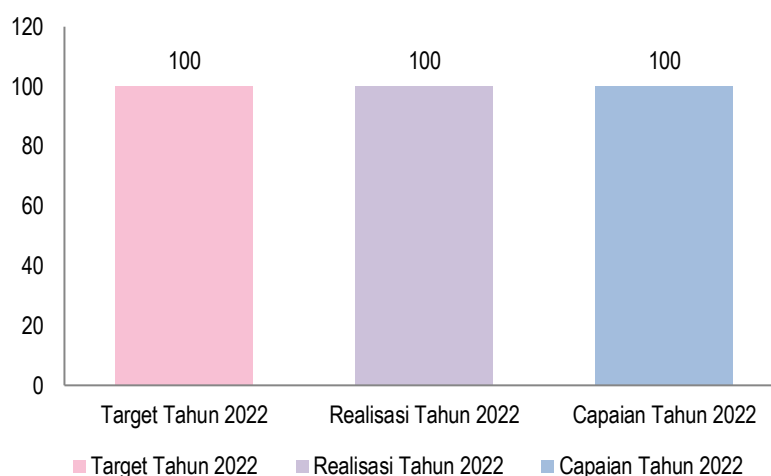
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.20, target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 100.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.21
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.21, target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada tahun 2022 sama dengan target tahun 2022 yakni sebesar 100% dengan realisasi Triwulan III sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 100.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan kinerja :

1. Komitmen Pusat dan lintas sektor/pemangku kepentingan dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Samarinda
2. Komitmen BBPOM di Samarinda dalam menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat dan UPT lain
3. Monitoring dan evaluasi terhadap persentase keputusan/rekomendasi hasil kegiatan inspeksi yang rutin dilakukan;

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Pertemuan lintas sektor dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas

Perindagkop Kabupaten/Kota serta advokasi ke pemerintah Kabupaten/Kota.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

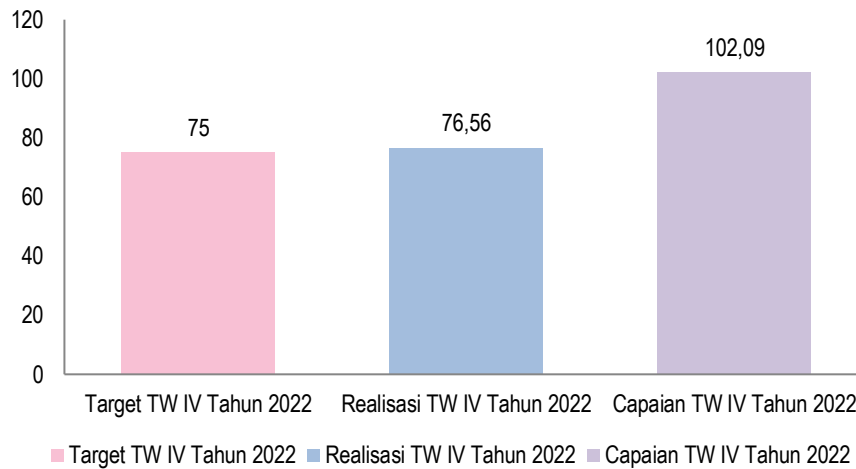
Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Badan POM melalui Balai Besar POM di Samarinda kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan kefarmasian, baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan (pelaku usaha dan lisntas sektor). Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/* respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh BBPOM di Samarinda.

Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat sebanyak 232 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi, serta sebanyak 170 yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 102.09%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.22

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan IV Tahun 2022

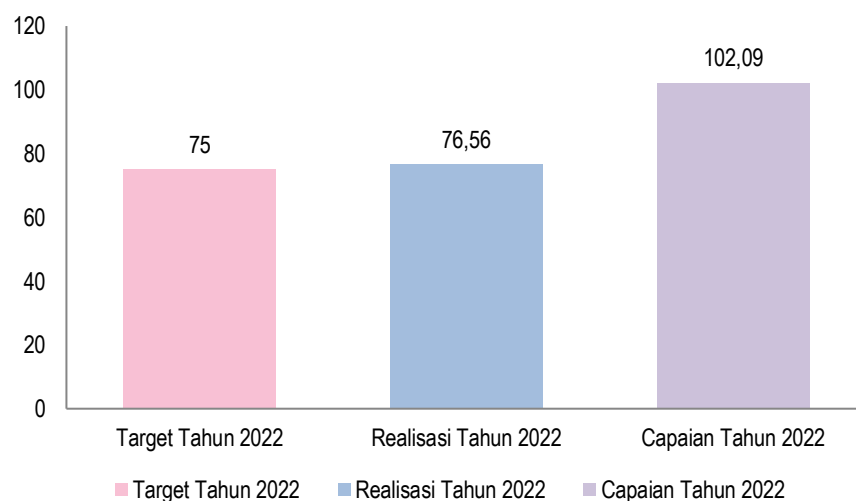


Sesuai gambar 3.22, target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 75.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 76.56% sehingga capaian sebesar 102.09%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi sudah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.23

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.23, target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 sama dengan target tahun 2022 sebesar 75.00%

dengan realisasi Triwulan IV sebesar 76.56% sehingga capaian sebesar 102.09%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi sudah melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan Forum Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai besar POM di Samarinda yang dilakukan bersama dengan Lintas Sektor
2. Pembuatan surat pernyataan komitmen pelaku usaha dalam melaksanakan Sistem Mutu Keamanan Pangan Olahan sesuai rekomendasi hasil pemeriksaan pada saat pemeriksaan sarana.
3. Peningkatkan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CAPA dari pelaku usaha.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah koordinasi dengan lintas sektor terkait, pendampingan terhadap pelaku usaha dalam menindaklanjuti CAPA, dan kegiatan monitoring terhadap tindak lanjut CAPA.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.11
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pendampingan kepada pelaku usaha dalam menyusun CAPA rekomendasi hasil pemeriksaan	Pembuatan surat pernyataan komitmen pelaku usaha dalam melaksanakan Sistem Mutu Keamanan Pangan Olahan sesuai rekomendasi hasil pemeriksaan pada saat pemeriksaan sarana		

2	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CAPA dari pelaku usaha	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CAPA dari pelaku usaha
---	---	---

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Keputusan penilaian sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap untuk UKOT dan UMOT, Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA, Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SKI/SKE dan pengujian sampel pihak ketiga.

Sampai Triwulan IV Tahun 2022 terdapat sebanyak 744 jumlah permohonan penilaian sertifikasi dan sebanyak 743 jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 100,87%.

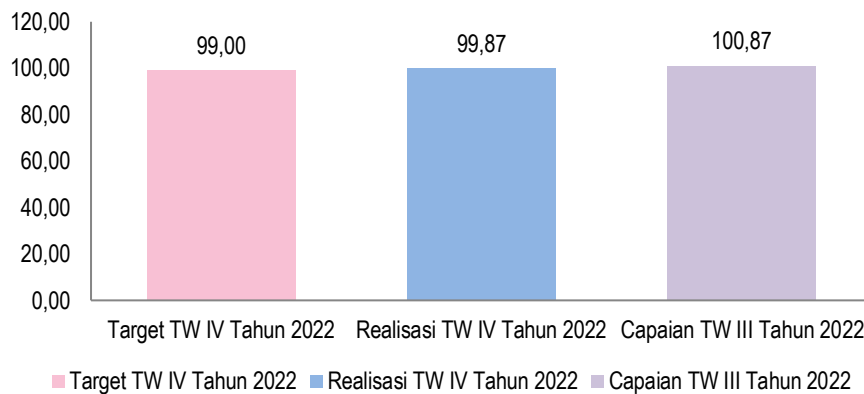
Tabel 3.12
Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	5
2	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	5
3	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	7
4	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	6
5	Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK	0

6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan	3
7	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)	717
Jumlah		743

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

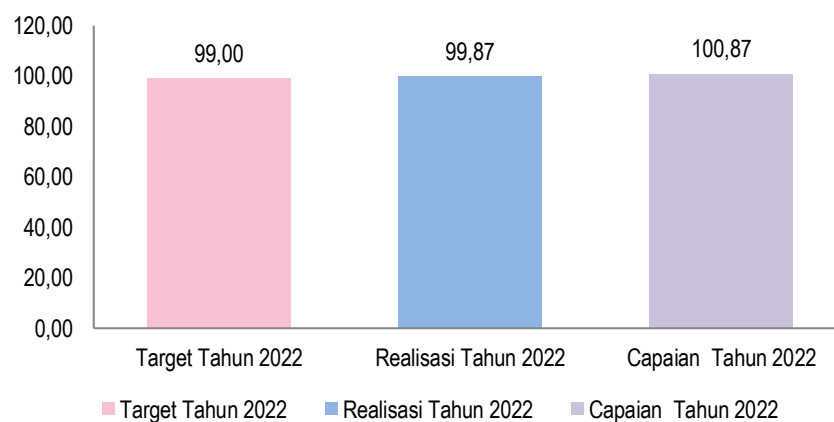
Gambar 3.24
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.24, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu triwulan IV tahun 2022 sebesar 99.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 99.87 % sehingga diperoleh capaian sebesar 100.87 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria Memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.25
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022



Sesuai gambar 3.25, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 sebesar 99.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 99.87% sehingga capaian sebesar 100.87 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria Memenuhi ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Samarinda kepada pelaku usaha. Dalam memberikan keputusan penilaian sertifikasi yang meliputi surat rekomendasi atau laporan hasil pemeriksaan sarana produksi/ distribusi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan maupun izin distribusi dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga .

Tercapainya target presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan IV Tahun 2022 didukung oleh tersedianya anggaran yang cukup pada kegiatan pemeriksaan sarana setempat dalam rangka sertifikasi termasuk di dalamnya anggaran sertifikasi sarana produksi UMKM. Selain itu juga didukung oleh pemenuhan kompetensi Petugas yang saat ini dapat dilakukan secara daring maupun luring sehingga mempercepat peningkatan pengetahuan petugas dalam melakukan sertifikasi maupun pada proses mendampingi pelaku usaha yang sedang dalam proses untuk mendapatkan rekomendasi. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) hasil pemeriksaan setempat Balai. Pelaksanaan pengujian sampel pihak ke tiga telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu oleh Laboratorium Balai Besar POM di Samarinda melalui dukungan personel pengujian yang kompeten dan peralatan laboratorium yang memadai disertai dengan kerjasama yang baik dengan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan manajemen penerimaan dan pelaporan sampel pihak ketiga di Laboratorium.

Selain faktor internal Balai, keberhasilan ini juga tidak lepas dari adanya kerjasama dan koordinasi yang intensif lintas sektor terkait bersama dengan BBPOM di Samarinda terutama dalam melakukan program Pendampingan UMKM.

Meskipun target presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah tercapai, masih terdapat kendala yang terjadi dalam menerbitkan keputusan penilaian sertifikasi dalam bentuk rekomendasi yaitu :

- Pemahaman pelaku usaha terbatas dalam menyelesaikan CAPA
- Kurangnya keterlibatan Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai penanggung jawab sarana produksi Obat tradisional dan kosmetik dalam penyelesaian CAPA

Terhadap kendala tersebut, untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan 4 indikator kinerja 3, persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terus dilakukan:

- Pendampingan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha.
- Peningkatan peran fasilitator dalam mendorong keterlibatan Tenaga Teknis Kefarmasian untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) hasil pemeriksaan setempat.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain :

- Inovasi Pengujian sampel barang bukti napza Yakin Esok Selesai (BPOM YES) yaitu waktu pengujian sampel barang bukti napza yang dipercepat dari 3 hari kerja menjadi 1 hari kerja telah berjalan secara optimal.
- Sosialisasi registrasi izin edar Badan POM terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik di kabupaten/kota telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk menjaring pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.
- Forum Komunikasi Publik dengan mengundang lintas sektor termasuk pelaku usaha UMKM dan Pedagang Besar Farmasi telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai sarana promosi layanan publik yang tersedia di BBPOM Samarinda serta menjaring masukan terkait dengan peningkatan kinerja pelayanan publik.
- Layanan Jum'at Jumpa Si Jebol (JJS) setiap hari Jumat pukul 09.30-12.30 untuk pelaku usaha UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan digunakan sebagai sarana konsultasi bagi Start Up dan UMKM yang sudah berproses mengurus izin Edar Badan POM.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.13
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022

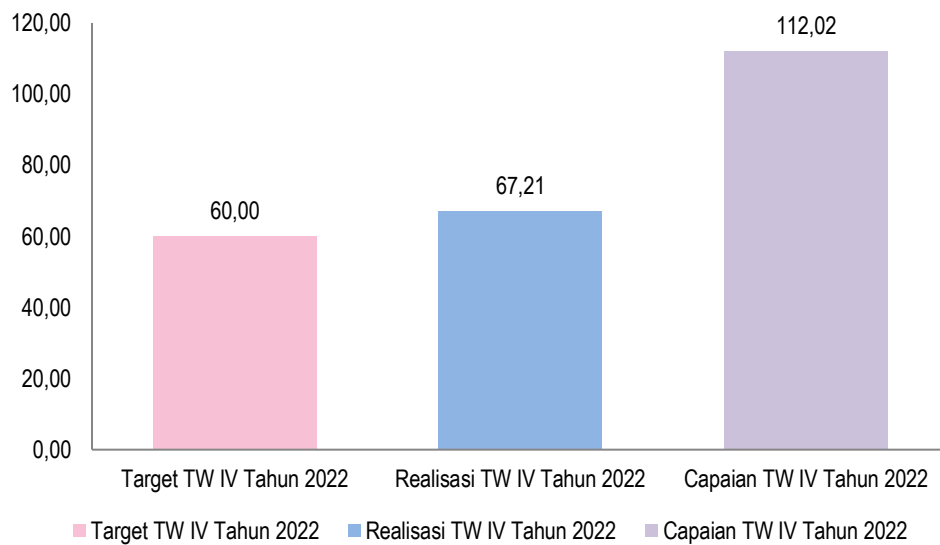
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pendampingan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	Melakukan bimbingan penyelesaian CAPA UMKM melalui zoom meeting		
2	Peningkatan peran fasilitator dalam keterlibatan TTK untuk penyelesaian CAPA	Menyediakan drive masing-masing UMKM untuk penyelesaian CAPA oleh TTK		

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 meliputi Industri Pangan, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hingga Triwulan IV Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 61 sarana produksi di wilayah Kalimantan Timur oleh petugas BBPOM di Samarinda dengan hasil sebanyak 41 sarana memenuhi ketentuan dan 20 sarana belum memenuhi ketentuan sehingga diperoleh perhitungan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan untuk triwulan IV adalah sebesar 112.02%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

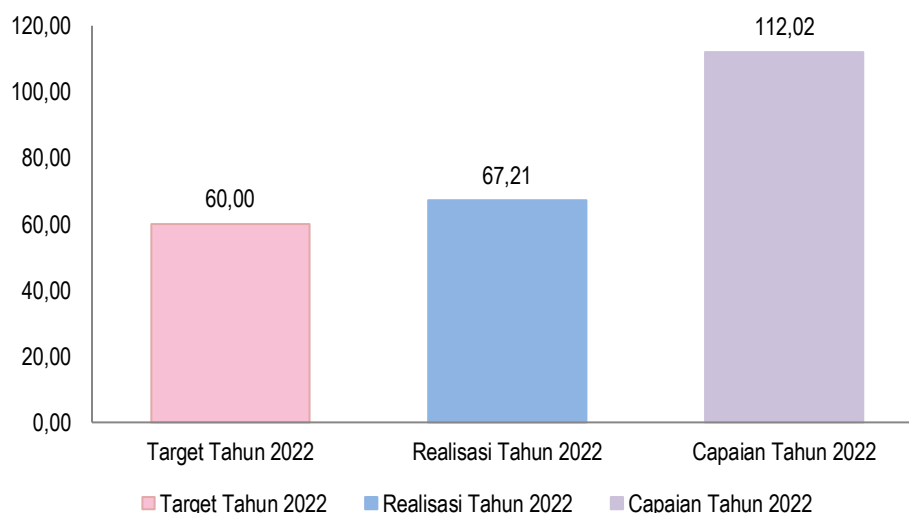
Gambar 3.26
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun



Sesuai gambar 3.26, target persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 60.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 67.21% sehingga capaian sebesar 112.02%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.27
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.27, target persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang

memenuhi ketentuan pada tahun 2022 sebesar 60.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 67.21% sehingga capaian sebesar 112.02% Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi Triwulan IV telah melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga triwulan IV tahun 2022 adalah 112.02% telah melebihi target yang ditetapkan dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Hal ini di sebabkan meningkatnya kepatuhan sarana produksi Obat dan Makanan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga sarana yang memenuhi ketentuan semakin meningkat.

Tercapainya target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut :

- Pelaksanaan bimbingan teknis CPOTB, CPPOB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha telah dilakukan secara optimal
- Intensifikasi koordinasi dan kerjasama dengan dinas kesehatan setempat dalam pembinaan pelaku usaha industri rumah tangga pangan.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

- Kegiatan KIE dalam bentuk bimbingan teknis CPOTB, CPPOB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha
- Inovasi layanan sertifikasi Jemput Bola (si JEBOL) dalam pendampingan UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam pemenuhan Cara Produksi yang Baik.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

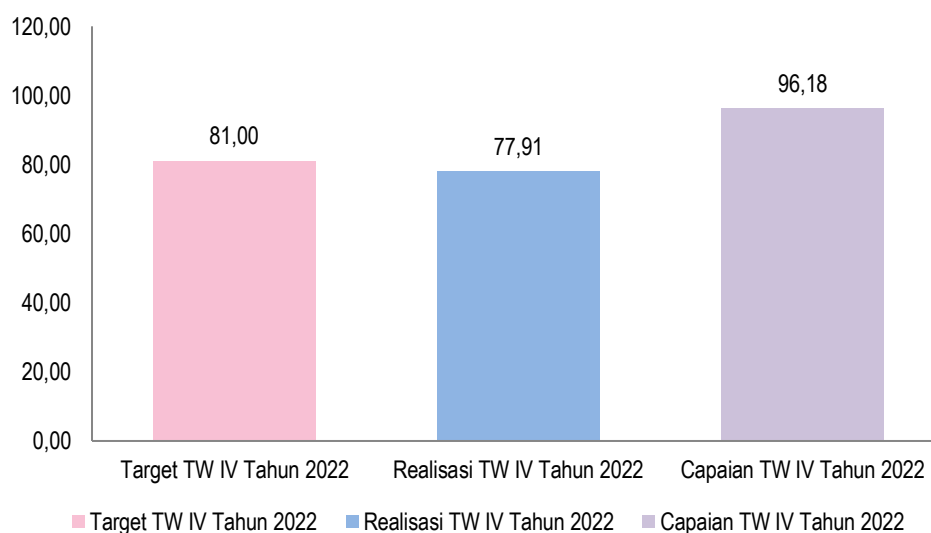
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan

membandingkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa. Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan triwulan IV tahun 2022 telah melakukan inspeksi ke 602 sarana distribusi obat dan makanan dengan hasil 469 sarana Memenuhi Ketentuan dan 133 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebesar 96.18%.

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022**

Gambar 3.28

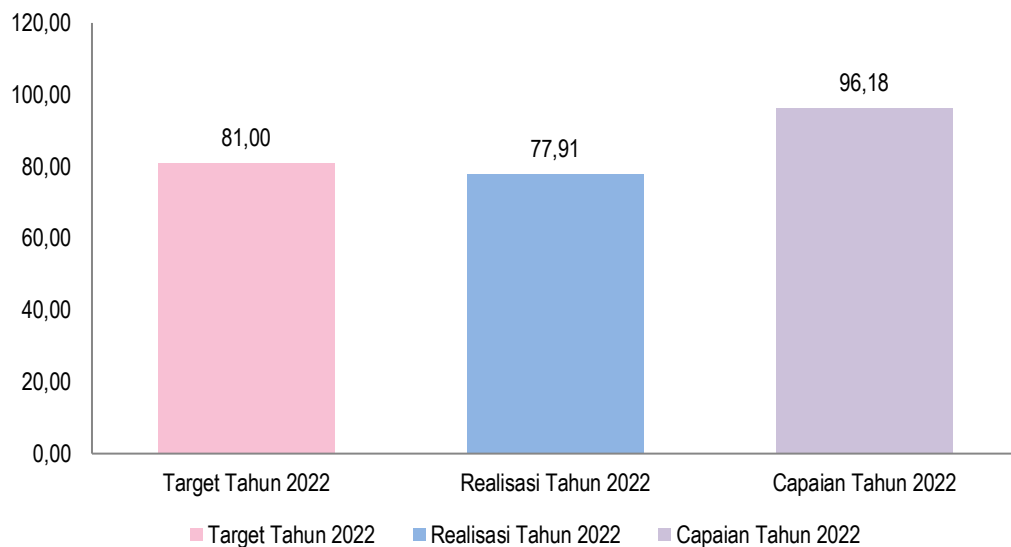
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.28, target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 81.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 77.91% sehingga capaian sebesar 96.18%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi triwulan IV tidak mencapai target dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.29
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.29, target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2022 sebesar 81.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 77.91% sehingga capaian sebesar 96.18%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi triwulan IV tidak mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 adalah 77.91% tidak mencapai target yang ditetapkan dan masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, hal ini dikarenakan tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku masih rendah, khususnya di sarana distribusi obat tradisional, kosmetik dan pangan. Meskipun demikian, terjadi peningkatan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan untuk triwulan IV jika dibandingkan dengan triwulan III, yaitu dari 74.45 % menjadi 77.91 %.

Upaya perbaikan kedepannya untuk indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang akan dilakukan antara lain :

1. Pembinaan berkelanjutan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku.

2. Perbaiki perencanaan penyusunan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mempengaruhi kegagalan pencapaian kinerja adalah karena kurang optimalnya monitoring dan optimalisasi yang dilakukan secara berkala setiap bulan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.14
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perbaiki perencanaan penyusunan target pemeriksaan distribusi obat dan makanan		Memperbaiki perencanaan penyusunan target pemeriksaan distribusi obat dan makanan	TW I 2023
2	Peningkatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Meningkatkan Monitoring Evaluasi (Monev) terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		

6. Indeks Pelayanan Publik

Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP).

IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);

e. Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan

f. Inovasi (7%).

Penilaian IPP dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Adapun kategori nilai sebagai berikut :

Penilaian IPP dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Adapun kategori nilai sebagai berikut :

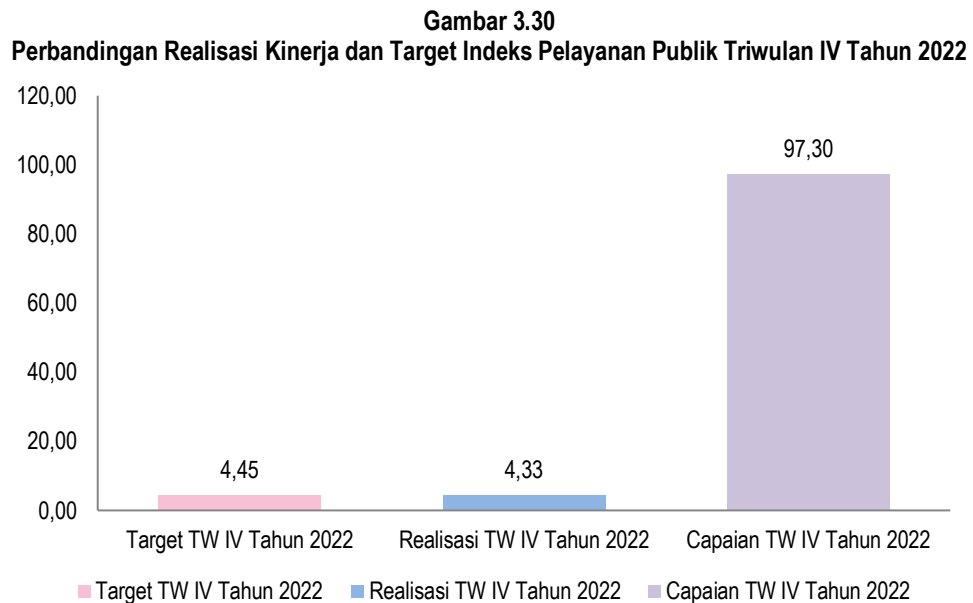
Tabel 3.15
Kategori Indeks Pelayanan Publik

Rentang Nilai	Kategori	Makna
0 - 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

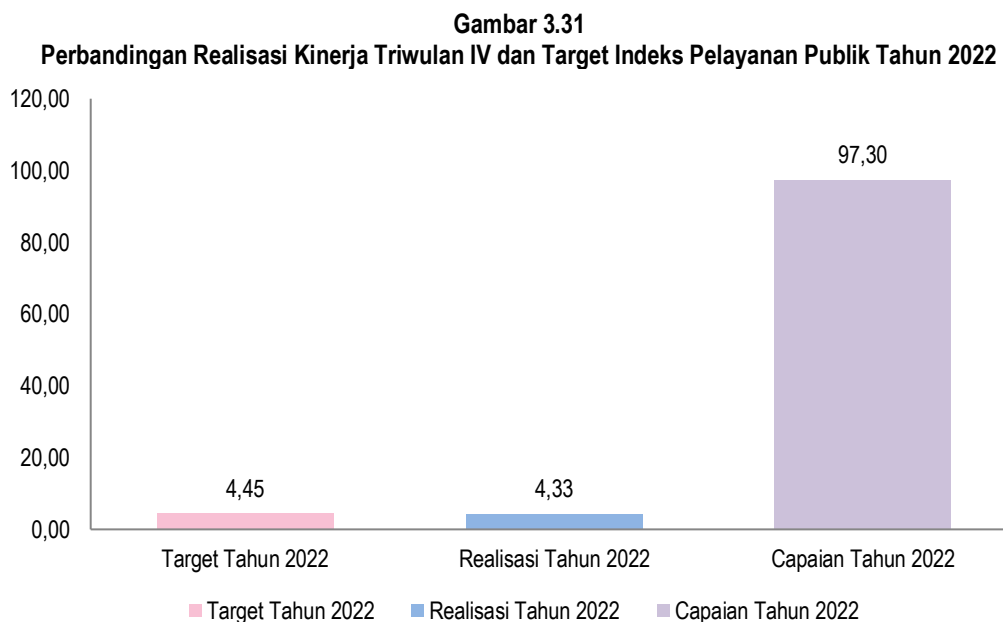
Tahun 2022 berdasarkan Berita Acara Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggara Pelayanan Publik oleh Tim Penilai UPP pada tanggal 22 Agustus 2022, diperoleh nilai 4.33 (Sangat Baik).

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.30, target Nilai Indeks Layanan Publik pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 4,45 dengan realisasi Triwulan IV sebesar 4,33 sehingga capaian terhadap target triwulan IV tahun 2022 sebesar 97,30%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tidak mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022



Sesuai gambar 3.31, target Nilai Indeks Layanan Publik pada tahun 2022 sebesar 4,45 dengan realisasi tahun 2022 sebesar 4,33 sehingga capaian terhadap target tahun 2022 sebesar

97,30%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi tidak mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik. Dari hasil penilaian Unit Pelayanan Publik tahun 2022 yang menghasilkan Indeks Pelayanan Publik 4,33 bagi BBPOM Samarinda menunjukkan penurunan jika dibandingkan hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2021 sebesar 4,44; hal ini karena aspek penilaian indeks pelayanan publik masih ada yang belum optimal, antara lain :

- Belum diselenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 untuk menjangkau masukan dari stakeholder dalam penyusunan standar pelayanan.
- Tidak dilakukan update berkala terhadap publikasi standar pelayanan.
- Sistem/mekanisme pemberian punishment belum dilaksanakan secara optimal untuk petugas pemberi layanan.

Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan :

- Menyelenggarakan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan.
- Melakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak dan secara berkala melakukan update pada media publikasi jika terdapat revisi pada standar pelayanan
- Menciptakan inovasi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik.
- Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan
- Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
- Memperbaiki proses penanganan pengaduan sehingga tertib sesuai *timeline* dan konsumen cepat menerima tindak lanjut hasil pengaduan

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian kinerja antara lain :

1. Forum Komunikasi Publik belum dilakukan secara berkala terutama apabila terdapat perubahan standar pelayanan dengan melibatkan unsur OPD/tokoh masyarakat/komunitas akademisi dan pelaku usaha
2. Sosialisasi/ publikasi standar pelayanan yang dilaksanakan belum optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.16
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik yang memenuhi unsur pelaku usaha, masyarakat, akademisi, PPD dalam penyusunan Standar Pelayanan (SP)	Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik		
2	Pelaksanaan publikasi Standar Pelayanan terbaru di medsos dan sarana publik	Dilakukan Publikasi Standar Pelayanan		
3	Pelaksanaan revisi terkait sistem <i>reward dan punishment</i> yang mengutamakan point yang jelas memasukkan hak dan kewajiban pemberi layanan	Revisi SK <i>Reward dan Punishment</i> dengan memasukkan hak dan kewajiban pemberi layanan		

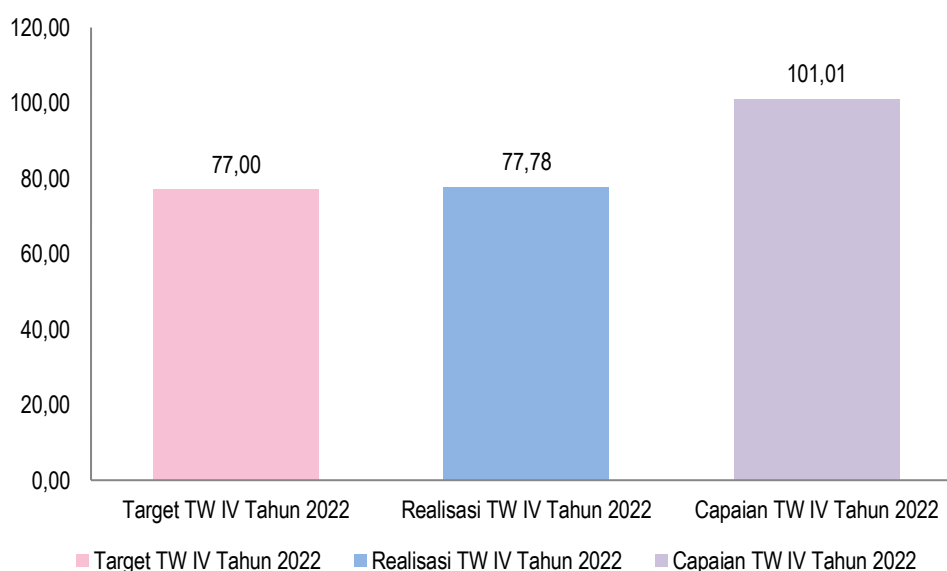
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Balai Besar POM di Samarinda pada tahun 2022 menetapkan target UMKM yang didampingi dan melaksanakan pendampingan pada UMKM pangan olahan dan/atau UMKM pembuatan OT dan Kosmetik guna untuk memastikan UMKM telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Hingga Triwulan IV Tahun 2022 Progres pendampingan UMKM yang memenuhi standar untuk komoditi Obat tradisional sebesar 83.33 %, komoditi kosmetika sebesar 100.00 % dan komoditi pangan sebesar 50 %. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 101.01 %.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.32

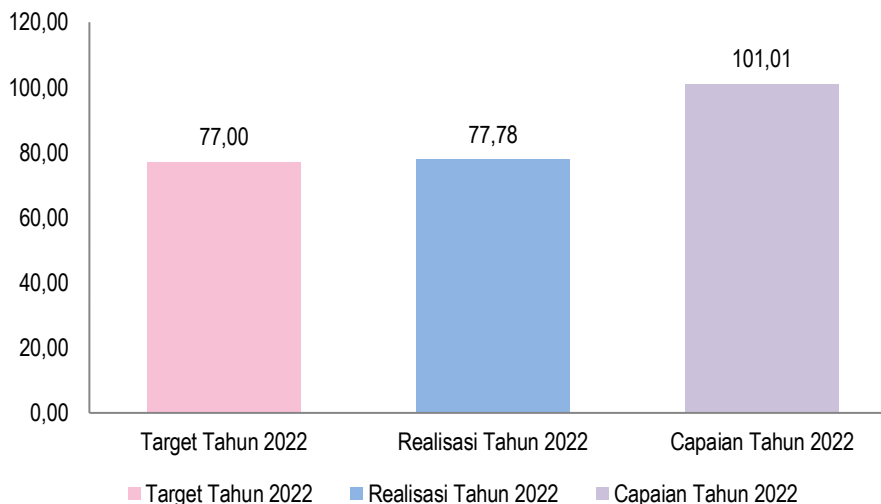
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.32, target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 77.00 % dengan realisasi Triwulan IV sebesar 77.78 % sehingga capaian terhadap target tw IV tahun 2022 sebesar 101.01 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022**

Gambar 3.33
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022



Sesuai gambar 3.33, target persentase persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022 sebesar 77.00 % dengan realisasi Triwulan IV sebesar 77.78 % sehingga capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 101.01 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melebihi target tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Tercapainya target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi yang baik di Provinsi Kalimantan Timur Triwulan IV 2022 didukung oleh terpenuhinya peningkatan kompetensi Petugas sehingga dapat memberikan pendampingan yang berkualitas bagi UMKM untuk mendapatkan izin penerapan CPOOB, CPOTB maupun CPKB dan juga pada proses pengajuan izin edar. Selain itu, dengan tersedianya *platform* pendampingan secara *online* memudahkan petugas untuk mendampingi UMKM secara lebih cepat terutama dalam memberikan bimbingan penyusunan SOP dan dokumen registrasi secara lebih intensif. Koordinasi terkait kebutuhan Tenaga Teknis Kefarmasian dengan Dinas Kesehatan telah dilakukan untuk mendukung percepatan terpenuhi UMKM yang memenuhi standar produksi.

Meskipun capaian realisasi Triwulan IV sudah mencapai target akhir tahun 2022 tetapi masih terdapat kendala yaitu : Terdapat UMKM yang menunda renovasi sarana produksi sebagai syarat pemenuhan standar CPPOB, CPKB dan CPOTB karena keterbatasan modal.

Rekomendasi upaya perbaikan kedepannya untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan 4 indikator kinerja 7 persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu koordinasi dengan lintas sektor dalam mendukung UMKM untuk percepatan pemenuhan standar produksi.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja


Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Sosialisasi registrasi izin edar Badan POM terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik di kabupaten/kota telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk menjaring pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.
2. Layanan Jum'at Jumpa Si Jebol (JJS) setiap hari Jumat pukul 09.30-12.30 untuk pelaku usaha UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan digunakan sebagai sarana konsultasi bagi *Start Up* dan UMKM yang sudah berproses mengurus izin Edar Badan POM.
3. Layanan konsultasi bagi pelaku usaha UMKM melalui nomor kontak Sertifikasi Jemput Bola (Si Jebol) sebagai media penghubung antara pelaku usaha dengan fasilitator untuk memperoleh informasi seputar pengurusan izin edar.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.17
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perluasan sosialisasi sertifikasi jemput bola ke melalui berbagai media	Memperluas sosialisasi sertifikasi jemput bola ke melalui berbagai media		
2	Koordinasi pemenuhan kebutuhan TTK dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota	Membuat surat perihal kebutuhan TTK ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan PAFI Provinsi Kalimantan Timur		



3	Bimbingan SOP dan dokumen registrasi lebih intensif ke pelaku usaha dan TTK	Melakukan bimbingan kelengkapan SOP dan dokumen registrasi melalui zoom meeting
---	---	---

SK 5

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 5 pada tahun 2022 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.18

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60	92.20	97.46	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	77.00	113.24	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah desa pangan aman	18.00	18.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	6.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				102.67	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 ini diperoleh dari empat indikator, yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian 97,46% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capain 113,24% (**Memenuhi Ekspektasi**), Jumlah desa pangan aman dengan capaian 100,00% (**Memenuhi Ekspektasi**), Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan capaian 100,00% (**Memenuhi Ekspektasi**) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 102,67% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”, maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Eedukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022, sasaran kegiatan kelima dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

Adapun masing-masing indikator kinerja sasaran srategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama

(IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman, Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan Balai Besar POM di Samarinda sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan POM tahun 2020-2024.

Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BBPOM di Samarinda dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung bersama komunitas masyarakat, pelaku usaha, dan siswa/mahasiswa.

Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Penggunaan media sosial seperti website, infografis, Instagram, Facebook, Twitter dan zoom meeting, *Whatsapp* untuk KIE Obat dan Makanan yang intens menjangkau sampai keseluruhan masyarakat, khususnya Layanan melalui aplikasi whatsapp, yaitu di nomor 081348402867 yang efektif dan frekuensinya meningkat ditengah pandemi covid19.
- Balai Besar POM di Samarinda memiliki rubrik tanya jawab yang hadir setiap sebulan sekali di media cetak terbesar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, yaitu Kaltim Post. Hadirnya rubrik ini juga mendekatkan Balai Besar POM di Samarinda ke masyarakat sampai ke pelosok daerah, dimana masyarakat dapat memperoleh informasi terkait obat dan makanan melalui media cetak ini.
- Advokasi yang intensif dan berkualitas dengan lintas sektor terkait sosialisasi Inpres 3 tahun 2017 tentang efektivitas pengawasan obat dan makanan serta Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah. Serta dengan adanya Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah lebih meningkatkan koordinasi dan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Timur.
- KIE melalui sosialisasi/penyuluhan/FGD kepada pelaku usaha, komunitas masyarakat serta siswa/mahasiswa terkait obat dan makanan
- KIE melalui media sosial terkait obat dan makanan yang disampaikan dengan cara yang sedang populer di masyarakat secara visual/infografis.

- Pemanfaatan kunjungan belajar dari sekolah dan universitas sebagai target peserta KIE.

Tabel 3.19
Interpretasi Efektifitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

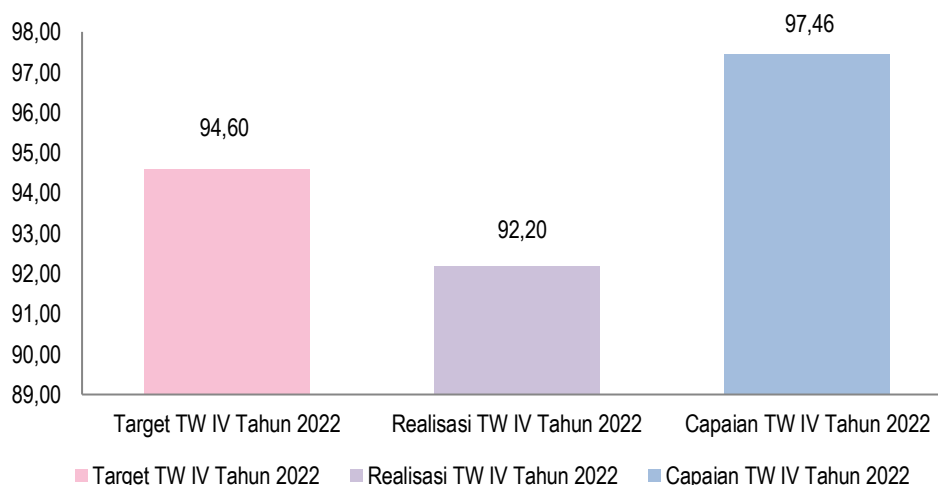
Survei telah dilaksanakan pada Triwulan IV (Oktober s/d November 2022), dengan menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan dari dari Biro Hukum dan Organisasi Badan POM terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media per triwulan.

Hasil perhitungan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan IV sebesar 92,20, jika dilihat pada tabel Interpretasi Efektifitas KIE maka Interpretasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda adalah **Sangat Efektif**.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.34

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

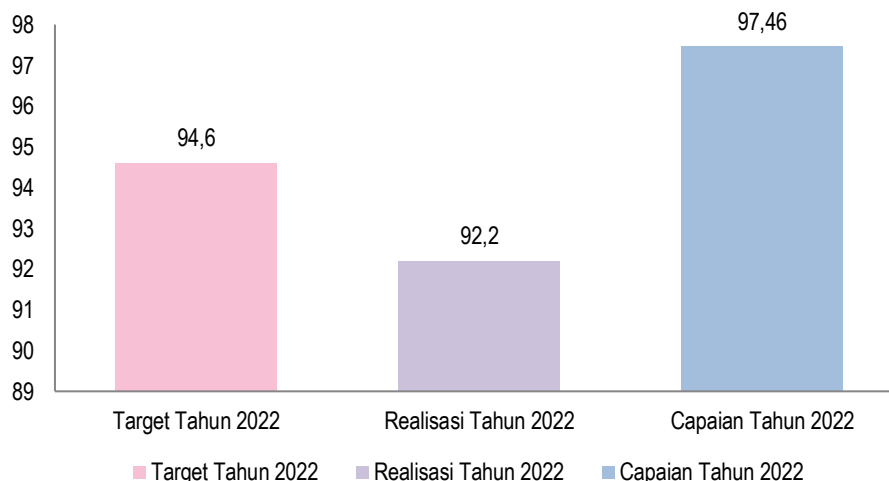


Sesuai gambar 3.34, target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 94,60% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 92,20% sehingga capaian terhadap target

triwulan IV 2022 sebesar 97,46%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.35
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022



Sesuai gambar 3.35, target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2022 sebesar 94,60% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 92,20% sehingga capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 97,46%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hingga TW IV nilai Tingkat Efektivitas KIE Balai Besar POM di Samarinda 92,20 % masih dibawah target tahun 2022 yaitu 94.6 %, disebabkan karena :

1. Rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE Obat dan Makanan melalui tatap muka yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda terutama komunitas pelajar/ mahasiswa karena mereka lebih tertarik pada kegiatan KIE melalui medsos sementara pelaksanaan KIE lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka ke sekolah dan kampus.
2. Lokasi KIE yang terbanyak di daerah kota Samarinda dimana masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai sehingga lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, dibandingkan dengan melalui tatap muka

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut

kedepannya antara lain :

1. Peningkatan kompetensi petugas layanan publik secara berkala sehingga petugas layanan publik dapat memperbarui/ update pengetahuan obat dan makanan dengan regulasi dan isu-isu terkini.
2. Merancang KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa, berdasarkan minat sesuai usia pilihan KIE melalui Car Free Day, pameran dan Media Sosial lebih diminati.
3. KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM.
4. pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan KIE dengan target populasi yang lebih luas dan frekwensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik juga harus menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengawasan responden pengisian survei Tingkat Efektifitas KIE belum dilakukan secara optimal.
2. Pelaksanaan KIE tahun 2022 lebih banyak ke sekolah/kampus sehingga responden survey KIE belum mencerminkan semua segmen usia (dari total responden 687 orang, 32.9% adalah pelajar/mahasiswa)
3. Pemilihan metode KIE belum disesuaikan dengan segmen usia peserta, karena umumnya KIE melalui metode penyuluhan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.20
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat efektifitas KIE Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> Merancang KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM 	TW 1 2023
2	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE	Akan dilakukan pendampingan responden dalam mengisi Survey Tingkat Efektivitas KIE pada saat TW IV sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan		

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Balai Besar POM di Samarinda akan melaksanakan intervensi PJAS pada tahun 2022 di Kota Bontang dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI dan SMP/MTS, Target kumulatif tahun 2022 adalah 10 sekolah baru dan 65 sekolah perluasan sosialisasi. Hingga akhir triwulan III tahun 2022, progres program PJAS yang telah dilaksanakan adalah audiensi dan advokasi ke 2 Kabupaten/Kota yang menjadi target intervensi. Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis kader PJAS. Sampai akhir triwulan III tahun 2022 telah dilakukan bimbingan teknis kader PJAS ke 40 sekolah dari target 10 sekolah. Selain itu juga telah dilakukan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada 65 Sekolah dari target 65 sekolah. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) diukur berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman sebagai penghargaan kepada sekolah atas komitmen sekolah dalam penerapan Keamanan Pangan. Sertifikasi ini dilakukan dengan memastikan pihak sekolah melakukan *self assessment* dengan melengkapi *check list* sekolah dengan PJAS Aman terdiri atas:

1. *Check list* Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
2. *Check list* Sarana Prasarana Keamanan Pangan
3. Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah

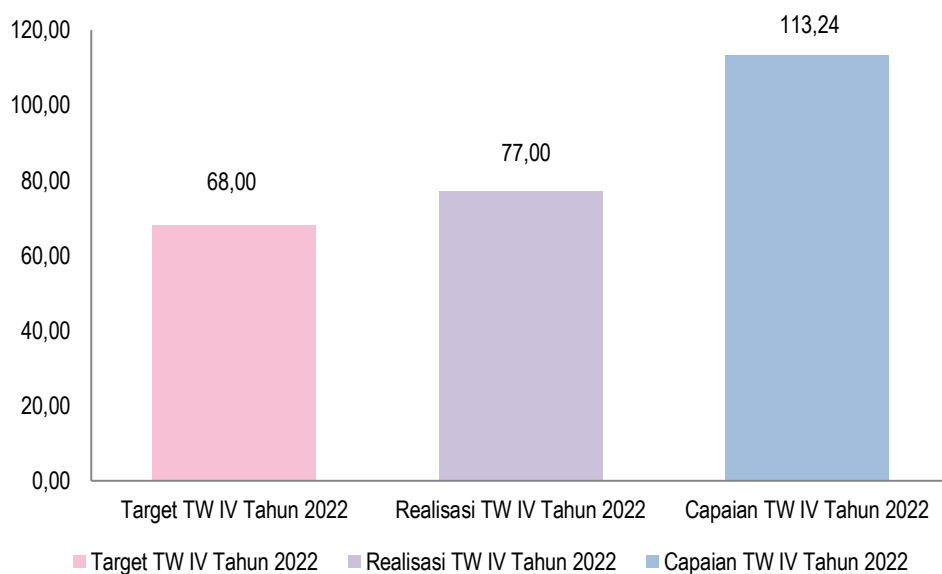
Adapun tahapan kegiatan PJAS tahun 2022 sebagai berikut :

1. Advokasi Lintas Sektor Terpadu sebesar 20%

2. Sosialisasi Keamanan Pangan 10%
3. Bimtek Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah sebesar 15%
4. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan sebesar 10%
5. Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS sebesar 15%
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level I sebesar 20%
7. Pengawasan sebesar 10%

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022**

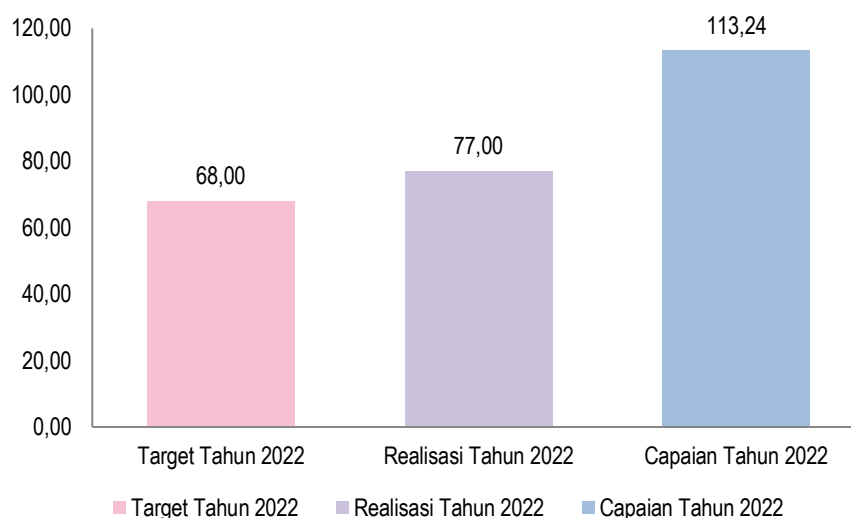
Gambar 3.36
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.36, target jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 68 dengan realisasi Triwulan IV sebesar 77 sehingga capaian terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 113,24%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.37
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022



Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 sebesar 68 dengan realisasi tahun 2022 sebesar 77 sehingga capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 113,24%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Pada kegiatan Intervensi PJAS dilaksanakan pada TW IV tidak ada kendala yang berarti karena pelaksanaan kegiatan sesuai timeline di Juknis/Pedoman yang sudah ditetapkan.

Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 yang melampaui target triwulan IV didukung **oleh faktor-faktor** sebagai berikut :

1. Koordinasi yang intensif dengan *stakeholder* seperti Pemerintah Kota/Kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Kementerian Agama Kota/Kabupaten, dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten mendukung pelaksanaan intervensi PJAS ini.
2. Peran aktif kader kewanitaan pangan sekolah dalam melaksanakan tahapan kegiatan dan dukungan OPD terkait sebagai pendamping dalam pelaksanaan kegiatan intervensi PJAS
3. Pendampingan dilakukan dengan komunitas sekolah baru yang menjadi target tahun 2022 untuk mendorong sekolah berkomitmen dalam memperoleh Sertifikasi PJAS Aman pada tahun 2022 dan tetap melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan

menjadikan program tetap di sekolah

4. Pengawasan tetap dilakukan untuk sekolah yang diintervensi tahun 2020 dan 2021 terhadap rencana aksi kegiatan intervensi PJAS sebagai bentuk keberlanjutan program.
5. Berkoordinasi dengan bagian/kelompok substansi lain untuk membantu petugas dalam pelaksanaan kegiatan Program PJAS Aman

Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk peningatan kedepannya antar lain :

- Seleksi Sekolah yang akan diikuti Lomba Sertifikasi PJAS Aman Tahun 2022
- Reviu target PJAS tahun 2023-2024 dikarenakan realisasi telah melebihi target 2023

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait dan kelurahan/desa yang diintervensi dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan intervensi PJAS sesuai target.
2. Pengujian sampel PJAS dari sekolah yang diintervensi untuk uji Mikrobiologi E.Coli dan Salmonella dilaksanakan di laboratorium Mikrobiologi dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi PJAS sudah dilakukan secara efektif

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.21
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan Ili Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Percepatan Pengujian sampel uji PJAS utk kimia dan Mikro, sehingga akan cepat di tindaklanjuti jika ada yang TMS	Melaksanakan pemberian Sertifikasi PJAS Aman akan dilaksanakan pada bersamaan dengan Monev Kegiatan Terpadu pada TW IV (bulan November 2022)		
2	Percepatan kegiatan Pengawasan Intervensi PJAS ke sekolah yang diintervensi tahun 2021	Melaksanakan Kegiatan Pengawasan Intervensi PJAS 2021 di Bulan Okt-Nov 2022		

3. Jumlah Desa Pangan Aman

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Samarinda melaksanakan program nasional yaitu Desa

Pangan Aman yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa/kelurahan. Penentuan desa yang akan diintervensi oleh BBPOM di Samarinda berdasarkan target jumlah desa dan Kab/Kota yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kota Bontang dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dengan rincian sebagai berikut :

1. 2 (dua) kelurahan pangan aman dan 1 (satu) kelurahan *stunting* di Kota Bontang.
2. 1 (satu) desa pangan aman dan 2 (dua) desa *stunting* di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Dari total target desa yang diintervensi, BBPOM di Samarinda harus mengintervensi minimal 1 Desa yang masuk kategori Desa *Stunting*.

Tabel 3.22
Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN
2022	Kota Bontang	Kelurahan Berbas Tengah (lokus <i>stunting</i>), Kelurahan Gunung Telihan, Kelurahan Lok Tuan
	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Desa Argo Mulyo (lokus <i>stunting</i>), Desa Tengin Baru (lokus <i>stunting</i>), Desa Wonosari

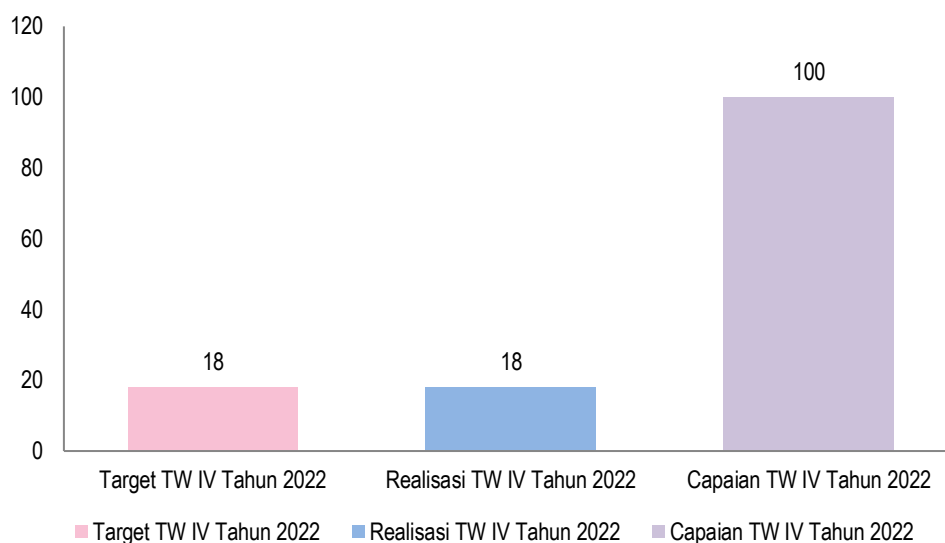
Adapun tahapan dari Program Desa Pangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Advokasi Kelembagaan Desa : 20 %
- b. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll : 5 %
- c. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa : 15 %
- d. Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 15 %
- e. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 10 %
- f. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan : 10 %
- g. Monitoring dan Evaluasi : Pertemuan Lintas Sektor : 10%
- h. Lomba Desa Pangan Aman : 5%
- i. Pengawasan Tahun Sebelumnya : 10 %

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.38

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan IV Tahun 2022

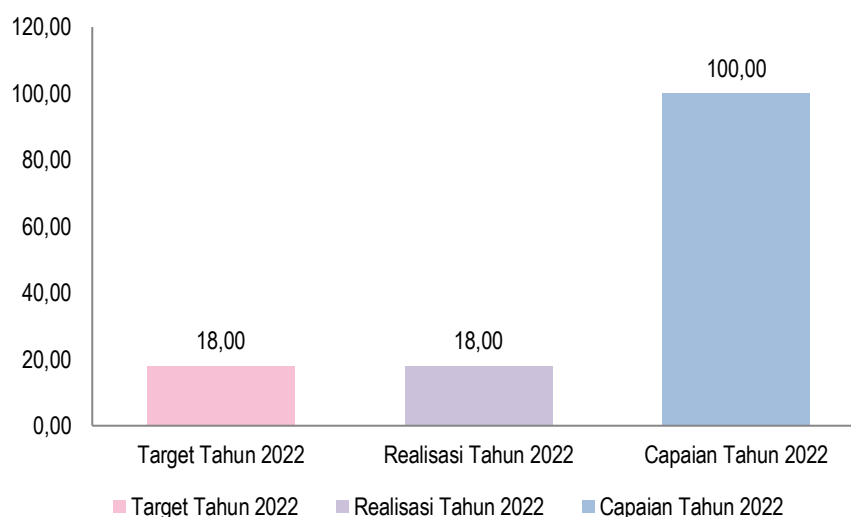


Sesuai gambar 3.38, target jumlah desa pangan aman pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 18 dengan realisasi Triwulan IV sebesar 18 sehingga capaian terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.39

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022



Target jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 adalah 18 desa, realisasi tahun 2022 sebesar 18 desa sehingga capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 100%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian tahapan jumlah desa pangan aman telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 % dengan kriteria baik, disebabkan oleh faktor dukungan OPD/pemerintah Desa terkait pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga tercapai output dan timeline yang diharapkan.

Meskipun sudah tercapai, namun perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Pendampingan kegiatan dan Monitoring Evaluasi yang terus menerus dilaksanakan di setiap tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap OPD/Pemerintah Desa
2. Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait agar mendukung pelaksanaan Desa Pangan Aman pada tahun 2022 dan mendorong replikasi program Desa Pangan Aman di wilayahnya.
3. Koordinasi yang intensif dengan Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa yang menjadi target tahun 2022 maupun target pengawalan tahun 2021 untuk mendorong desa melakukan program keamanan pangan di wilayahnya masing-masing.
4. Keterlibatan Dinas Kesehatan dan OPD terkait lainnya seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan serta Dinas PMPTSP sangat mendukung keberlanjutan dari program desa pangan aman karena sejalan dengan regulasi UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Pada pasal 68 ayat (1) dinyatakan bahwa "Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu".
5. Mendorong OPD dan Pemerintah Desa melakukan replikasi untuk keberlanjutan program desa pangan aman dengan melaksanakan kegiatan secara mandiri dengan mengintegrasikan dengan program pembinaan UMKM serta penyuluhan dan pelatihan di bidang kesehatan, posyandu, program higine sanitasi makanan, pengawasan post market PIRT, dll
6. Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikutkan Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor yang dilakukan mendukung kegiatan Desa Pangan Aman sesuai target.

2. Pengujian sampel pre dan post intervensi yang TMS dilakukan uji lanjut ke laboratorium pangan dan BB sesuai timeline.
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi PJAS sudah dilakukan secara efektif

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.23
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai	Belum
			Rencana Aksi
1	Koordinasi dengan Tim KPD dan kader desa serta PKP/DFI untuk percepatan kegiatan fasilitasi tahap II dan melakukan verifikasi lapangan	Melaksanakan Post Intervensi/sampling pangan di sarana komunitas pada tanggal 12-14 Oktober secara paralel dan	
2	Percepatan Kegiatan Post Intervensi/sampling pangan di sarana komunitas	sekaligus verifikasi kegiatan fasilitasi ke sarana komunitas secara acak	

4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Penentuan pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Samarinda tahun 2022 berdasarkan target jumlah pasar yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur, dengan rincian:

- 1 (satu) pasar di Kota Bontang
- 1 (satu) pasar di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)

Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.24
Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	PASAR
2022	Kota Bontang	Pasar Taman Rawa Indah
	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Pasar Induk Penajam

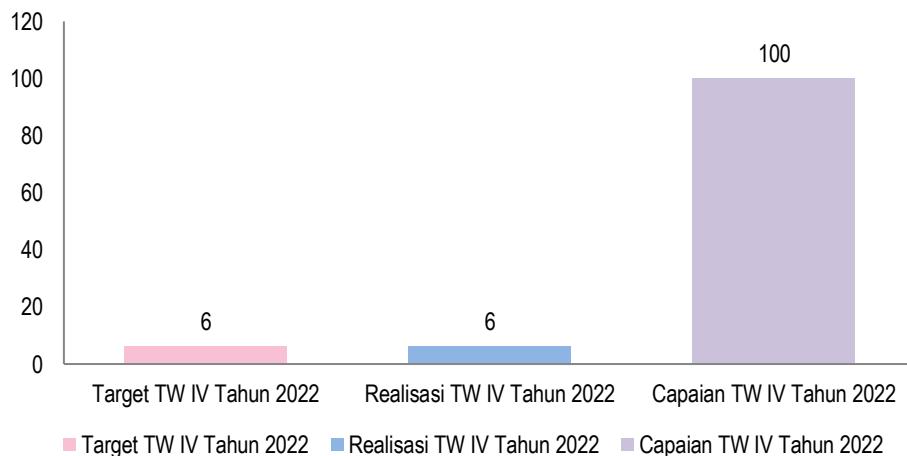
Adapun tahapan dari Program Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya adalah sebagai berikut :

- a. Advokasi Kegiatan Terpadu (20 %)
- b. Survey Pasar (5 %)
- c. Bimtek Petugas Pengelola Pasar (15%)
- d. Sampling dan Pengujian Tahap 1 (15%)
- e. Penyuluhan Komunitas Pasar (10%)
- f. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (10%)
- g. Sampling dan Pengujian Tahap 2 (15%)
- h. Pengawalan (10%)

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.40

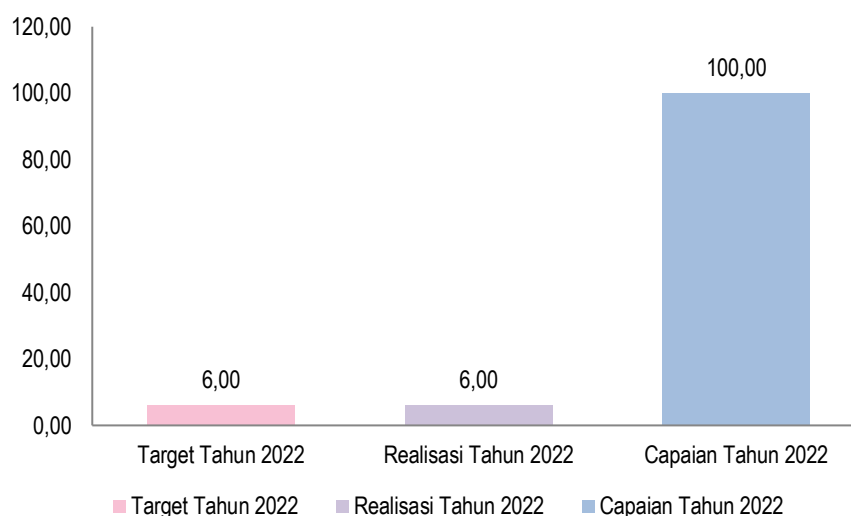
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.40, target jumlah pasar aman dari bahan berbahaya pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 6 pasar dengan realisasi Triwulan IV sebesar 6 pasar sehingga capaian terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.41
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022



Target Jumlah Pasar dengan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (PABK) tahun 2022 adalah 6 pasar dengan realisasi tahun 2022 sebesar 6 pasar sehingga capaian teradap target tahun 2022 sebesar 100%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai arget dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada TW IV sudah tercapai dengan adanya koordinasi yang dijalin dengan baik dengan lintas sektor seperti UPT Pasar dan Disperindag sehingga tahapan berjalan dengan lancar meskipun ditengah situasi pandemi Covid 19.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

- Koordinasi yang intensif dengan pengelola pasar terutama Kepala Unit Pasar, petugas pengawas pasar dan asosiasi pedagang pasar untuk melakukan pembinaan kepada komunitas pasar (pedagang dan pembeli) terkait keamanan pangan dan pengetahuan tentang bahan berbahaya pada pangan serta melakukan monitoring evaluasi mandiri secara berkala dan tindak lanjut terhadap pemasok pangan yang mengandung bahan berbahaya.
- Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait khususnya Dinas Perdagangan selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam mengelola pasar agar OPD dapat melakukan upaya-upaya untuk mendukung terlaksananya program Pasar Aman Berbasis Komunitas dan selanjutnya diharapkan melakukan replikasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

- Koordinasi dengan Dinas Perikanan dan Kelautan terkait pengawasan penyalahgunaan formalin pada ikan segar sehingga intervensi program pasar lebih terpadu.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor yang dilakukan mendukung kegiatan Desa Pangan Aman sesuai target.
2. Pengujian sampel monev pasar tahap I dan II yang TMS dilakukan uji lanjut ke laboraorium pangan dan BB sesuai timeline.
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sudah dilakukan secara efektif

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring terhadap petugas pasar agar segera melaksanakan sampling dan uji	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Percepatan pengujian sampel air di lab mikro 		
2	Percepatan mengirimkan reagen tes kit yang sudah habis segera ke pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pengawasan dan percepatan pelaksanaan monev tahap II di Pasar dan mengirimkan reagen tes kit yang sudah habi • Melakukan Tindak lanjut Hasil Sampel yang TMS disampaikan ke Kepala BBPOM di Samarinda dan Dinas Perdagangan Kab/kota 		

SK 6

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 6 pada tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.25
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	93.38	93.38	Belum memenuhi ekspektasi
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	98.44	98.44	Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				95.91	Belum memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 6 ini diperoleh dari dua indikator, yaitu capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 93.38% (**belum memenuhi ekspektasi**) dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 98.44% (**belum memenuhi ekspektasi**), diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 95.91% dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda masih perlu meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerjanya karena sasaran kegiatan keenam dari Renstra belum semuanya mencapai target dan **Kurang Efektif**.

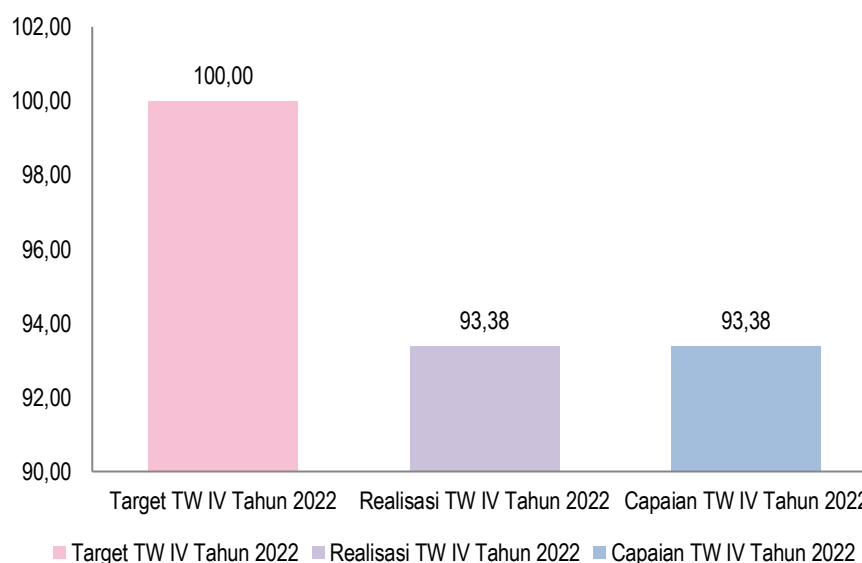
1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium. Hingga triwulan IV tahun 2022 jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebanyak 1377 sampel dari 1377 target sampel yang diperiksa di tahun 2022. Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar sebanyak 1540 sampel dari 1775 target sampel yang diuji di laboratorium tahun 2022 (target sampel yang diuji adalah sampel DIPA, sampel Loka POM Di Balikpapan dan sampel regionalisasi yang diujikan di laboratorium BBPOM di Samarinda). Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 93,38%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.42

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022

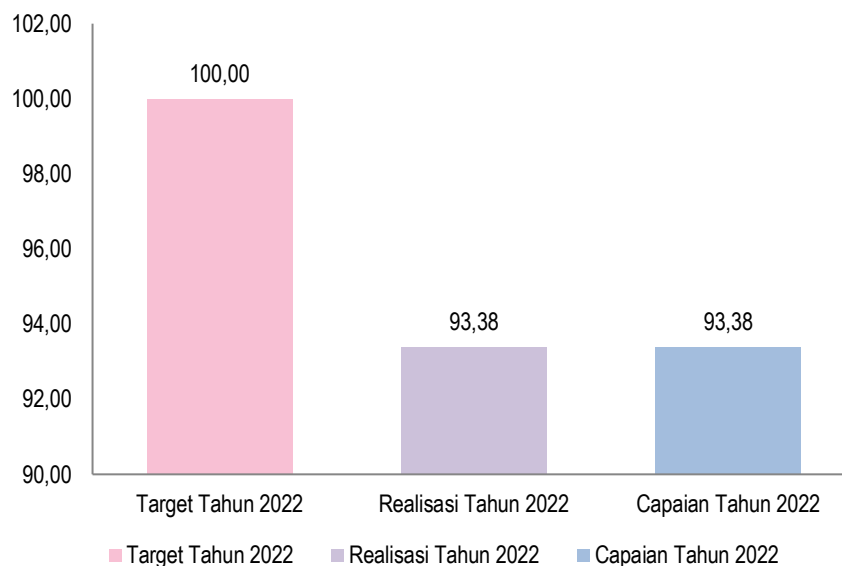


Sesuai gambar 3.42, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 93.38% sehingga capaian sebesar 93.38%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.43

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022



Sesuai gambar 3.43, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 93.38% sehingga capaian sebesar 93.38%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar belum memenuhi ekspektasi karena sejumlah sampel tidak memenuhi timeline pengujian sampai akhir Triwulan IV sehingga target tidak tercapai. Hal ini disebabkan :

- Monitoring terhadap pelaksanaan renlak sampling belum dilakukan secara optimal
- Koordinasi antar petugas sampling dan pengujian belum optimal

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala

- Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar belum memenuhi ekspektasi. Kegiatan/Program yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pengujian sampel program regionalisasi laboratorium dan pengujian sampel Loka POM di Balikpapan. Dengan adanya regionalisasi laboratorium dan pengujian sampel Loka POM di Balikpapan sehingga terjadi kenaikan target pengujian sampel di BBPOM di Samarinda sedangkan kapasitas pengujian berkurang.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.26
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022

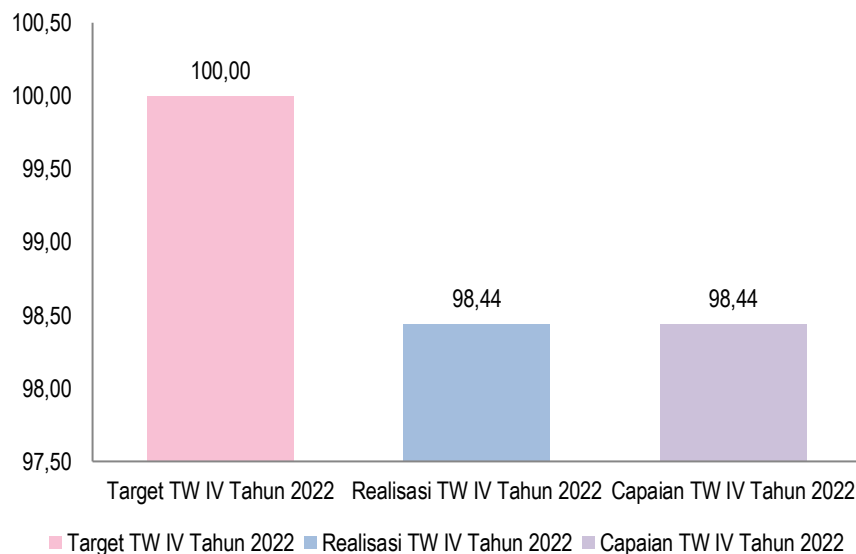
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023		Melakukan Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023	Triwulan I 2023
2	Pemerataan beban kerja sampel di laboratorium.	Pengerjaan sampel pihak ketiga dalam rangka inovasi BPOM YES dibantu penguji diluar penguji laboratorium obat sehingga laboratorium obat dapat mengerjakan sampel rutin.		
3	Peningkatan Monev sampel masuk di laboratorium dan perbaikan renlak sampling	Monev sampel masuk di laboratorium secara berkala dan perbaikan renlak sampling.		
4	Peningkatan kompetensi penguji dan upgrade alat GC MS	Melaksanakan Pelatihan pengujian PK Dioksan di BBPOM Surabaya dilanjutkan optimalisasi pengujian secara mandiri di Balai. Tahun 2023 direncanakan pembaharuan metode PK Dioksan oleh P3OMN. (ditambah rencana aksi lainnya)		

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium. Hingga triwulan IV tahun 2022 jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 661 sampel dari 661 target sampel yang diperiksa di tahun 2022 serta jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebanyak 838 sampel dari 865 target sampel yang diuji di laboratorium tahun 2022 (target sampel yang diuji adalah sampel DIPA, sampel Loka POM di Balikpapan dan sampel regionalisasi yang diujikan di laboratorium BBPOM di Samarinda). Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 98,44%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

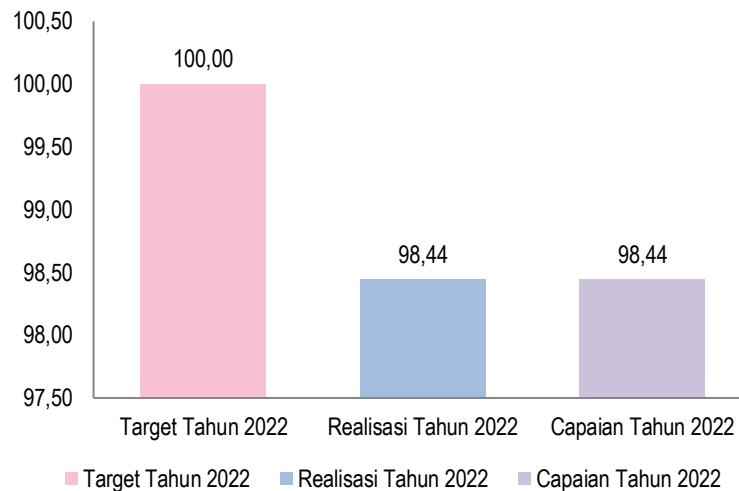
Gambar 3.44
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.44, target sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 98.44% sehingga capaian sebesar 98.44%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.45
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022



Sesuai gambar 3.45, target persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 98.44% sehingga capaian sebesar 98.44%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2022 dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian persentase sampel makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar belum memenuhi ekspektasi. Hal ini disebabkan :

- Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling belum dilakukan secara optimal.
- Koordinasi antar petugas sampling dan pengujian belum optimal.
- Penumpukan sampel DAK di TW IV 2022

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling secara berkala
- Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian
- Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel

DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase sampel Makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar belum memenuhi ekspektasi. Kegiatan/Program yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pengujian sampel program regionalisasi laboratorium, pengujian sampel Loka POM di Balikpapan dan sampel DAK dari Dinas Kesehatan kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Timur. Dengan adanya regionalisasi laboratorium dan pengujian sampel Loka POM di Balikpapan terjadi kenaikan target pengujian sampel rutin di BBPOM Di Samarinda sedangkan kapasitas penguji berkurang. Pengujian sampel DAK yang banyak menumpuk di Triwulan III sehingga terjadi peningkatan beban kerja laboratorium dan mempengaruhi jumlah sampel rutin yang bisa dikerjakan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.27
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan IV Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023		Melakukan perbaikan dan pembelian suku cadang HPLC	Triwulan I 2023
2	Pemerataan beban kerja sampel di laboratorium.	Pengerjaan sampel DAK laboratorium pangan dibantu dari laboratorium OT		
3	Peningkatan Monev sampel masuk di laboratorium dan perbaikan renlak sampling.	Monev sampel masuk di laboratorium secara berkala dan perbaikan renlak sampling.		
4	Peningkatan kompetensi penguji dan upgrade alat GC MS	Pelaksanaan pelatihan internal PK Asetaldehid dengan narasumber dari P3OMN.		

SK 7**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI SAMARINDA**

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke-7 pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.28

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	100.00	102.04	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				102.04	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 7 ini diperoleh dari satu indikator saja, yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian 102.04% (**Memenuhi Ekspektasi**), maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai triwulan IV tahun 2022, sasaran kegiatan ke tujuh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

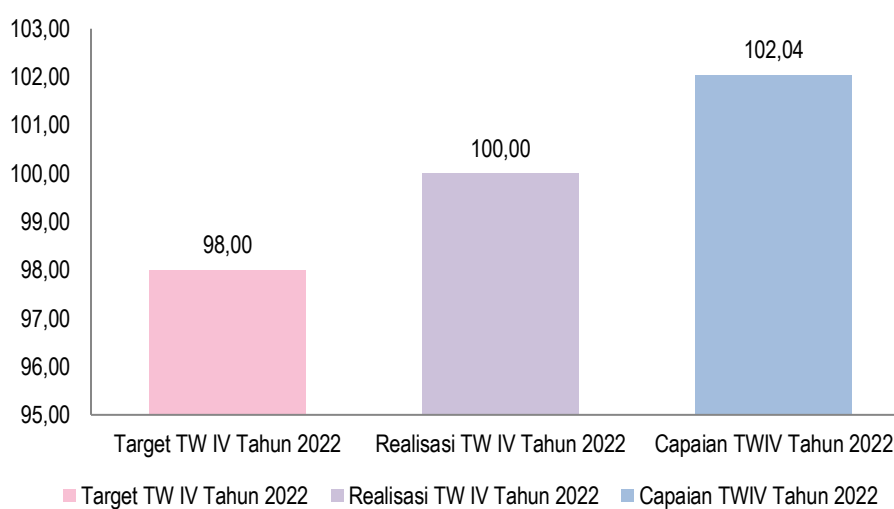
Balai Besar POM di Samarinda secara berkelanjutan meningkatkan kinerja penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dengan rutin melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan perhitungan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen penambahan kasus *pro-justitia* dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

(SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan (Tahap II) sebesar 15%.

a. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022**

Gambar 3.46

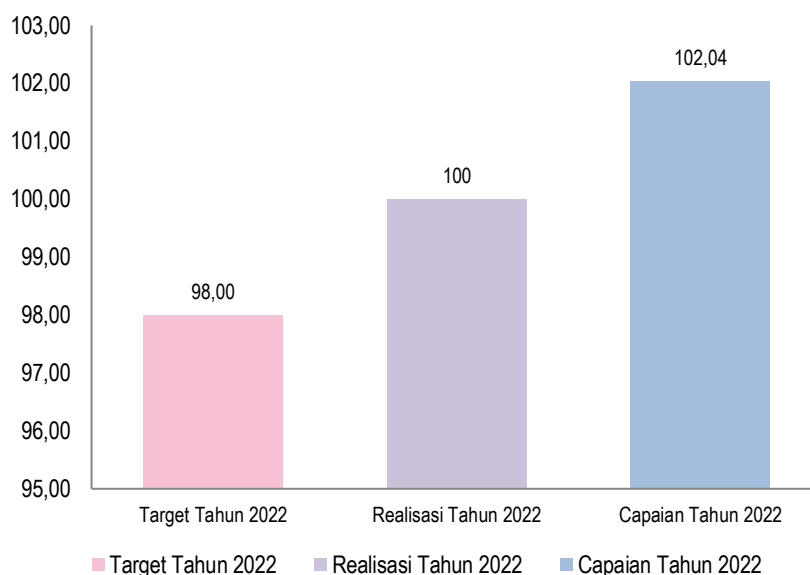
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022



Pada gambar 3.46, target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan IV tahun 2022 sebesar 98 % dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 100 %, maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan sebesar 102.04% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini merupakan hasil keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dikarenakan sampai akhir TW IV Kelompok Substansi Penindakan telah melakukan penindakan terhadap 7 (tujuh) perkara, dengan kemajuan penyidikan pada pemberkasannya yakni 7 (tujuh) perkara sudah sampai pada Tahap II, dan 3 (tiga) Perkara telah mendapat putusan pengadilan. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi ekspektasi**.

b. **Perbandingan Target Tahun 2022 dengan Realisasi Triwulan IV dan Capaian Kinerja Tahun 2022**

Gambar 3.47
Perbandingan Target Tahun 2022 dengan Realisasi Triwulan IV Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2022



Balai Besar POM di Samarinda sampai pada akhir TW IV telah melakukan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 7 (tujuh) perkara, dengan kemajuan penyidikan pada pemberkasannya yakni terdapat 7 (tujuh) perkara sudah sampai pada Tahap II, dan 3(tiga) Perkara telah mendapat putusan pengadilan. Capaian ini sudah menghasilkan 7 (tujuh) perkara dari 7 (tujuh) target perkara dari Balai Besar POM di Samarinda pada Tahun 2022. Adapun total nilai ekonomi dari perkara sampai pada akhir TW IV yakni sebesar Rp. 1,244,728,000 (Satu miliar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu Rupiah). Sesuai gambar di atas, target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 sebesar 98,00% dengan realisasi Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100 % sehingga progress capaian IV Tahun 2022 telah tercapat di akhir tahun 2022. Sehingga realisasi Triwulan IV di akhir tahun 2022 masuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Pencapaian target yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kinerja setiap personel, dalam mencapai target kinerja personal yang akan mendukung keberhasilan penyidikan di Balai Besar POM Samarinda. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

- Peningkatan intensifikasi supervisi kepada staf Kelompok Substansi Penindakan, serta keikutsertaan pelatihan secara daring terkait tupoksi Kelompok Substansi Penindakan;
- Intensifikasi perencanaan dan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen untuk mendapatkan informasi berasal dari informan atau masyarakat, serta dari berbagai media cetak, media elektronik dan media sosial;
- Intensifikasi evaluasi secara rutin terkait hasil pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan;
- Perencanaan penyidikan yang matang, akan menentukan kelengkapan berkas perkara. Sehingga dalam proses pemberkasan dapat dinyatakan lengkap oleh penuntut umum;
- Operasi Penindakan Obat dan Makanan Ilegal yang dilakukan secara terkoordinasi dengan baik kepada pihak Kepolisian Daerah Kalimantan Timur selaku Korwas PPNS karena tanpa koordinasi yang dalam sinergitas baik, maka keberhasilan penindakan di lapangan tidak akan berjalan dengan baik; dan
- Kualitas SDM terkait penyidikan cukup memadai, dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki personil PPNS, akan menentukan keberhasilan pencapaian target kegiatan.

Capaian realisasi Triwulan IV Tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi, beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan penindakan obat dan makanan sudah ditindaklanjuti dengan baik. **Upaya-upaya** yang telah dilakukan untuk memaksimalkan peningkatan capaian kinerja agar dapat memenuhi ekspektasi pada akhir tahun antara lain :

- Percepatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)
- Percepatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan *Criminal Justice System* sehingga didapat persamaan persepsi atas pemenuhan alat bukti.

Meskipun sudah tercapai, namun perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

- Percepatan Pengumpulan bahan keterangan
- Percepatan operasi penindakan
- Percepatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I)
- Percepatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan *Criminal Justice System* sehingga didapat persamaan persepsi atas

pemenuhan alat bukti.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Peningkatan kompetensi staf Kelompok Substansi Penindakan dalam mencari alat bukti Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan serta terkait pelaksanaan pemberkasan/penyidikan;
- Pelaksanaan operasi intelijen dan operasi penindakan secara rahasia serta terencana sehingga meminimalisir adanya potensi kebocoran informasi;
- Intensifikasi Perencanaan dan Evaluasi secara rutin terkait pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan; dan
- Koordinasi *Criminal Justice System* (CJS) terutama dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) sejak sebelum Operasi Penindakan untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam Ber acara yang berakibat tuntutan Pra-Peradilan terkait kewenangan penyidik, sehingga memperlancar dalam proses penyelesaian berkas perkara.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.29
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		Selesai	Belum		
			Rencana Aksi	Timeline	
1	Percepatan penyelesaian berkas perkara sampai dengan tahap II	Menyelesaikan berkas perkara sampai dengan tahap II dengan mengintensifikasikan koordinasi dengan CJS	-	-	

SK 8

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA YANG OPTIMAL

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 8 pada tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.30
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	81.10	86.94	107.20	Memenuhi Ekspektasi
	Nilai AKIP UPT	85.10	80.150	94.18	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100.69	Memenuhi Ekspektasi

Persentase capaian Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda dengan capaian 107.20% (**Memenuhi Ekspektasi**) dan persentase capaian Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda dengan capaian 94,18% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), sehingga diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 100,69% **Memenuhi Ekspektasi**., maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat mewujudkan tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada tahun 2022 karena sasaran kegiatan kedelapan dari Renstra telah tercapai dengan **Efektif**.

Adapun masing-masing indikator kinerja sasaran strategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan evaluasi Lembar Kerja

Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

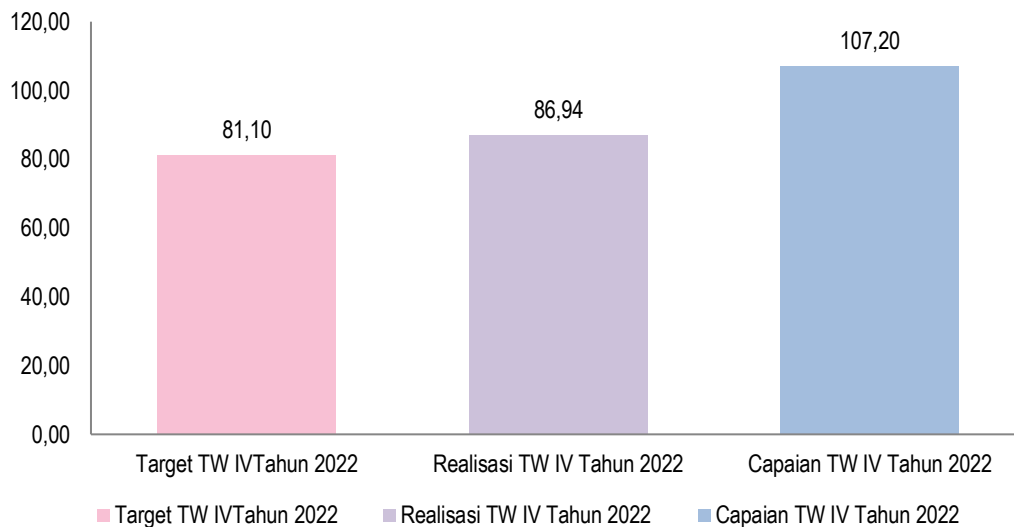
Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 22.5%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 17.5%.

Pencapaian target indikator kinerja utama Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2022. Nilai capaian indikator Nilai indeks RB ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

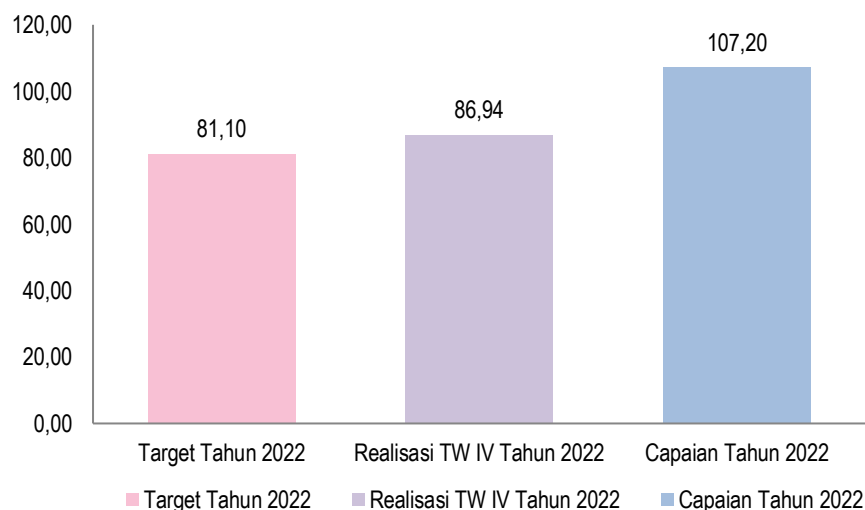
Gambar 3.48
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.48, target Reformasi Birokrasi BBPOM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022 sebesar **81,10** dibanding dengan realisasi Nilai Indeks Reformasi Birokrasi BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 sebesar **86,94**, maka capaian Nilai Indeks RB sebesar **107,20%** dengan kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.49
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.49, Nilai Indeks Reformasi Birokrasi BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun

2022 sebesar **86,94** dibanding dengan target Tahun 2022 sebesar **81,10**, sehingga capaian Nilai Indeks RB terhadap target Tahun 2022 sebesar **107,20%** dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Dalam pencapaian target sasaran kegiatan Indeks RB yang telah ditetapkan Balai Besar POM di Samarinda melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Telah dibentuk tim ZI yang melibatkan komponen pegawai ASN melalui mekanisme yang jelas. Pembangunan ZI telah dilakukan berdasarkan rencana kerja, memuat target prioritas yang relevan. Terhadap pelaksanaan rencana kerja telah dilakukan sosialisasi serta monitoring dan evaluasi secara berkala.
2. Telah memiliki SOP dan melakukan reuiu SOP terhadap proses bisnis yang dilakukan dan telah melaksanakan kebijakan keterbukaan informasi publik.
3. Perencanaan kebutuhan pegawai telah sesuai dengan kebutuhan organisasi, salah satunya melalui mutase pegawai, pengembangan pegawai telah berbasis kompetensi, kinerja individu telah ditetapkan dan telah menegakan aturan disiplin/kode etik/kode prilaku pegawai.
4. Pimpinan unit telah terlibat dalam pengelolaan kinerja dari proses perencanaan hingga pemantauan capaian kinerja, selain itu pengelolaan akuntabilitas kinerja telah dilakukan oleh SDM yang kompeten.
5. Upaya penguatan pengawasan telah dilaksanakan dengan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, *Whistle Blowing System* (WBS) dan penanganan benturan kepentingan.
6. Terdapat inovasi yang dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan public diantaranya:
 - a. SI JEBOL (Sertifikasi Jemput Bola)
 - b. BPOM YES (Yakin Esok Selesai)
 - c. MOLEN Mahakam (Masyarakat Online Lapor E-Commerce Nakal)

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan namun belum secara berkala, diantaranya:

- a. Terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada public;
 - b. Terdapat hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja;
 - c. Terhadap penanganan pengaduan masyarakat.
2. Lingkungan pengendalian telah dibangun namun belum terdapat inovasi untuk meminimalisir risiko yang sesuai dengan karakteristik unit kerja.
 3. Pelatihan/ Sosialisasi pelayanan prima telah dilaksanakan bagi petugas/pelaksana layanan namun belum terdomev untuk melihat kemampuan petugas layanan.
 4. Belum menuangkan budaya kerja dan nilai-nilai organisasi BerAKHLAK dalam standar Operasional pelaksanaan kegiatan/tugas.
- d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
- Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator indeks RB adalah dengan melakukan kegiatan berupa rapat evaluasi rutin per triwulan, membahas semua komponen penilaian indeks RB serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.
- e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**
-

2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinyatakan bahwa SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar di Samarinda yang optimal salah satu indikator kinerja sasaran adalah Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan untuk mengukur akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja dari instansi pemerintah, meliputi perencanaan strategis, pelaksanaan dan monitoring, sehingga implementasi SAKIP merupakan salah satu implementasi area perubahan reformasi birokrasi.

Evaluasi AKIP berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM terdiri dari penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian dengan pembobotan sebagai berikut :

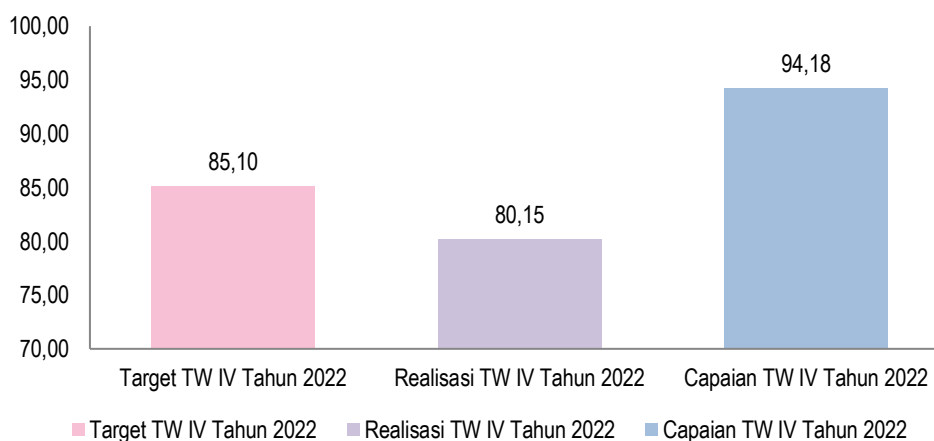
1. Perencanaan Kinerja (24%) meliputi aspek:
 - a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia (4.8%)
 - b. Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) (7.2%)
 - c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan (12%)
2. Pengukuran Kinerja (24%) meliputi aspek:
 - a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan (4.8%)
 - b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (7.2%)
 - c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien (12%)
3. Pelaporan Kinerja (12%) meliputi aspek:
 - a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja (2.4%)
 - b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya (3.6%)
 - c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya (6%)
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (20%) meliputi aspek:
 - a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan (4%)
 - b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai (6%)
 - c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja (10%)
5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (*output*) (7.5%)

b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (12.5%)

Pencapaian target indikator kinerja utama Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2022. Nilai capaian indikator kinerja Nilai AKIP ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

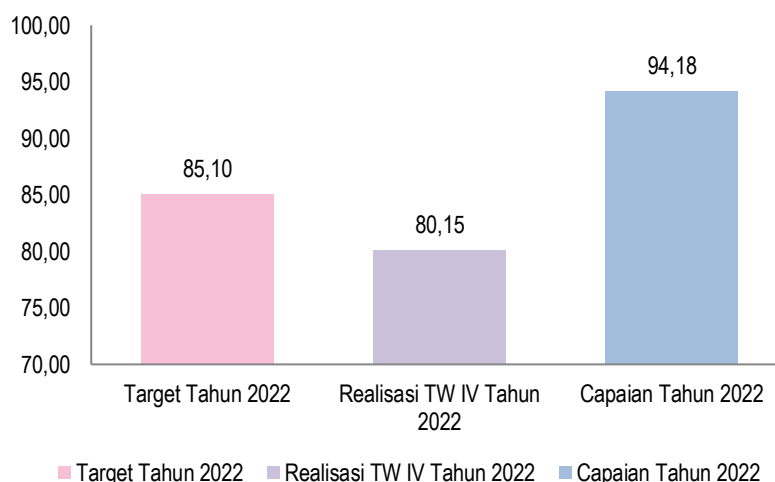
Gambar 3.50
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.50, target Nilai AKIP BBPOM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 85,10 dibanding dengan capaian Nilai AKIP BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 sebesar 80,150 , maka capaian Nilai AKIP sebesar 94,18 % dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.51
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.51, Nilai AKIP BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 sebesar 80,150 dibanding dengan target Tahun 2022 sebesar 85,10 sehingga capaian Nilai Indeks AKIP terhadap target Tahun 2022 sebesar 94,18% dengan kategori “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Berdasarkan hasil penilaian implemetasi SAKIP Tahun Anggaran 2022 pada Balai Besar POM di Samarinda nilai AKIP masuk dalam kategori **A** atau **Memuaskan**, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, meskipun capaian dibawah target yang ditetapkan tahun 2022 namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi tahun 2022 mengalami peningkatan dengan tools penilaian LKE yang baru yang memiliki standar yang lebih tinggi (realisasi 2021 79.330%; 2022 80.150%).

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja Nilai AKIP BBPOM di Samarinda antara lain:

- Penilaian pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) yang baru memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan LKE yang sebelumnya. Untuk mendapatkan nilai AA dan A disetiap sub-komponen diantaranya harus terdapat inovasi per komponen maupun penghargaan/pengakuan/apresiasi dari unit kerja/instansi lain.
- Komponen capaian kinerja mempunyai bobot 20% dari komponen keseluruhan dan target dinilai memenuhi ekspektasi jika capaian 100-120%, sehingga sangat mempengaruhi terhadap nilai akhir.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk peningkatan pencapaian sasaran indikator kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda kedepannya antara lain adalah dengan meningkatkan berbagai inovasi atau meraih penghargaan dari instansi lain di berbagai aspek yang menjadi penilaian AKIP dan mempertahankan aspek perencanaan, evaluasi internal dan pelaporan yang telah dilaksanakan sesuai standar penilaian minimal selama 3 tahun terakhir.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mempengaruhi kegagalan pencapaian Nilai AKIP adalah pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan belum berjalan secara optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-



SK 9

TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR POM DI SAMARINDA YANG BERKINERJA OPTIMAL

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 9 pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.31
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75	85.17	100.50	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100.50	Memenuhi ekspektasi

Persentase capaian indikator masuk dalam kriteria “**Memenuhi ekspektasi**”, yaitu Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda dengan capaian 100.50%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat mewujudkan SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal pada Triwulan IV tahun 2022 karena sasaran kegiatan kesembilan dari Renstra telah tercapai dengan telah tercapai dengan **Efektif**.

Adapun indikator kinerja sasaran strategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

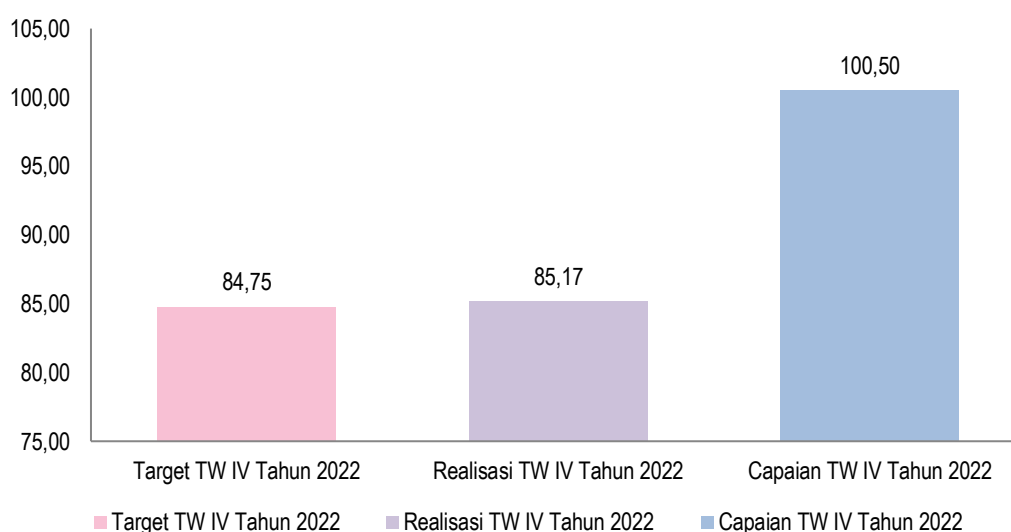
Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%

Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022 sebesar 84,75, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2022, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2022.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

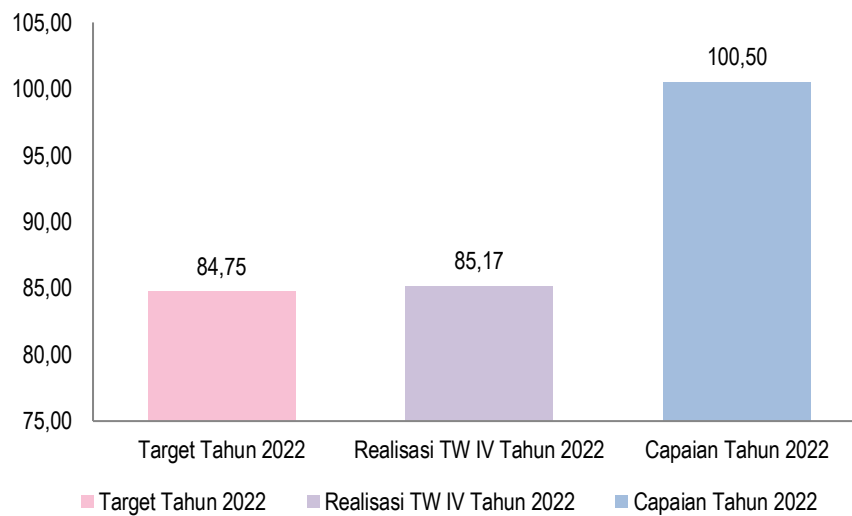
Gambar 3.52
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.52, target Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022 sebesar **84,75** dibanding dengan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun 202 sebesar **85,17**, maka capaian Nilai AKIP sebesar **100,50%** dengan kategori **“Memenuhi ekspektasi”**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.53
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks Profesionalitas ASN
Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.53, realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 sebesar **85,17** dibanding dengan target Tahun 2022 sebesar **84,75**, sehingga capaian Indeks Profesionalitas ASN terhadap target Tahun 2022 sebesar **100,50%** dengan kategori **“Memenuhi ekspektasi”**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Persentase Capaian Indeks Profesional ASN Balai Besar POM di Samarinda TW IV Tahun 2022 sebesar 100.50 dengan kategori **“Memenuhi ekspektasi”** dapat terwujud karena monitoring dan evaluasi yang optimal terhadap pemenuhan kebutuhan pegawai sesuai dengan jenjang pendidikan, pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan pegawai dan organisasi serta pengukuran prestasi kinerja pegawai.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kompetensi secara berjenjang kepada seluruh pegawai melalui pelatihan, bimtek maupun seminar yang berfokus terhadap pemenuhan target nilai diklat struktural/jabatan fungsional

dan diklat teknis.

2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai Balai Besar POM di Samarinda.
3. Menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan melakukan penilaian SKP secara periodik terhadap seluruh pegawai Balai Besar POM di Samarinda.
4. Penetapan *Reward* dan *punishment* terhadap penilaian kinerja dan kedisiplinan pegawai.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

SK 10

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 10 pada tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.32
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	81.17	101.46	Memenuhi ekspektasi
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25	3.00	133.33	Tidak Dapat Disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran				117.40	Memenuhi ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 10 di triwulan IV 2022 diperoleh dari persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan capaian sebesar 101.46% (memenuhi ekspektasi) dan Indeks pengelolaan data dan informasi dengan capaian 133.33% (tidak dapat disimpulkan). Nilai Pencapaian Sasaran dicapai sebesar 117.40% dengan kriteria **memenuhi ekspektasi** sehingga dapat disimpulkan bahwa sampai triwulan IV tahun 2022, sasaran kegiatan kesepuluh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan telah tercapai dengan **Efektif**.

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

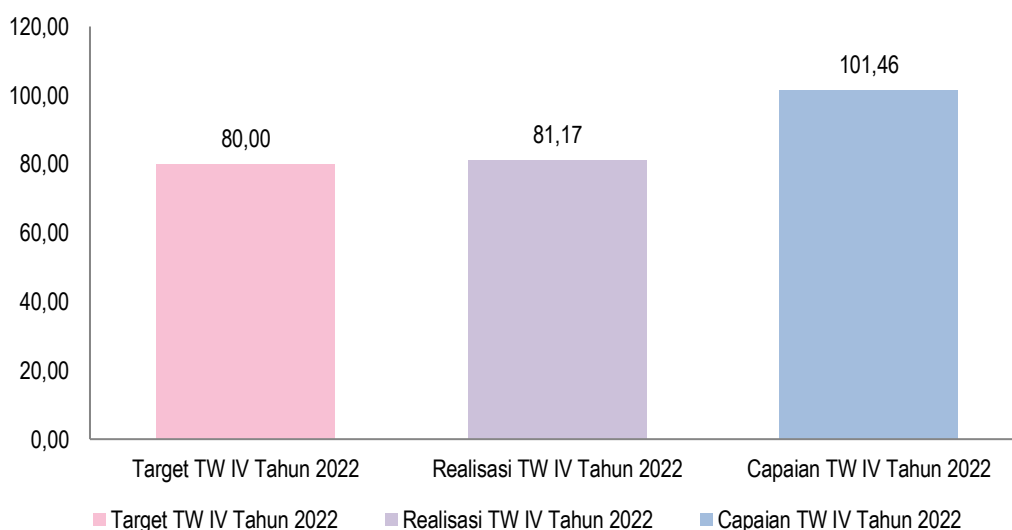
Pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP mencakup 3 aspek yaitu :

1. Penilaian ruang lingkup yaitu pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian
2. Penilaian standar kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan
3. Penilaian standar peralatan dengan menghitung persentase alat yang dimiliki terhadap standar

Penilaian Pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) dan dinilai pada triwulan IV tahun 2022.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

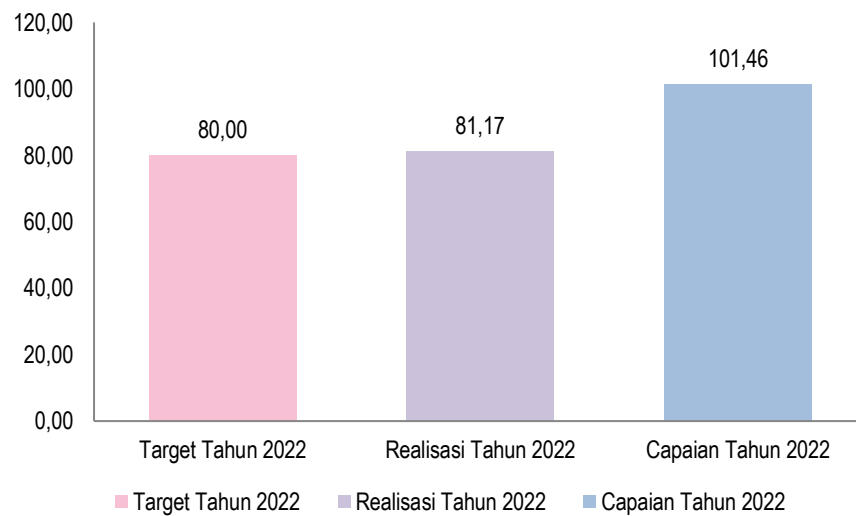
Gambar 3.54
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Triwulan IV Tahun 2022



Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tidak ditetapkan target setiap triwulan sehingga realisasi hanya dapat diukur pada akhir tahun 2022. Sesuai gambar 3.54, target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 80.00% dengan realisasi pada Triwulan IV sebesar 81.17% sehingga diperoleh capaian sebesar 101.46%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.23
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2022



Sesuai gambar 3.55, target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2022 sebesar 80.00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 81.17% sehingga diperoleh capaian sebesar 101.46%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP :

1. Pelaksanaan pelatihan teknis dan melakukan pengujian yang diperlukan sesuai standar kompetensi untuk peningkatan kompetensi penguji.
2. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan yang telah direncanakan untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL).
3. Pengadaan alat laboratorium untuk memenuhi standar peralatan.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi.

2. Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan
3. Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Balai Besar POM di Samarinda terus berusaha meningkatkan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP melalui antara lain:

- Pelaksanakan verifikasi metode atau pengujian pada parameter uji tertentu sesuai standar ruang lingkup.
- Pelatihan internal teknis laboratorium dengan narasumber dari PPPOMN, pelatihan terkait ISO 17025:2017 dengan narasumber dari eksternal dan pelatihan teknis laboratorium obat dan Nappza, obat tradisional dan suplemen Kesehatan, pangan dan mikrobiologi yang diselenggarakan di PPPOMN.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

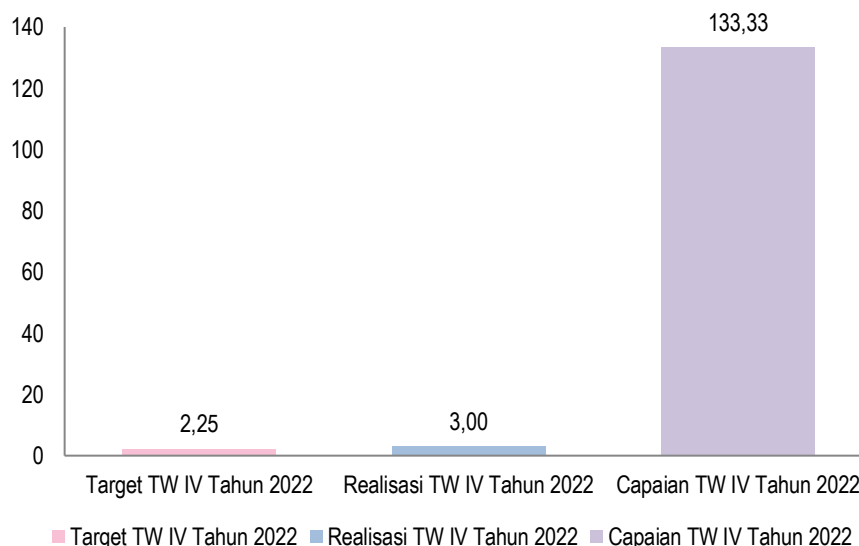
1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%)
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
 - *Dashboard BOC* adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

- Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - 1) UPT : SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)
 - 2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
- Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%).
 - Pusat : email dan dashboard BCC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.56
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022

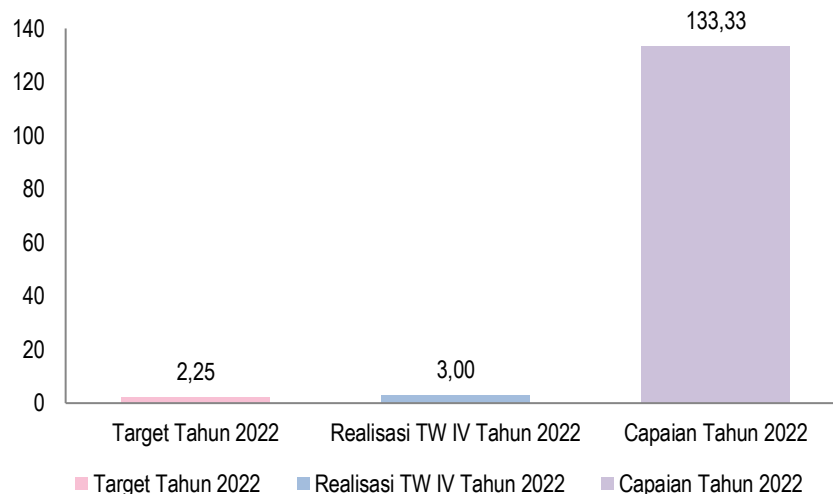


Sesuai gambar 3.56, target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda

yang optimal pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 2,25 dengan realisasi Triwulan IV sebesar 3,00 sehingga capaian sebesar 133,33%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.57
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.57, target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada tahun 2022 sebesar 2,25 dengan realisasi Triwulan IV sebesar 3,00 sehingga capaian sebesar 133,33%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melebihi target akhir tahun 2022 dan masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Dari hasil asesmen, nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda triwulan IV tahun 2022 adalah 3,00, persentase capaian 133,33% diatas target dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, hal ini dipengaruhi dengan semakin baiknya Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (SIPT dan SPIMKer Data Keracunan) dan Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai)

Faktor-faktor pendukung keberhasilan tercapainya nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah:

- Pemanfaatan *email corporate* pegawai , sharing folder dan Berita aktual yang sudah optimal.

- Pemutakhiran data dan informasi BOC- SPIMKER dan SIPT yang sudah optimal.

Seluruh komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal telah mencapai indeks 3 dengan kriteria **sangat dimanfaatkan**.

Namun demikian jika dilihat lebih detail pada komponen penilaian pemutakhiran data dan Informasi BOC-SIPT yang masuk dalam perhitungan hanya % sarana dan % sampling sementara % pengujian tidak terhitung sehingga nilai yang ada belum mewakili keseluruhan pemutakhiran SIPT, untuk itu masih perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan pemutakhiran data dan informasi pada aplikasi SIPT.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda triwulan IV tahun 2022 adalah ;

- Pemantauan dan monitoring Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP) yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu.
- Publikasi Informasi Obat dan Makanan pada media sosial mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sehingga meningkatkan Indeks Pemanfaatan Berita Aktual.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.33
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Target Indeks pengelolaan data dan Informasi
Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi dan Percepatan pemutakhiran data dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi BOC • Melakukan Percepatan penginputan data di aplikasi SIPT 		

Pencapaian sasaran strategis kesebelas pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.17

Tabel 3.34
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70	88.82	94.79	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				94.79	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 11 ini diperoleh dari satu indikator saja, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda dengan capaian 94,79% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 94,79% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**", maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam mewujudkan Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel sampai triwulan IV tahun 2022, sasaran kegiatan kesebelas dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda **Belum Efektif**.

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara /Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas

kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah : (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Ada 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu : (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

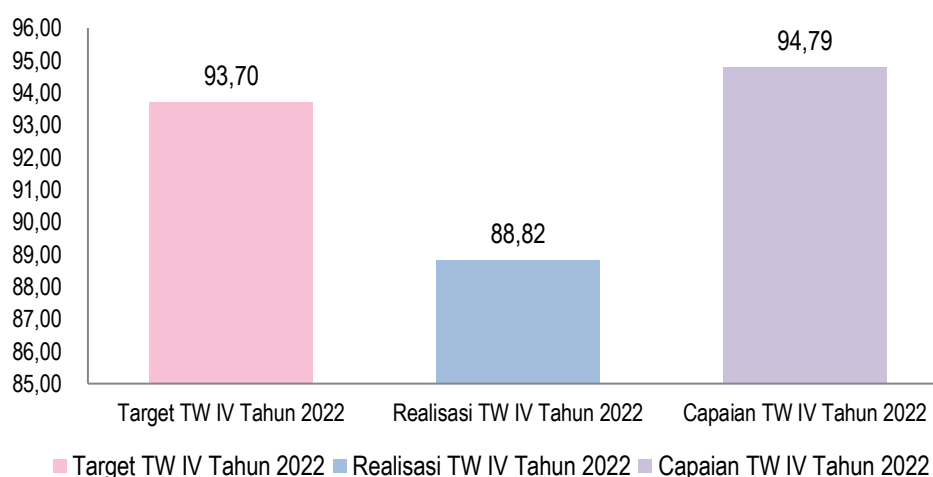
Nilai IKPA BBPOM di Samarinda di triwulan IV tahun 2022 adalah 93,55 dan Nilai EKA adalah 85,67.

Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan IV Tahun 2022

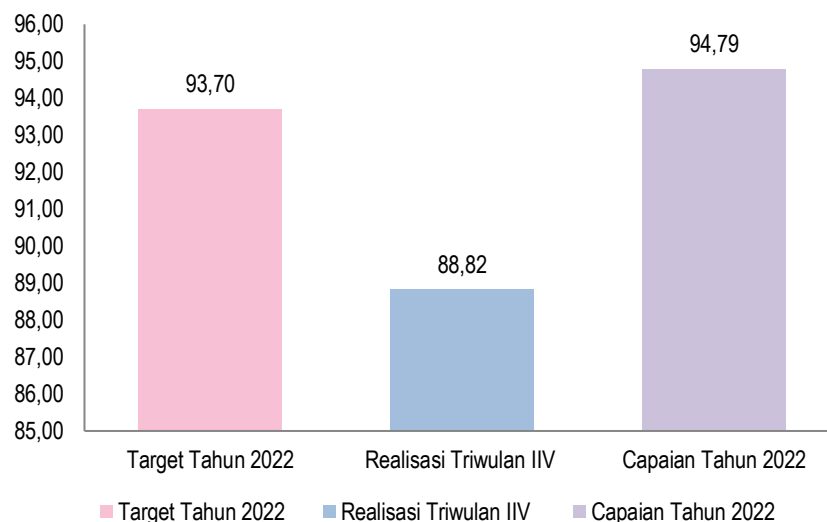
Gambar 3.58
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar 3.58, target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 93,70% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 88,82% sehingga diperoleh capaian sebesar 94,79%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Tahun 2022

Gambar 3.59
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022



Sesuai gambar 3.59, Realisasi Triwulan IV tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda adalah 88,82% dan target Tahun 2022 adalah 93,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV masih di bawah target Tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Nilai IKPA pada Triwulan IV Tahun 2022 ditetapkan dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OMSPAN sebesar 93,55. dengan bobot nilai 37,42% (bobot nilai = 40%), Nilai EKA pada Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan realisasi volume keluaran dan presentase realisasi indikator keluaran kegiatan sebesar 85,67 dengan bobot nilai 51,402% (bobot nilai = 60%).

Dari capaian nilai IKPA dan EKA dapat dihitung Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV tahun 2022 adalah 88,82%, sehingga persentase capaian Nilai Kinerja

Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 94,79% dengan kategori “**Belum Memenuhi ekspektasi**”.

Hal ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kinerja anggaran belum seluruhnya dilaksanakan secara baik.

Masih terdapat komponen yang menjadi bagian penilaian NKA yang belum mencapai target yang ditetapkan :

1. Nilai efisiensi belum bisa optimal dikarenakan capaian sebagian besar RO belum melebihi target, sedangkan persentase serapan anggaran tinggi sejalan dengan capaian RO (komponen nilai EKA);
2. Deviasi halaman III DIPA , penyerapan anggaran, Belanja kontraktual dan pengelolaan UP TUP belum mencapai nilai maksimal (komponen nilai IKPA)

Dari kendala tersebut diatas maka dibutuhkan upaya perbaikan ke depannya dengan menyusun langkah-langkah konkret perencanaan serta pelaksanaan kegiatan dan anggaran, antara lain :

1. Melaksanakan realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi
2. Tandatangan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I
3. Mengawal ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP)
4. Menyusun PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai PoA yang disusun

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hal-hal yang mempengaruhi rendahnya capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda pada triwulan IV tahun 2022 dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan secara optimal di triwulan I dan II antara lain : keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan, UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar, laporan koordinasi pengawasan obat dan makanan, layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan, Laboratorium pengawasan obat dan makanan sesuai GLP, perkara di bidang penyidikan obat dan makanan, fasilitasi dan pembinaan lembaga, KIE obat dan makanan aman, Pengawasan dan pengendalian produk, Pengawasan dan pengendalian lembaga, serta Alat Laboratorium pengawasan obat dan makanan sesuai GLP.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.35
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyusunan langkah-langkah konkret percepatan pelaksanaan realisasi anggaran dan kegiatan .	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan pengadaan barang/jasa melalui kontrak penyedia atau e-catalog sehingga sebagian besar paket sampai pada tahap pembayaran di tw 3 melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA tw 3 yang telah disusun Melaksanakan pencairan belanja pegawai tunjangan kinerja dan uang makan bulan September di minggu ke-I bulan Oktober untuk mencapai target 75% Mengupdate POA tw 4 2022 pelaksanaan anggaran dan kegiatan sesuai target penyerapan anggaran satker Badan POM tw4 sebesar 99% 		

III.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.36
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan penilaian penandaan sampel kosmetik sesuai surat arahan Direktur pengawasan Kosmetik dimana sampel yang tidak mencantumkan 2D Barcode dinyatakan MK.	Melakukan penilaian penandaan sampel kosmetik sesuai surat arahan Direktur pengawasan Kosmetik dimana sampel yang tidak mencantumkan 2D Barcode dinyatakan MK.		
2	Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap penambahan KIO3 pada garam		Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap penambahan KIO3 pada garam	Tahun 2023
3	Upaya perbaikan dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus dilakukan, selain itu petunjuk pemakaian aplikasi sudah tersedia termasuk pendampingan oleh petugas pelayanan ketika menggunakan aplikasi. Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha	Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan registrasi produk melalui aplikasi melalui kegiatan SIJEBOL dan layanan Call Me SIJEBOL untuk konsultasi dengan pelaku usaha terkait registrasi		
4	Penyediaan parkir diprioritaskan untuk konsumen, mengoptimalkan pengaturan parkir dengan lahan parkir yang ada.	Satpam Kantor mengatur parkir pegawai dan mengarahkan serta mengatur konsumen untuk parkir di tempat parkir khusus pelayanan publik		

5	Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola).	Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik
6	Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan UKM serta CSR	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi izin edar BPOM, pada tanggal 18 Mei 2022 di Kabupaten PPU dan pada tanggal 2 Agustus 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara • Bimtek kepada pelaku usaha UMKM di Kaltim yang telah mendapatkan pendampingan maupun start up melalui zoom meeting dengan Narasumber dari BPOM pusat: Bimtek CPOTB tanggal 30 Maret 2022, Bimtek CPPOB tanggal 17,24 Juni dan 1 Juli 2022, Bimtek CPKB tanggal 4 Agustus 2022 • Sosialisasi lewat media sosial dibuat dlm bentuk video yang menarik
7	Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha	Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik

8	Pendampingan kepada pelaku usaha dalam menyusun CAPA rekomendasi hasil pemeriksaan	Pembuatan surat pernyataan komitmen pelaku usaha dalam melaksanakan Sistem Mutu Keamanan Pangan Olahan sesuai rekomendasi hasil pemeriksaan pada saat pemeriksaan sarana		
9	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CAPA dari pelaku usaha	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut CAPA dari pelaku usaha		
10	Pendampingan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	Melakukan bimbingan penyelesaian CAPA UMKM melalui zoom meeting		
11	Peningkatan peran fasilitator dalam keterlibatan TTK untuk penyelesaian CAPA	Menyediakan drive masing-masing UMKM untuk penyelesaian CAPA oleh TTK		
12	Perbaiki perencanaan penyusunan target pemeriksaan distribusi obat dan makanan		Memperbaiki perencanaan penyusunan target pemeriksaan distribusi obat dan makanan	TW I 2023
13	Peningkatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Meningkatkan Monitoring Evaluasi (Monev) terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
14	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik yang memenuhi unsur pelaku usaha, masyarakat, akademisi, PPD dalam penyusunan Standar Pelayanan (SP)	Dilakukan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 18 Juli 2022 yang bertujuan memperoleh kepastian layanan, memperoleh pengetahuan terkait berbagai kebijakan, menyelaraskan antara harapan dengan kemampuan penyelenggara pelayanan, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik		
15	Pelaksanaan publikasi SP terbaru di medsos dan sarana publik	Dilakukan Publikasi SP		
16	Pelaksanaan revisi terkait sistem <i>reward dan punishment</i> yang mengutamakan point yang jelas memasukkan hak dan kewajiban pemberi layanan	Revisi SK <i>Reward dan Punishment</i> dengan memasukkan hak dan kewajiban pemberi layanan		

17	Perluasan sosialisasi sertifikasi jemput bola ke melalui berbagai media Memperluas sosialisasi sertifikasi jemput bola ke melalui berbagai media	Memperluas sosialisasi sertifikasi jemput bola ke melalui berbagai media		
18	Koordinasi pemenuhan kebutuhan TTK dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota	Membuat surat perihal kebutuhan TTK ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan PAFI Provinsi Kalimantan Timur		
19	Bimbingan SOP dan dokumen registrasi lebih intensif ke pelaku usaha dan TTK	Melakukan bimbingan kelengkapan SOP dan dokumen registrasi melalui zoom meeting		
20	Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> Merancang KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa KIE melalui Media Sosial dalam bentuk konten atau infografis dan meminta pelajar/siswa follow medsos BPOM 	TW 1 2023
21	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE	Akan dilakukan pendampingan responden dalam mengisi Survey Tingkat Efektivitas KIE pada saat TW IV sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan		
22	Percepatan Pengujian sampel uji PJAS utk kimia dan Mikro, sehingga akan cepat di tindaklanjuti jika ada yang TMS	Melaksanakan pemberian Sertifikasi PJAS Aman akan dilaksanakan pada bersamaan dengan Monev Kegiatan Terpadu pada TW IV (bulan November 2022)		
23	Percepatan kegiatan Pengawasan Intervensi PJAS ke sekolah yang diintervensi tahun 2021	Melaksanakan Kegiatan Pengawasan Intervensi PJAS 2021 di Bulan Okt-Nov 2022		
24	Koordinasi dengan Tim KPD dan kader desa serta PKP/DFI untuk percepatan kegiatan fasilitasi tahap II dan melakukan verifikasi lapangan	Melaksanakan Post Intervensi/sampling pangan di sarana komunitas pada tanggal 12-14 Oktober secara paralel dan sekaligus verifikasi kegiatan fasilitasi ke sarana komunitas secara acak		
25	Percepatan Kegiatan Post Intervensi/sampling pangan di sarana komunitas			

26	Monitoring terhadap petugas pasar agar segera melaksanakan sampling dan uji	<ul style="list-style-type: none"> • pengujian sampel air di lab mikro • Melakukan Pengawasan dan percepatan pelaksanaan monev tahap II di Pasar dan mengirimkan reagen tes kit yang sudah habis. • Melakukan Tindak lanjut Hasil Sampel yang TMS disampaikan ke Kepala BBPOM di Samarinda dan Dinas Perdagangan Kab/kota 		
27	Percepatan mengirimkan reagen tes kit yang sudah habis segera ke pasar			
28	Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023		Melakukan Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023	Triwulan I 2023
29	Pemerataan beban kerja sampel di laboratorium.	Pengerjaan sampel pihak ketiga dalam rangka inovasi BPOM YES dibantu penguji diluar penguji laboratorium obat sehingga laboratorium obat dapat mengerjakan sampel rutin.		
30	Peningkatan Monev sampel masuk di laboratorium dan perbaikan renlak sampling	Monev sampel masuk di laboratorium secara berkala dan perbaikan renlak sampling.		
31	Peningkatan kompetensi penguji dan upgrade alat GC MS	melaksanakan Pelatihan pengujian PK Dioksan di BBPOM Surabaya dilanjutkan optimalisasi pengujian secara mandiri di balai. Tahun 2023 direncanakan pembaharuan metode PK Dioksan oleh P3OMN. (ditambah rencana aksi lainnya)		
32	Perbaikan alat HPLC dan rencana peremajaan suku cadang HPLC ditahun 2023		Melakukan perbaikan dan pembelian suku cadang HPLC	Triwulan I 2023
33	Pemerataan beban kerja sampel di laboratorium.	Pengerjaan sampel DAK laboratorium pangan dibantu dari laboratorium OT		
34	Peningkatan Monev sampel masuk di laboratorium dan perbaikan renlak sampling.	Monev sampel masuk di laboratorium secara berkala dan perbaikan renlak sampling.		
35	Peningkatan kompetensi penguji dan upgrade alat GC MS	Pelaksanaan pelatihan internal PK Asetaldehid dengan narasumber dari P3OMN.		

36	Percepatan penyelesaian berkas perkara sampai dengan tahap II	Menyelesaikan berkas perkara sampai dengan tahap II dengan mengintensifikasikan koordinasi dengan CJS
37	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi dan Percepatan pemutakhiran data dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi BOC • Melakukan Percepatan penginputan data di aplikasi SIPT
38	Penyusunan langkah-langkah konkret percepatan pelaksanaan realisasi anggaran dan kegiatan .	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pengadaan barang/jasa melalui kontrak penyedia atau e-catalog sehingga sebagian besar paket sampai pada tahap pembayaran di tw 3 • Melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA tw 3 yang telah disusun • Melaksanakan pencairan belanja pegawai tunjangan kinerja dan uang makan bulan September di minggu ke-I bulan Oktober untuk mencapai target 75% • Mengupdate POA tw 4 2022 pelaksanaan anggaran dan kegiatan sesuai target penyerapan anggaran satker Badan POM tw4 sebesar 99%

III.3 Realisasi Anggaran

Penganggaran yang diamanatkan dalam perjanjian kinerja ini dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Samarinda Nomor : SP DIPA-063.01.2.432897/2022 tanggal 17 November 2021 dengan pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 32.711.174.000 sebagai DIPA awal.

Pada tanggal 24 Oktober 2022 terdapat revisi DIPA dikarenakan adanya perpindahan kegiatan REN yang semula akan diadakan di Balikpapan berpindah ke Jakarta sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 30.753.064.000. Kemudian pada tanggal 4 Desember 2022 pagu anggaran turun menjadi Rp. 26.897.973.000 dikarenakan adanya Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 dan penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022.

Capaian realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.26 di bawah ini:

Tabel 3.37
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Serapan Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,509,371,000	1,509,203,888	99.99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,033,500	2,033,100	99.98
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	135,722,500	135,442,616	99.79
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,034,485,000	1,033,847,027	99.94
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,719,793,000	1,716,149,525	99.79

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,324,221,000	1,323,958,412	99.98
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	830,750,000	830,732,566	100.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,093,337,000	15,052,390,126	99.73
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	454,932,000	454,816,120	99.97
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,786,128,000	4,784,497,718	99.97
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	7,200,000	7,200,000	100.00
TOTAL		26,897,973,000	26,850,271,098	99.82

Pengukuran efisiensi adalah dengan membandingkan indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase capaian *input*. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \times IE \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 3.38
Range Tingkat Efisiensi


No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	75 %	Tidak Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	75 %	Tidak Efisien

10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	75 %	Tidak Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	75 %	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75 %	Tidak Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75 %	Tidak Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP UPT	75 %	Tidak Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	100 %	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	100 %	Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	95 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	75 %	Tidak Efisien
TOTAL		100 %	Efisien

Pada triwulan IV tahun 2022 BBPOM di Samarinda melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator kinerja untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil, 11 indikator kinerja tidak efisien, 18 indikator kinerja efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,07 (Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar) hingga 0,33 (Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal).



Dalam laporan kinerja ini, perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, yang membandingkan antara capaian realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6 laporan kinerja ini.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa BBPOM di Samarinda mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.



- Kesimpulan
- Saran

BAB . 4

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di daerah provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2022 merupakan tahun ke tiga dari Rencana Strategi 2020-2024, Balai Besar POM di Samarinda telah mencapai target pada Penetapan Kinerja Triwulan IV tahun 2022 sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 102,99% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 sasaran kegiatan kedua sebesar 99,67% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda **Belum Efektif** dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan ketiga sebesar 104,43% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam yaitu meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 101,35% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kelima sebesar 102,67% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 95,91% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BPOM di Samarinda masih **Belum Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai pada triwulan ini, pelaksanaan masih dalam proses untuk mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 102,04% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kedelapan sebesar 100,69% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kesembilan sebesar 100,50% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 20221 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 117,40% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan IV tahun 2022 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 94,79% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda **Belum Efisien** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda ini memiliki **kendala-kendala** sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak tercapai karena tingginya TMK Label pada sampel kosmetik karena dampak harmonisasi kosmetik yang tidak mensyaratkan evaluasi label pada pre market serta kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam pemenuhan standar.
2. Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak tercapai karena pelaku usaha kurang optimal dalam penerapan CPPOB dan penanganan produk garam dalam jalur distribusi belum dilaksanakan secara optimal antara lain penanganan dalam proses display produk dan penyimpanan.
3. KIE secara langsung belum dilaksanakan di semua Kab/kota dan hal ini bisa dilakukan dengan KIE dengan media lain, seperti media sosial, berita online dan media cetak maupun media elektronik RRI dan TVRI.
4. Pengawasan obat dan makanan belum mencapai seluruh kecamatan di kab/kota.
5. Sarana dan prasarana layanan publik belum terpenuhi sesuai standar antara lain lahan parkir.
6. Sosialisasi Sistem, Mekanisme dan Prosedur layanan publik kurang optimal.
7. Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan alur registrasi pangan, obat tradisional dan kosmetik sehingga dinilai terlalu rumit dan panjang, karena alur registrasi yang diawali ke DPMPSTSP untuk mendapatkan NIB dan asumsinya pengurusan registrasi di BPOM yang rumit.
8. Kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi standar sesuai dengan ketentuan masih rendah.
9. Belum diselenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 untuk menjaring masukan dari stakeholder dalam penyusunan standar pelayanan.
10. Tidak dilakukan update berkala terhadap publikasi standar pelayanan.
11. Sistem/mechanisme pemberian punishment belum dilaksanakan secara optimal untuk petugas pemberi layanan.
12. Rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE Obat dan Makanan melalui tatap muka yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda terutama komunitas pelajar/ mahasiswa karena mereka lebih tertarik pada kegiatan KIE melalui medsos

- sementara pelaksanaan KIE lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka ke sekolah dan kampus.
13. Lokasi KIE yang terbanyak di daerah kota Samarinda dimana masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai sehingga lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, dibandingkan dengan melalui tatap muka.
 14. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan renlak sampling belum dilakukan secara optimal.
 15. Koordinasi antar petugas sampling dan pengujian belum optimal.
 16. Penumpukan sampel DAK di TW IV.
 17. Adanya Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM terbaru yaitu Keputusan Kepala BPOM No 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM dimana Penilaian pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) yang baru memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan LKE yang sebelumnya. Untuk mendapatkan nilai AA dan A disetiap sub-komponen diantaranya harus terdapat inovasi per komponen maupun penghargaan/pengakuan/apresiasi dari unit kerja/instansi lain, selain itu Komponen capaian kinerja mempunyai bobot 20% dari komponen keseluruhan dan target dinilai memenuhi ekspektasi jika capaian 100-120%, sehingga sangat mempengaruhi terhadap nilai akhir.
 18. Semua komponen penilaian mencapai indeks tertinggi 3 (sangat dimanfaatkan), namun secara detail penilaian SIPT yg masuk perhitungan hanya % sarana % sampling, sementara % pengujian tdk masuk perhitungan sehingga nilai yang ada belum mewakili penilaian keseluruhan pemutakhiran data di SIPT.
 19. Nilai efisiensi belum bisa optimal dikarenakan capaian sebagian besar RO belum melebihi target, sedangkan persentase serapan anggaran tinggi sejalan dengan capaian RO (komponen nilai EKA).
 20. Deviasi halaman III DIPA , penyerapan anggaran, Belanja kontraktual dan pengelolaan UP TUP belum mencapai nilai maksimal (komponen nilai IKPA).

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja triwulan IV tahun 2022, maka Balai Besar POM di Samarinda merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi yang akan

dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan rencana kinerja berikutnya, khususnya untuk meningkatkan “Nilai AKIP” Balai Besar POM di Samarinda, antara lain :

1. Penguatan dan intensifikasi pengawasan post market.
2. Intensifikasi sosialisasi kepada pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPKB.
3. Pemberdayaan pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap persyaratan CPKB.
4. Peningkatan pengawasan terhadap sarana distribusi untuk menerapkan Cara peredaran pangan olahan yang baik.
5. Diperlukan koordinasi ke Balai setempat untuk Produsen produk yang tidak memenuhi syarat tersebut bukan berasal dari wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda di mana produsen produk fortifikasi yang tidak memenuhi syarat tersebut diproduksi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut terhadap produsen yang belum memenuhi ketentuan CPPOB.
6. Berkolaborasi dengan dinas Kominfo dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan, antara lain melalui TV dan radio lokal di seluruh Indonesia (TVRI, RRI).
7. Bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan, diantaranya melalui penggerakan Posyandu.
8. Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk menyebarkan informasi keamanan Obat melalui sarana layanan kesehatan.
9. Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mendesiminasikan materi KIE PJAS kepada anak usia sekolah sedini mungkin dalam program Intervensi PJAS dan melakukan pengimbasan ke sekolah lainnya serta memasukkan program keamanan PJAS ke dalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler.
10. Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan dengan cara mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing, melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat, menggunakan media yang banyak diakses masyarakat, penggunaan media sosial dengan penyampaian pesan yang disesuaikan dengan usia dan platform media social dan media luar ruang seperti spanduk, banner dan poster yang dapat dipasang di tempat-tempat umum.
11. Perbaiki dan kemudahan akses penggunaan aplikasi terus menerus.

12. Peningkatan sarana prasarana layanan publik untuk memenuhi persyaratan.
13. Sosialisasi prosedur/persyaratan telah dilakukan dengan berbagai metode (elektronik/non elektronik) kepada masyarakat /pelaku usaha serta pendampingan bagi UMKM pangan menjadi salah satu solusinya, melalui inovasi pelayanan publik Si Jebol (Sertifikasi Jemput Bola).
14. Target kegiatan sosialisasi, KIE diarahkan kepada pelaku usaha, dengan bekerja sama dengan instansi terkait yang memiliki UMKM binaan seperti Disperindag, Koperasi dan UKM serta CSR.
15. Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten/Kota terkait persyaratan dan alur untuk pengurusan NIB bagi pelaku usaha.
16. Pembinaan berkelanjutan kepada pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sarana/pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan yang berlaku.
17. Perbaikan perencanaan penyusunan target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
18. Menyelenggarakan Forum Komunikasi Publik (FKP) sesuai PermenPANRB no 16 tahun 2017 dalam penyusunan standar pelayanan.
19. Melakukan Publikasi Standar Layanan Publik di Media Sosial dan Media Cetak dan secara berkala melakukan update pada media publikasi jika terdapat revisi pada standar pelayanan.
20. Menciptakan inovasi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan public.
21. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik.
22. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan dan sebagai dasar untuk memberikan reward dan punishment kepada pemberi layanan.
23. Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
24. Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih populer dan diterima oleh pelajar/mahasiswa.
25. Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.

26. Seleksi Sekolah yang akan diikuti Lomba Sertifikasi PJAS Aman Tahun 2022.
27. Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikuti Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk.
28. Seleksi pasar yang akan mengikuti lomba PPABK Tingkat Nasional tahun 2022 dari pasar yang diintervensi tahun 2021 dan 2022.
29. Koordinasi yang intensif dengan pengelola pasar terutama Kepala Unit Pasar dan petugas pengawas pasar untuk dapat melakukan pembinaan kepada komunitas pasar (pedagang dan pembeli) terkait keamanan pangan dan pengetahuan tentang bahan berbahaya pada pangan serta untuk dapat melakukan monitoring evaluasi mandiri secara berkala dan tindak lanjut terhadap pemasok pangan aman berbahaya.
30. Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait khususnya Dinas Perdagangan selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam mengelola pasar agar OPD dapat melakukan upaya-upaya untuk mendukung terlaksananya program Pasar Aman Berbasis Komunitas dan selanjutnya diharapkan melakukan replikasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
31. Koordinasi dengan Dinas Perikanan dan Kelautan terkait pengawasan penggunaan formalin pada ikan segar sehingga intervensi program pasar lebih terpadu.
32. Pengaturan sampling menyesuaikan dengan kesiapan laboratorium untuk melakukan pengujian.
33. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana sampling secara berkala.
34. Meningkatkan koordinasi antar petugas sampling dan pengujian.
35. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait perencanaan sampel DAK yang akan diujikan ke BBPOM di Samarinda.
36. Percepatan Pengumpulan bahan keterangan, percepatan operasi penindakan dan percepatan penyelesaian kelengkapan berkas perkara (tahap I).
37. Percepatan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dengan cara mengintensifkan koordinasi dengan Criminal Justice System sehingga didapat persamaan persepsi atas pemenuhan alat bukti.
38. Monitoring dan evaluasi yang lebih intensif secara berkala terhadap aspek-aspek pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
39. Monitoring dan evaluasi yang lebih intensif terhadap PK yang ditetapkan.

40. Meningkatkan berbagai inovasi atau meraih penghargaan dari instansi lain di berbagai aspek untuk meningkatkan penilaian AKIP.
41. Perencanaan peningkatan kompetensi penguji dengan mendata pelatihan atau pengujian yang belum terpenuhi pada standar kompetensi.
42. Perencanaan pengujian untuk peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) dengan didukung oleh ketersediaan alat dan reagen yang diperlukan.
43. Membuat usulan pengadaan alat laboratorium yang masih belum memenuhi standar peralatan.
44. Pencapaian realisasi RO melebihi target hingga maksimal 120% sehingga bisa menaikkan nilai efisiensi.
45. Penandatanganan Kontrak belanja modal 53 nilai 50-200jt diselesaikan di triwulan I 2023.
46. Pengawasan ketat penggunaan dana TUP sehingga tidak ada pengembalian dana TUP (akurasi % setoran TUP).
47. Penyusunan PoA triwulan harus memperhatikan target serapan anggaran per jenis belanja per triwulan.
48. Komitmen dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan PoA yang disusun.
49. Mereview kembali target indikator kinerja tahun 2023-2024

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
Renstra Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		93	90	90.5	91	92.5							
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		78	81	82	84	86							
	IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		89	89.5	90	90.5	91							
	IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		72	73	75	76	78							
	IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		-	95	96	97.5	99							
	SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		73	84	86	89	91							
	SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		86	84.6	85.7	86.8	87.8							
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		72	72.65	75.11	77.56	80.01							
	IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Provinsi Kalimantan Timur		88	87	88	89	90							

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
Renstra Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda																
	SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Provinsi Kalimantan Timur	88	100	100	100	100								
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Provinsi Kalimantan Timur	62	70	75	80	85								
	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Provinsi Kalimantan Timur	85	99	99	100	100								
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur	47	55	60	65	70								
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur	60	78	81	83	85								
	IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur	3.51	4.35	4.45	4.25	4.50								
	IKSK 4.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Provinsi Kalimantan Timur	-	-	77	79	81								
	SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 5.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur	72	92.7	94.6	96.5	98.4								
	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Provinsi Kalimantan Timur	20	45	68	84	89								
	IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman	Provinsi Kalimantan Timur	7	14	18	25	31								
	IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Provinsi Kalimantan Timur	3	6	6	8	10								

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
Renstra Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		90	100	100	100	100							
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		80	100	100	100	100							
	SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		89	97	98	99	100							
	SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 8.1	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		90	80.1	81.1	82.1	83.1							
	IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		81	82.6	85.1	87.6	90.1							
	SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		75	84.5	84.75	85	85.2							
	SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Provinsi Kalimantan Timur		76	75	80	85	90							
	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Provinsi Kalimantan Timur		1.51	2	2.25	2.5	3							

Lampiran 1																
Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Besar POM di Samarinda																
RENSTRA Balai Besar POM di 2020 - 2024																
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N- B-NS- BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda																
	SK 11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		93	93.1	93.7	94.9	96.1							
	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		Efisien (95%)	Efisien (95%)	-	-	-							
Catatan :																
*) Mulai Tahun 2021 lokasi hanya Provinsi Kalimantan Timur; kecuali IKSK 5.2; 5.3; 5.4 mulai Tahun 2022																

Lampiran 2				
RENCANA KINERJA TAHUNAN				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN ANGGARAN 2022				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	86.00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	%
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	%

Lampiran 2				
RENCANA KINERJA TAHUNAN				
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA				
TAHUN ANGGARAN 2022				
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.60	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	18.00	Desa
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	Pasar
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10	%
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70	%

Lampiran 3			
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA			
TAHUN 2022			
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00 %
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00 %
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	86.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00 %
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00 %
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00

Lampiran 3			
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA			
TAHUN 2022			
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00 Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	18.00 Desa
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00 Pasar
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00 %
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00 %
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00 %
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10 %
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00 %
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70 %

Lampiran 4									
PENGUKURAN KINERJA									
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA									
TAHUN ANGGARAN 2022									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV TAHUN 2022		REALISASI TW IV TAHUN 2022	% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5	6	7	8	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	%	91.76 %	101.39	101.39	102.99	102.99
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	%	84.54 %	103.10	103.10		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	%	86.58 %	96.20	96.20		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	%	87.50 %	116.67	116.67		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	%	93.68 %	97.59	97.59		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	86.00		85.72	99.67	99.67	99.67	99.67
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70		95.80	111.79	111.79	104.43	104.43
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11		76.55	101.92	101.92		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00		87.65	99.60	99.60		
Total Capaian Stakeholder Perspective								102.37	102.37

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2022										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV TAHUN 2022		REALISASI TW IV TAHUN 2022		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00	101.35	101.35
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	%	76.56	%	102.09	102.09		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	%	99.87	%	100.87	100.87		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	%	67.21	%	112.02	112.02		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	%	77.91	%	96.18	96.18		
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45		4.33		97.30	97.30		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	%	77.78	%	101.01	101.01		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60		92.20		97.46	97.46	102.67	102.67
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	sekolah	77.00	sekolah	113.24	113.24		
		Jumlah desa pangan aman	18.00	Desa	18.00	Desa	100.00	100.00		
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	Pasar	6.00	Pasar	100.00	100.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	93.38	%	93.38	93.38	95.91	95.91
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	98.44	%	98.44	98.44		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	%	100.00	%	102.04	102.04	102.04	102.04
Total Capaian Internal Process Perspective									100.49	100.49

Lampiran 4									
PENGUKURAN KINERJA									
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA									
TAHUN ANGGARAN 2022									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV TAHUN 2022	REALISASI TW IV TAHUN 2022	% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10	%	86.94 %	107.20	107.20	100.69	100.69
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10		80.150	94.18	94.18		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75		85.17	100.50	100.50	100.50	100.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	%	81.17 %	101.46	101.46	117.40	110.73
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25		3.00	133.33	120.00		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70	%	88.82 %	94.79	94.79	94.79	94.79
Total Capaian Learning & Growth Perspective								103.34	101.68
Total Capaian NPS								102.07	101.51

Lampiran 4								
PENGUKURAN KINERJA								
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA								
TAHUN ANGGARAN 2022								
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TW IV TAHUN 2022	% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4	5	6	7	7	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50 %	91.76 %	101.39	101.39	102.99	102.99
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00 %	84.54 %	103.10	103.10		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00 %	86.58 %	96.20	96.20		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00 %	87.50 %	116.67	116.67		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00 %	93.68 %	97.59	97.59		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	86.00	85.72	99.67	99.67	99.67	99.67
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70	95.80	111.79	111.79	104.43	104.43
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11	76.55	101.92	101.92		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00	87.65	99.60	99.60		
Total Capaian Stakeholder Perspective							102.37	102.37

Lampiran 4									
PENGUKURAN KINERJA									
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA									
TAHUN ANGGARAN 2022									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022		REALISASI TW IV TAHUN 2022	% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5	6	7	7	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	100.00 %	100.00	100.00	101.35	101.35
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	%	76.56 %	102.09	102.09		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	%	99.87 %	100.87	100.87		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	%	67.21 %	112.02	112.02		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	%	77.91 %	96.18	96.18		
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.45		4.33	97.30	97.30		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00		77.78 %	101.01	101.01		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60		92.20	97.46	97.46	102.67	102.67
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	Sekolah	77.00 Sekolah	113.24	113.24		
		Jumlah desa pangan aman	18.00	Desa	18.00 Desa	100.00	100.00		
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	Pasar	6.00 Pasar	100.00	100.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	93.38 %	93.38	93.38	95.91	95.91
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	98.44 %	98.44	98.44		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	%	100.00 %	102.04	102.04	102.04	102.04
Total Capaian Internal Process Perspective								100.49	100.49

Lampiran 4										
PENGUKURAN KINERJA										
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA										
TAHUN ANGGARAN 2022										
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022		REALISASI TW IV TAHUN 2022		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4	5	6	7	7	9		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81.10	%	86.94	%	107.20	107.20	100.69	100.69
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85.10		80.150		94.18	94.18		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	84.75		85.17		100.50	100.50	100.50	100.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	%	81.17	%	101.46	101.46	117.40	110.73
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.25		3.00		133.33	120.00		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93.70	%	88.82	%	94.79	94.79	94.79	94.79
Total Capaian Learning & Growth Perspective									103.34	101.68
Total Capaian NPS									102.07	101.51

Lampiran 5
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2022	REALISASI TW IV TAHUN 2022	% PENCAPAIAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	667,645,570.00	667,595,975.04	99.99
			Output : Persentase	90.50	91.76	101.39
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	467,269,220.00	467,208,249.12	99.99
			Output : Persentase	82.00	84.54	103.10
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	143,273,430.00	143,261,938.96	99.99
			Output : Persentase	90.00	86.58	96.20
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	168,744,780.00	168,723,962.88	99.99
			Output : Persentase	75.00	87.50	116.67
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Input : Dana	62,438,000.00	62,413,762.00	99.96
			Output : Persentase	96.00	93.68	97.59
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Input : Dana	2,033,500.00	2,033,100.00	99.98
			Output : Indeks	86.00	85.72	99.67
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana	82,870,000.00	82,786,401.00	99.90
			Output : Indeks	85.70	95.80	111.79
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana	50,819,000.00	50,623,115.00	99.61
			Output : Indeks	75.11	76.55	101.92
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Input : Dana	2,033,500.00	2,033,100.00	99.98
			Output : Indeks	88.00	87.65	99.60

Lampiran 5						
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN						
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA						
TAHUN 2022						
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2022	REALISASI TW IV TAHUN 2022	% PENCAPAIAN
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	68,256,000.00	68,214,488.00	99.94
			Output : Persentase	100.00	100.00	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	27,006,000.00	26,723,416.00	98.95
			Output : Indeks	75.00	76.56	102.09
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	39,344,000.00	39,343,790.00	100.00
			Output : Persentase	99.00	99.87	100.87
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	91,621,000.00	91,612,250.00	99.99
			Output : Persentase	60.00	67.21	112.02
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	353,925,000.00	353,649,533.00	99.92
			Output : Persentase	81.00	77.91	96.18
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	319,516,000.00	319,509,087.00	100.00
			Output : Indeks	4.45	4.33	97.30
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	134,817,000.00	134,794,463.00	99.98		
	Output : Indeks	77.00	77.78	101.01		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	341,429,000.00	340,692,429.00	99.78
			Output : Persentase	94.60	92.20	97.46
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input : Dana	412,080,000.00	411,277,473.00	99.81
			Output : Sekolah	68.00	77.00	47.50
		Jumlah desa pangan aman	Input : Dana	733,274,000.00	731,660,168.00	99.78
			Output : Desa	18.00	18.00	45.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Input : Dana	233,010,000.00	232,519,455.00	99.79
			Output : Pasar	6.00	6.00	55.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	658,125,500.00	657,936,567.50	99.97
			Output : Persentase	100.00	93.38	93.38
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	666,095,500.00	666,021,844.50	99.99
			Output : Persentase	100.00	98.44	98.44

Lampiran 5							
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN							
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA							
TAHUN 2022							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2022	REALISASI TW IV TAHUN 2022	% PENCAPAIAN
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input	: Dana	830,750,000.00	830,732,566.00	100.00
			Output	: Persentase	98.00	100.00	102.04
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	15,051,878,000.00	15,010,987,326.00	99.73
			Output	: Indeks	81.10	86.94	107.20
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	41,459,000.00	41,402,800.00	99.86
			Output	:	85.10	80.150	94.18
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	454,932,000.00	454,816,120.00	99.97
			Output	: Indeks	84.75	85.17	100.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Input	: Dana	4,740,912,000.00	4,739,311,361.00	99.97
			Output	: Persentase	80.00	81.17	101.46
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Input	: Dana	45,216,000.00	45,186,357.00	99.93
			Output	: Indeks	2.25	3.00	133.33
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	7,200,000.00	7,200,000.00	100.00
			Output	: Persentase	93.70	88.82	94.79
Total					26,897,973,000.00	26,850,271,098.00	

Lampiran 6
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TRIWULAN IV TAHUN 2022

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	91.76	101.39	667,645,570	667,595,975.04	99.99	1.01	0.01	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	84.54	103.10	467,269,220	467,208,249.12	99.99	1.03	0.03	100 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	86.58	96.20	143,273,430	143,261,938.96	99.99	0.96	-0.04	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	87.50	116.67	168,744,780	168,723,962.88	99.99	1.17	0.17	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	93.68	97.59	62,438,000	62,413,762.00	99.96	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86.00	85.72	99.67	2,033,500	2,033,100.00	99.98	1.00	0.00	75 %	Tidak Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70	95.80	111.79	82,870,000	82,786,401.00	99.90	1.12	0.12	100 %	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11	76.55	101.92	50,819,000	50,623,115.00	99.61	1.02	0.02	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00	87.65	99.60	2,033,500	2,033,100.00	99.98	1.00	0.00	75 %	Tidak Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	68,256,000	68,214,488.00	99.94	1.00	0.00	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.00	76.56	102.09	27,006,000	26,723,416.00	98.95	1.03	0.03	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.87	100.87	39,344,000	39,343,790.00	100.00	1.01	0.01	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	67.21	112.02	91,621,000	91,612,250.00	99.99	1.12	0.12	100 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	77.91	96.18	353,925,000	353,649,533.00	99.92	0.96	-0.04	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.33	97.30	319,516,000	319,509,087.00	100.00	0.97	-0.03	75 %	Tidak Efisien

Lampiran 6											
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN											
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA											
TRIWULAN IV TAHUN 2022											
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	77.78	101.01	134,817,000	134,794,463.00	99.98	1.01	0.01	100 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.60	92.20	97.46	341,429,000	340,692,429.00	99.78	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	77.00	113.24	412,080,000	411,277,473.00	99.81	1.13	0.13	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	18.00	18.00	100.00	733,274,000	731,660,168.00	99.78	1.00	0.00	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	6.00	100.00	233,010,000	232,519,455.00	99.79	1.00	0.00	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	93.38	93.38	658,125,500	657,936,567.50	99.97	0.93	-0.07	75 %	Tidak Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	98.44	98.44	666,095,500	666,021,844.50	99.99	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	100.00	102.04	830,750,000	830,732,566.00	100.00	1.02	0.02	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	81.10	86.94	107.20	15,051,878,000	15,010,987,326.00	99.73	1.07	0.07	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP UPT	85.10	80.150	94.18	41,459,000	41,402,800.00	99.86	0.94	-0.06	75 %	Tidak Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75	85.17	100.50	454,932,000	454,816,120.00	99.97	1.01	0.01	100 %	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00	81.17	101.46	4,740,912,000	4,739,311,361.00	99.97	1.01	0.01	100 %	Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	3.00	133.33	45,216,000	45,186,357.00	99.93	1.33	0.33	95 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.70	88.82	94.79	7,200,000	7,200,000.00	100.00	0.95	-0.05	75 %	Tidak Efisien
TOTAL				102.53	26,897,973,000	26,850,271,098	99.82	1.03	0.03	100 %	Efisien

Lampiran 7			
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS			
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA			
TAHUN 2022			
NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI TW IV TAHUN 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,509,371,000	1,509,203,888
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,033,500	2,033,100
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	135,722,500	135,442,616
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,034,485,000	1,033,847,027
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,719,793,000	1,716,149,525
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,324,221,000	1,323,958,412
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	830,750,000	830,732,566
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,093,337,000	15,052,390,126
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	454,932,000	454,816,120
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,786,128,000	4,784,497,718
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	7,200,000	7,200,000
Total		26,897,973,000	26,850,271,098

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.d Bulan Desember Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022																																	
BB/BCPM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%												Definisi		Realisasi s.d bulan				Realisasi s.d bulan				Realisasi s.d bulan							
				JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER							
																		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahunn	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahunn	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahunn	
Samarinda	1	Tertujuhnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja LPT	1	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	582	638	91.22	100.80	100.80	727	799	90.39	100.54	100.54	913	995	91.76	101.39	101.39
Samarinda	1	Tertujuhnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja LPT	2	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	256	304	84.21	102.70	102.70	266	314	84.71	103.31	103.31	350	414	84.54	103.10	103.10
Samarinda	1	Tertujuhnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja LPT	3	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	186	216	86.11	95.68	95.68	227	260	87.31	97.01	97.01	329	380	86.58	96.20	96.20
Samarinda	1	Tertujuhnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja LPT	4	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	53	64	82.81	110.42	110.42	76	88	86.36	115.15	115.15	133	152	87.50	116.67	116.67
Samarinda	1	Tertujuhnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja LPT	5	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	75	80	93.75	97.66	97.66	75	80	93.75	97.66	97.66	89	95	93.68	97.59	97.59

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Bulan DESEMBER Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022																																						
BB/EPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%												Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan										
				JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER										
																		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n						
Samarinda	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86.00											86.00	Hasil Survei oleh PRKOM			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.72	99.67	99.67
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.70											85.70	Hasil Survei oleh PRKOM			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.80	111.79	111.79	
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.11											75.11	Hasil Survei oleh PRKOM			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.55	101.92	101.92		

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Bulan DESEMBER Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2022				Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%												Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					
BB/BPCM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut			Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n													
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persenjara sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	81.00	Jumlah Sarana distribusi DM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi DM yang dipiksa s.d bulan n	373	494	75.51	93.22	93.22	431	553	77.94	96.22	96.22	469	602	77.91	96.18	96.18	
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45										4.45	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPCM		-	-	0	#DIV/0!	0.00	-	-	0	-	0.00	-	-	4.33	97.30	97.30	
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persenjara UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan DT dan Kosmetik yang baik	77.00	5.00	7.00	20.00	30.00	35.00	35.00	35.00	58.20	58.20	63.70	73.71	B01-B11: isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM DT yang MS + % UMKM Kes yang MS + % UMKM DT yang MS) s.d bulan n		-	-	58.20	91.37	75.58	-	-	59.83	81.17	77.71	-	-	77.78	101.01	101.01

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja S.D Bulan		DESEMBER																															
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA TAHUN 2022																																	
BB/BCPM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%												Definis		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					
				JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
																			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulann	%Capaian thd Target tahun n
Samarinda	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	94.60	Hasil pengolahan data kuisioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	91.48	96.70	96.70	-	-	91.38	97.23	97.23	-	-	92.20	97.46	97.46
Samarinda	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68.00	0.00	0.00	10.00	20.00	20.00	30.00	30.00	55.00	70.00	70.00	70.00	68.00	68.00	B01-B11: isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	80	114.23	80.00	-	-	100	111.11	100.00	-	-	77.00	113.24	113.24
Samarinda	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	18.00	0.00	0.00	17.50	32.50	40.00	52.50	52.50	60.00	67.50	92.50	18.00	18.00	18.00	B01-B11: isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	85	125.33	85.00	-	-	95	102.70	95.00	-	-	18.00	100.00	100.00
Samarinda	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dan bahan berbahaya	6.00	0.00	0.00	15.00	40.00	40.00	55.00	65.00	70.00	75.00	90.00	6.00	6.00	6.00	B01-B11: isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	100	111.11	100.00	-	-	100	111.11	100.00	-	-	6.00	100.00	100.00

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																																																			
Balai Besar POM di Samarinda																																																			
Keterangan : 1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel 2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																																																			
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci s.d Oktober										Kunci s.d November																																		
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar																					
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*																								
17	Samarinda	1	Obat	Random	Samarinda	309	262	0	0	0	262	188	187	1	1	74	188	276	0	0	0	0	276	233	232	1	1	43	233																						
							TOTAL	309	262	0	0	0	262	188	187	1	1	74	188	276	0	0	0	0	276	233	232	1	1	43	233																				
							2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	206	196	0	0	0	9	196	160	137	23	23	36	160	203	0	0	0	0	9	203	183	160	23	23	20	183															
												TOTAL	206	196	0	0	0	9	196	160	137	23	23	36	160	203	0	0	0	0	9	203	183	160	23	23	20	183													
												3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	14	0	0	0	0	14	9	9	0	0	5	9	16	0	0	0	0	16	14	14	0	0	2	14											
																	TOTAL	13	14	0	0	0	0	14	9	9	0	0	5	9	16	0	0	0	0	16	14	14	0	0	2	14									
																	4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	55	48	0	0	0	4	48	42	36	6	6	6	42	54	0	0	0	0	5	54	52	44	8	8	2	52					
																						TOTAL	55	48	0	0	0	4	48	42	36	6	6	6	42	54	0	0	0	0	5	54	52	44	8	8	2	52			
																						5	Kosmetik	Random	Samarinda	413	373	0	0	0	44	373	239	213	26	26	134	239	411	0	0	0	0	45	411	317	277	40	40	94	317
																											TOTAL	413	373	0	0	0	44	373	239	213	26	26	134	239	411	0	0	0	0	45	411	317	277	40	40
6	Rokok	Random	Samarinda	177	147	0																					0	0	28	147	91	70	21	21	56	91	177	0	0	0	0	32	177	122	98	24	24	55	122		
					TOTAL	177																					147	0	0	0	28	147	91	70	21	21	56	91	177	0	0	0	0	32	177	122	98	24	24	55	122
					TOTAL	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Random	Samarinda	996	893	0																0	0	57	893	638	582	56	56	255	638	960	0	0	0	0	59	960	799	727	72	72	161	799		
										TOTAL	996																893	0	0	0	57	893	638	582	56	56	255	638	960	0	0	0	0	59	960	799	727	72	72	161	799
										TOTAL	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Targeted	Samarinda	380	315	0											0	0	30	315	216	186	30	30	99	216	371	0	0	0	0	34	371	260	227	33	33	111	260		
															TOTAL	380											315	0	0	0	30	315	216	186	30	30	99	216	371	0	0	0	0	34	371	260	227	33	33	111	260
															TOTAL	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	TOTAL	Samarinda	1376	1208	0						0	0	87	1208	854	768	86	86	354	854	1331	0	0	0	0	93	1331	1059	954	105	105	272	1059		
																				TOTAL	1376						1208	0	0	0	87	1208	854	768	86	86	354	854	1331	0	0	0	0	93	1331	1059	954	105	105	272	1059

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																															
Balai Besar POM di Samarinda																															
Keterangan 1):																															
1. pangan targetted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																															
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																															
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober										s.d November														
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
								TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*				
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																															
					Samarinda	414	406	0	0	0	14	406	304	256	48	48	102	304	414	0	0	0	0	414	314	266	48	48	100	314	
				Random	TOTAL	414	406	0	0	0	14	406	304	256	48	48	102	304	414	0	0	0	0	414	314	266	48	48	100	314	
				Targetted	Samarinda	120	94	0	0	0	16	94	64	53	11	11	30	64	152	0	0	0	9	152	88	76	12	12	64	88	
				TOTAL	TOTAL	120	94	0	0	0	16	94	64	53	11	11	30	64	152	0	0	0	9	152	88	76	12	12	64	88	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	TOTAL	534	500	0	0	0	30	500	368	309	59	59	132	368	566	0	0	0	9	566	402	342	60	60	164	402	
				2	Fortifikasi	Targetted	Samarinda	95	95	0	0	0	95	80	75	5	5	15	80	95	0	0	0	0	95	80	75	5	5	15	80
				TOTAL	TOTAL	95	95	0	0	0	0	95	80	75	5	5	15	80	95	0	0	0	0	95	80	75	5	5	15	80	
				TOTAL PANGAN	Random	414	406	0	0	0	14	406	304	256	48	48	102	304	414	0	0	0	0	414	314	266	48	48	100	314	
				TOTAL PANGAN	Targetted	215	189	0	0	0	16	189	144	128	16	16	45	144	247	0	0	0	9	247	168	151	17	17	79	168	
				TOTAL PANGAN	TOTAL	629	595	0	0	0	30	595	448	384	64	64	147	448	661	0	0	0	9	661	482	417	65	65	179	482	

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																			
Balai Besar POM di Samarinda																			
Keterangan *) :																			
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir																			
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir																			
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci s.d Desember												
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan3	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
								TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*				
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang	1	Obat	Random	Samarinda	309	309	0	0	0	0	309	307	306	1	1	2	307
					TOTAL	309	309	0	0	0	0	309	307	306	1	1	2	307	
					Targeted	Samarinda	80	80	0	0	0	0	80	80	79	1	1	0	80
				TOTAL	80	80	0	0	0	0	80	80	79	1	1	0	80		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	389	389	0	0	0	0	389	387	385	2	2	2	387		
				TOTAL	206	206	0	0	0	9	206	206	180	26	26	0	206		
			2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	206	206	0	0	0	9	206	206	180	26	26	0	206
					TOTAL	206	206	0	0	0	9	206	206	180	26	26	0	206	
					Targeted	Samarinda	89	89	0	0	0	1	89	89	75	14	14	0	89
			TOTAL	89	89	0	0	0	1	89	89	75	14	14	0	89			
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	295	295	0	0	0	10	295	295	255	40	40	0	295			
			3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
					TOTAL	13	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	
					Targeted	Samarinda	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			TOTAL	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6			
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	19	20	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20			
			4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	55	55	0	0	0	5	55	55	46	9	9	0	55
					TOTAL	55	55	0	0	0	5	55	55	46	9	9	0	55	
					Targeted	Samarinda	24	24	0	0	0	1	24	24	22	2	2	0	24
					TOTAL	24	24	0	0	0	1	24	24	22	2	2	0	24	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	79	79	0	0	0	6	79	79	68	11	11	0	79			
			5	Kosmetik	Random	Samarinda	413	413	0	0	0	45	413	413	367	46	46	0	413
					TOTAL	413	413	0	0	0	45	413	413	367	46	46	0	413	
					Targeted	Samarinda	177	177	0	0	0	32	177	177	143	34	34	0	177
					TOTAL	177	177	0	0	0	32	177	177	143	34	34	0	177	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	590	590	0	0	0	77	590	590	510	80	80	0	590			
			6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
					TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
TOTAL	TOTAL	Random	Samarinda	996	997	0	0	0	59	997	995	913	82	82	2	995			
		TOTAL	996	997	0	0	0	59	997	995	913	82	82	2	995				
		Targeted	Samarinda	380	380	0	0	0	34	380	380	329	51	51	0	380			
		TOTAL	380	380	0	0	0	34	380	380	329	51	51	0	380				
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	TOTAL	TOTAL	Samarinda	1376	1377	0	0	0	93	1377	1375	1242	133	133	2	1375			
TOTAL	1376	1377	0	0	0	93	1377	1375	1242	133	133	2	1375						

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN																		
Balai Besar POM di Samarinda																		
Keterangan *):																		
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir																		
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir																		
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci Kunci Kunci Kunci Kunci											
							s.d Desember											
							Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan ³	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji
TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	MS	TMS*														
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
						414	414	0	0	0	0	414	414	350	64	64	0	414
						414	414	0	0	0	0	414	414	350	64	64	0	414
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Samarinda	120	152	0	0	0	0	152	152	133	19	19	0	152
						120	152	0	0	0	0	152	152	133	19	19	0	152
						534	566	0	0	0	0	566	566	483	83	83	0	566
		2	Fortifikasi	Targeted	Samarinda	95	95	0	0	0	0	95	95	89	6	6	0	95
						95	95	0	0	0	0	95	95	89	6	6	0	95
						414	414	0	0	0	0	414	414	350	64	64	0	414
						215	247	0	0	0	0	247	247	222	25	25	0	247
						629	661	0	0	0	0	661	661	572	89	89	0	661
			TOTAL PANGAN	Random														
				Targeted														
				TOTAL														

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR DI SAMARINDA																							
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan																							
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September			
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	0	0	22	22	14	14	3	3	4	4	5	5	5	5	9	9	7	7		
			TOTAL	0	0	22	22	14	14	3	3	4	4	5	5	5	5	9	9	7	7		
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda	1	1	7	7	2	2	0	0	1	1	1	1	9	9	6	6	0	0		
			TOTAL	1	1	7	7	2	2	0	0	1	1	1	1	9	9	6	6	0	0		
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1		
			TOTAL	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1		
		Kosmetik	Samarinda	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	4	4	14	14	4	4		
			TOTAL	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	4	4	14	14	4	4		
		Pangan	Samarinda	1	1	0	0	12	12	15	15	3	3	5	5	2	2	11	11	3	3		
			TOTAL	1	1	0	0	12	12	15	15	3	3	5	5	2	2	11	11	3	3		
		Samarinda			2	2	32	32	30	30	18	18	10	10	17	17	30	30	31	31	14	14	
		Total			2	2	32	32	30	30	18	18	10	10	17	17	30	30	31	31	14	14	
		2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
					TOTAL	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda			0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	0	0	1	1		
	TOTAL			0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	0	0	1	1		
Suplemen Kesehatan	Samarinda			0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	TOTAL			0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
Kosmetik	Samarinda			0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0		
	TOTAL			0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0		
Pangan	Samarinda			0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0		
	TOTAL			0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0		
Samarinda				0	0	3	3	4	4	1	1	1	1	2	2	5	5	0	0	2	2		
Total				0	0	3	3	4	4	1	1	1	1	2	2	5	5	0	0	2	2		

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR DI SAMARINDA																						
A, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan																						
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	TOTAL		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
		TOTAL		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
		TOTAL		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Samarinda		0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	2	2	2	2	0	0
		Total		0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	2	2	2	2	0	0
		Samarinda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
		4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Suplemen Kesehatan	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kosmetik	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pangan	Samarinda			0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Samarinda				0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Samarinda				0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	1	1	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
TOTAL				2	2	40	35	35	35	22	27	11	11	19	19	38	38	33	33	16	16	
Samarinda		2	2	40	35	35	35	22	27	11	11	19	19	38	38	33	33	16	16			

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OL																
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distrib																
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		Total		RAPK s.d TW IV (Jan - Des)				
				Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi*	TL**	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)		
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	7	7	6	6	19	19	101	101	101	101	101	100.00%	
			TOTAL	7	7	6	6	19	19	101	101	101	101	101	100.00%	
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	6	6	0	0	33	33	33	33	33	100.00%	
			TOTAL	0	0	6	6	0	0	33	33	33	33	33	100.00%	
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	100.00%	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	100.00%	
		Kosmetik	Samarinda	1	1	3	3	1	1	36	36	36	36	36	100.00%	
			TOTAL	1	1	3	3	1	1	36	36	36	36	36	100.00%	
		Pangan	Samarinda	0	0	2	2	1	1	55	55	55	55	55	100.00%	
			TOTAL	0	0	2	2	1	1	55	55	55	55	55	100.00%	
				Samarinda	8	8	17	17	21	21	230	230	230	230	230	100.00%
				Total	8	8	17	17	21	21	230	230	230	230	230	100.00%
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	1	1	0	0	3	3	7	7	7	7	7	100.00%	
			TOTAL	1	1	0	0	3	3	7	7	7	7	7	100.00%	
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	2	2	0	0	7	7	7	7	7	100.00%	
			TOTAL	0	0	2	2	0	0	7	7	7	7	7	100.00%	
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	1	1	1	1	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
			TOTAL	1	1	1	1	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
		Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
		Pangan	Samarinda	0	0	4	4	1	1	9	9	9	9	9	100.00%	
			TOTAL	0	0	4	4	1	1	9	9	9	9	9	100.00%	
				Samarinda	2	2	7	7	4	4	31	31	31	31	31	100.00%
				Total	2	2	7	7	4	4	31	31	31	31	31	100.00%
TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OL																
A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distrib																
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		Total		RAPK s.d TW IV (Jan - Des)				
				Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi *	TL**	Rekomendasi*	TL**	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	TOTAL		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	100.00%		
			Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda	1	1	0	0	4	4	8	8	6	6	100.00%	
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	1	1	0	0	4	4	8	8	6	6	6	100.00%	
			TOTAL	1	1	0	0	4	4	8	8	6	6	6	100.00%	
		Kosmetik	Samarinda	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	2	100.00%	
			TOTAL	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	2	100.00%	
		Pangan	Samarinda	0	0	1	1	0	0	2	2	2	2	2	100.00%	
			TOTAL	0	0	1	1	0	0	2	2	2	2	2	100.00%	
				Samarinda	3	3	1	1	8	8	21	21	17	17	100.00%	
				Total	3	3	1	1	8	8	21	21	17	17	100.00%	
		4	rekomendasi dan Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	100.00%
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	100.00%
Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Suplemen Kesehatan	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kosmetik	Samarinda			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pangan	Samarinda			0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	100.00%	
				Samarinda	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	100.00%	
				Total	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	100.00%	
TOTAL			Samarinda	13	13	25	25	33	33	287	287	283	283	100.00%		
			total	13	13	25	25	33	33	287	287	283	283	100.00%		

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan														
UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember			
					TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilan g)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	
Samarinda	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Samarinda	45	76		55	81		66	100		
			TOTAL		45	76	59.21	55	81	67.90	66	100	66.00	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	26	27		30	33		30	33		
			TOTAL		26	27	96.30	30	33	90.91	30	33	90.91	
			Suplemen Kesehatan	Samarinda	5	5		5	5		5	5		
			TOTAL		5	5	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00	
			Kosmetik	Samarinda	31	32		33	35		34	36		
			TOTAL		31	32	96.88	33	35	94.29	34	36	94.44	
			Pangan	Samarinda	28	50		30	52		31	53		
			TOTAL		28	50	56.00	30	52	57.69	31	53	58.49	
	Samarinda		135	190	71.05	153	206	74.27	166	227	73.13			
	Total		135	190	71.05	153	206	74.27	166	227	73.13			
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Samarinda	0	0		0	0		0	0		
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0		0	0		0	0		
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0		0	0		0	0		
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Samarinda	0	0		0	0		0	0		
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pangan			Samarinda	4	5		4	5		4	5			
TOTAL				4	5	80.00	4	5	80.00	4	5	80.00		
Samarinda		4	5	80.00	4	5	80.00	4	5	80.00				
Total		4	5	80.00	4	5	80.00	4	5	80.00				
TOTAL				Samarinda	139	195	75.53	157	211	77.14	170	232	76.56	
TOTAL				total	139	195	75.53	157	211	77.14	170	232	76.56	

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN													
Balai Besar POM di Samarinda													
No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	kunci			kunci			kunci		
					s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Industri Bahan Baku Obat	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Samarinda	0	0	0			0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Samarinda	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1
		TOTAL	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Samarinda	3	3	1	0	1	3	1	2	3	1	2
		TOTAL	3	3	1	0	1	3	1	2	3	1	2
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Industri Kosmetik	Samarinda	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN													
Balai Besar POM di Samarinda													
No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	kunci			kunci			kunci		
					s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Samarinda	31	31	30	21	9	31	21	10	31	21	10
		TOTAL	31	31	30	21	9	31	21	10	31	21	10
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Samarinda	350	20	21	14	7	21	14	7	21	14	7
		TOTAL	350	20	21	14	7	21	14	7	21	14	7
		Samarinda	390	60	58	40	18	61	41	20	61	41	20
		Kota Balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	390	60	58	40	18	61	41	20	61	41	20

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN													
Balai Besar POM di Samarinda													
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Samarinda	30	30	23	18	5	30	25	5	30	25	5
		TOTAL	30	30	23	18	5	30	25	5	30	25	5
2	Apotek	Samarinda	540	64	53	40	13	58	45	13	64	50	14
		TOTAL	540	64	53	40	13	58	45	13	64	50	14
3	Toko Obat	Samarinda	98	14	11	8	3	12	9	3	14	11	3
		TOTAL	98	14	11	8	3	12	9	3	14	11	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi	Samarinda	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0
		TOTAL	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0
5	Rumah Sakit (RS)	Samarinda	39	30	26	26	0	28	28	0	30	28	2
		TOTAL	39	30	26	26	0	28	28	0	30	28	2
6	Puskemas	Samarinda	166	55	46	46	0	54	54	0	55	55	0
		TOTAL	166	55	46	46	0	54	54	0	55	55	0
7	Klinik	Samarinda	226	40	24	21	3	35	31	4	40	35	5
		TOTAL	226	40	24	21	3	35	31	4	40	35	5
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Samarinda	225	69	57	28	29	64	35	29	69	37	32
		TOTAL	225	69	57	28	29	64	35	29	69	37	32
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Samarinda	100	48	42	37	5	45	40	5	48	43	5
		TOTAL	100	48	42	37	5	45	40	5	48	43	5
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Samarinda	426	104	98	61	37	104	67	37	106	67	39
		TOTAL	426	104	98	61	37	104	67	37	106	67	39
13	Klinik Kecantikan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Samarinda	478	136	104	78	26	113	87	26	136	108	28
		TOTAL	478	136	104	78	26	113	87	26	136	108	28
	Samarinda		2338	600	494	373	121	553	431	122	602	469	133
	TOTAL		2338	600	494	373	121	553	431	122	602	469	133

PENDAMPINGAN UMKM Balai Besar POM di Samarinda															
UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
									Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	
SAMARINDA	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	6	7	10	10.00	10	5	6	83.33	6
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20	10.00	20.0				
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			25	20.00	40.0				
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	7.00	20.0				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			5	7.50	10				
	Total Progres									60	54.50	100.00			
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	12	13	10	10.00	10	14	14	100.00	14
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			29	35.00	40.00				
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			20	35.00	40.00				
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0.00	10				
	Total Progres									59	80.00	100.00			
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	12	17	10	10.00	10.00	6	12	50.00	12
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	10.00	20.00				
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Jun-			24	20.00	40.00				
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			1.6	5.00	20.00				
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	0			0.00	100.00					
Total Progres									55.6	45.00	100.00				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							30	37	58.20	59.83	100.00			77.78	

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN Balai Besar POM di Samarinda																			
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
17	Samarinda	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20.00	Jan - April	0	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April		0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
		3	Bimbingan teknis keamanan	15.00	April - Juni		0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
		4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10.00	April - Nov		0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
		5	Monitoring Pemberdayaan Kader - Pembentukan Tim Keamanan	15.00	Juli - Sept		0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
		6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20.00	Agustus - Nov		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00
		7	Pengawasan	10.00	Okt - Des		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00
		Total skor (Tahun N)			100.00			0	0	0.00	0.00	20.00	20.00	25.00	52.50	60.00	60.00	70.00	80.00

DESA PANGAN AMAN																			
Balai Besar POM di Samarinda																			
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)												Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
17	Samarinda	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April			0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	18	
		2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2			0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00		
		3 Pelatihan Kader Keamanan	15.00	April-Juli						0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober						0.00	0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00		
		5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November						0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	Pre- Mei-Oktober - Post November						0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00		
		7 Monitoring dan Evaluasi	10.00	November-Desember						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00		
		8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00		
		9 Pengawalan	10.00	Juni-Desember						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00		
Total			100.00		0	0	0.00	0.00	25.00	25.00	32.50	45.00	52.50	60.00	70.00	85.00	95.00	100.00	

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS																			
Balai Besar POM di Samarinda																			
No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
17	Samarinda	1 Advokasi	20.00	Januari-April			0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	6	
		2 Survei Pasar	5.00	Januari-April			0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00		
		3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei			0.00	0.00	7.50	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei						0.00	11.10	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli						0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		6 Kampanye	10.00	Juni-Juli						0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September- Oktober						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00		
		8 Pengawalan	10.00	Februari-Oktober						0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
Total			100.00		0	0	0.00	0.00	32.50	32.50	51.10	55.00	75.00	85.00	85.00	100.00	100.00	100.00	

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR																						
Balai Besar POM di Samarinda																						
Catatan : 1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) : a) B01-B11 menggunakan target DIPA, b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling. 2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B): a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA). b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut) c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium																						
No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
17	Samarinda	1377	1208	Benar	1788	1197	Benar	77.34	1377	1331	Benar	1788	1247	Benar	83.20	1377	1377	Benar	1775	1540	Benar	93.38

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Balai Besar POM di Samarinda

Catatan :

1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) :

a) B01-B11 menggunakan target DIPA,

b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.

2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :

a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).

b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)

c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun <small>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</small>	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
17	Samarinda	629	595	Benar	808	500	Benar	78.24	661	661	Benar	808	631	Benar	89.05	661	661	Benar	865	838	Benar	98.44

UPT	Tahapan	S.D. OKTOBER											S.D. NOVEMBER										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over								Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over							
SAMARINDA	SPDP	7	0	1	0	1.00	0.15	15.00%	72.86%	100.00%	72.86	7	0	0	0	1.00	0.15	15.00%	91.43%	100.00%	91.43		
	Tahap I			2	0	0.86	0.00	0.4	34.29%					1	0	1.00	0.00	0.4	40.00%				
	P21			1	0	0.57	0.00	0.3	17.14%					1	0	0.86	0.00	0.3	25.71%				
	Tahap II			3	0	0.43	0.00	0.15	6.43%					5	0	0.71	0.00	0.15	10.71%				
	Total	7	0	7	0							7	0	7	0								
	TOTAL	SPDP	7	0	1	0	1.00	0.15	15.00%	72.86%	100.00%	72.86	7	0	0	0	1.00	0.15	15.00%	91.43%	100.00%	91.43	
	Tahap I			2	0	0.86	0.00	0.4	34.29%						1	0	1.00	0.00	0.4	40.00%			
	P21			1	0	0.57	0.00	0.3	17.14%						1	0	0.86	0.00	0.3	25.71%			
	Tahap II			3	0	0.43	0.00	0.15	6.43%						5	0	0.71	0.00	0.15	10.71%			
	Total	7	0	7	0				0%				7	0	7	0				0%			

Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan																																		
Balai Besar POM di Samarinda																																		
No	UPT	Target	Juli									Agustus						September																
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)									
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21				Tahap II	putusan pengadilan	SPDP	P18/P19		Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan					
Samarinda	39	Samarinda	Tahun n	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	2	1	1	1	1	62,422,000	0	1	1	1	0	1	1	1	0	254,860,000
		Carry over *	0																															
		Total per Samarinda		7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	2	1	1	1	1	62,422,000	0	1	1	1	0	1	1	1	0	254,860,000

Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan																																		
Balai Besar POM di Samarinda																																		
No	UPT	Target	Oktober									November						Desember																
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)									
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21				Tahap II	putusan pengadilan	SPDP	P18/P19		Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan					
Samarinda	39	Samarinda	Tahun n	7	0	1	1	2	1	1	0	1	49,145,000	0	0	0	0	0	1	3	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		Carry over *	0																															
		Total per Samarinda		7	0	1	1	2	1	1	0	1	49,145,000	0	0	0	0	0	1	3	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	

Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan																																	
Balai Besar POM di Samarinda																																	
No	UPT	Target	Total																														
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara				Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)								
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21				Tahap II	putusan pengadilan	SPDP	P18/P19		Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				
Samarinda	39	Samarinda	Tahun n	7	28	7	7	2	7	7	7	3	1,244,728,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry over *	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																				
		Total per Samarinda		7	28	7	7	2	7	7	7	3	1,244,728,000																				

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15	Indikator 17	Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28	Indikator 29		
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesional itas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT		
		s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d Des	s,d Des	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d Des	EKA	IKPA	Capaian
17	Samarinda	85.72	95.80	76.55	87.65	4.33	92.20	86.94	90.15	85.17	81.17	3.0000	85.67	93.55	88.82

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN																			
Balai Besar POM di Samarinda																			
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Januari			Februari			Maret			April			Mei			
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	
Samarinda	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
	2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	3	1	1	2	4	3	0	0	0	2	2	2	0	0	0
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	36	30	30	33	39	39	36	36	36	88	42	42	80	80	80
	Total				Samarinda	39	31	31	37	45	44	36	36	36	90	44	44	81	81
				Total	39	31	31	37	45	44	36	36	36	90	44	44	81	81	81

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN																			
Balai Besar POM di Samarinda																			
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	
Samarinda	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	6	52	52	20	20	20	74	74	74	134	134	134	32	32	32
	Total				Samarinda	8	54	54	21	21	21	74	74	74	134	134	134	33	33
				Total	8	54	54	21	21	21	74	74	74	134	134	134	33	33	33

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN																
Balai Besar POM di Samarinda																
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	November			Desember			Total			RAPK s.d TW IV (Jan - Des)			
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	
Samarinda	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	100.00%
	2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	100.00%
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	5	5	5	8	8	8	24	24	23	23	24	95.83%
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	97	97	97	81	81	81	717	717	717	717	717	100.00%
	Total			Samarinda	102	102	102	89	89	89	744	744	743	743	744	99.87
			Total	102	102	102	89	89	89	744	744	743	743	744	99.87	

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM																
BBPOM SAMARINDA																
No	Kegiatan		Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	BBPOM di Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di	BBPOM di Samarinda	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Sebagai Narasumber k)	BBPOM di Samarinda	0	0	1	2	0	1	2	3	1	3	5	3	21	
Total		BBPOM di Samarinda	0	0	1	4	0	1	2	3	1	3	5	3	23	
		TOTAL	0	0	1	4	0	1	2	3	1	3	5	3	23	

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM															
BBPOM SAMARINDA															
No	Kegiatan		Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)	Samarinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	Layanan pengaduan b)	Samarinda	0	2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	7
3	Jumlah pengaduan yang selesai	Samarinda	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5
4	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD),	Samarinda	0	0	1	2	1	2	5	4	4	0	1	0	20
6	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	Sebagai Narasumber h)	Samarinda	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4
Total		Samarinda	3	7	4	5	5	7	9	10	8	5	4	5	72
		TOTAL	3	7	4	5	5	7	9	10	9	5	4	5	73

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASIF)	KET		
17	Samarinda	Januari	Samarinda	-										
		Februari	Samarinda	-										
		Maret	Samarinda	Sosialisasi Kepada Pelaku Usaha DAMIU dan Edukasi Konsumen Cerdas	1	Kali	100	orang	Pelaku Usaha DAMIU di Kota Balikpapan	Disperindagkop Prov Kaltim Kementrian Perdagangann ASPADIN Dinkes Provinsi Kaltim	Disperindagkop Prov Kaltim Kementrian Perdagangann ASPADIN Dinkes Provinsi Kaltim	Air Minum Isi Ulang (AMIU)	Hotel Novotel Balikpapan	Luring
		April	Samarinda	Sosialisasi Pendampingan Pasar Rakyat di Pasar Merdeka Kota Samarinda	1	Kali	30	orang	perwakilan pedagang Pasar Merdeka	Dit. Standardisasi dan Pengendalian Mutu Dinas Perdagangan Kota Samarinda Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Bank Kaltimtara Cabang Samarinda	BBPOM di Samarinda Dit. Standardisasi dan Pengendalian Mutu Dinas Perdagangan Kota Samarinda Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Bank Kaltimtara Cabang Samarinda	Keamanan Pangan dan Identifikasi Bahan Berbahaya	Aula Kantor Dinas Perdagangan Samarinda	12 April 2022
			Samarinda	Yuk Jadi Koncumen Cerdas, Bijjak Belanja saat Ramadhan & Hari Raya Idul Fitri	1	Kali	Pemirsa STV		STV Samarinda Disperindagkop Prov Kaltim	BBPOM di Samarinda Dinkes Prov Kaltim	BBPOM di Samarinda Dinkes Prov Kaltim	Pedoman Ritel Pangan Ramadhan	Swiss Bell Hotel Samarinda	26 April 2022
			Samarinda	Entrepreneur Food Service	1	Kali	50 Luring 100 daring	Orang	Mahasiswa dan Dosen Poltekkes Samarinda	Poltekkes Samarinda	BBPOM di Samarinda Poltekkes Samarinda	HCCP, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan	Aula Poltekkes Samarinda	4 April 2022
			Samarinda	Pengawasan Pangan selama Bulan Ramadhan dan Idul Fitri	1	Kali	Pendengar setia RRI Kaltim		Pendengar setia RRI Kaltim	RRI Kaltim	BBPOM di Samarinda dan Unmul	Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadan dan -J+elang Idul Fitri di Katim	Studio RRI Pro 1	26 April 2022
			Mei	Samarinda										

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	KET	
17	Samarinda	Juni	Samarinda	Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Kinerja Kabupaten/Kota sesuai dengan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah	1	Kali	100	Orang	Dinkes Kab/Kota se Kaltim, Bappeda, DMPTSP	Dinkes Kab/Kota se Kaltim, Bappeda, DMPTSP	Deputi Bidang Pengawasan, Direktur SUPD III, Kemendagri, Kepala DPMPSTP Kota Banjarmasin, Kepala Dinas Kesehatan kota Banjarbaru, PMPU	Hotel Mercure Banjarmasin	Selasa/21 Juni 2022	
		Juli	Samarinda	Rapat Kerja dalam rangka Sinergi Stakeholder Bidang Pemberdayaan Alternatif	1	Kali	25	orang	BNN Nasional, BNN Prov Kaltim, Pemprov Kaltim, Kesbangpol Pemprov Kaltim, BBPOM Samarinda	BNN Nasional, BNN Prov Kaltim, Pemprov Kaltim, Kesbangpol Pemprov Kaltim, BBPOM Samarinda	Bahaya Narkoba	Hotel Aston Samarinda	Selasa/5 Juli 2022	
				Bimbingan Teknis Stakeholder pada Kawasan Rawan Narkoba di Kutai Kartanegara Prov Kaltim	1	Kali	25	orang	BNN Nasional, BNN Prov Kaltim, Pemprov Kaltim, Kesbangpol Pemkab Kukar, BBPOM Samarinda	BNN Nasional, BNN Prov Kaltim, Pemprov Kaltim, Kesbangpol Pemkab Kukar, BBPOM Samarinda	Bahaya Narkoba	Hotel Grand Fatma Kutai Kartanegara	Rabu/6 Juli 2022	
		Agustus	Samarinda	Bimtek Keamanan Pangan kepada Pelaku Usaha Tahun 2022	1	Kali	40	orang	Pelaku Usaha IRTP se Kota Samarinda	Dinkes Kota Samarinda	BBPOM di Samarinda Dinkes Samarinda Bapelkes Prov. Kaltim	-Kebijakan dan Per UU di Bidang Pangan -Keamanan Pangan	Hotel Grand Victoria Samarinda	Senin, 15 Agustus 2022
				Bimtek Keamanan Pangan kepada Pelaku Usaha Tahun 2022	1	Kali	40	orang	Pelaku Usaha IRTP se Kota Samarinda	Dinkes Kota Samarinda	BBPOM di Samarinda Dinkes Samarinda Bapelkes Prov. Kaltim	-Kebijakan dan Per UU di Bidang Pangan -Keamanan Pangan	Hotel Grand Victoria Samarinda	Selasa, 16 Agustus 2022
				Bimtek Keamanan Pangan kepada Kader Keamanan Pangan Samarinda Tahun 2022	1	Kali	70	orang	Kader PKK Kota Samarinda	Dinkes Kota Samarinda	BBPOM di Samarinda Dinkes Samarinda Bapelkes Prov. Kaltim	-Kebijakan dan Per UU di Bidang Pangan -Keamanan Pangan	Hotel Grand Victoria Samarinda	Kamis, 18 Agustus 2022
		September	Samarinda	Pengolahan Makanan Sehat	1	Kali	50	orang	Siswa SMAN 8 Samarinda	SMAN 8 Samarinda	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Mengolah Pangan, Lima Kunci Memilih pangan, Cek NIE	Mesjid Al Amanah SMA Negeri 8 Samarinda	30 September 2022

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	KET		
17	Samarinda	Oktober	Samarinda	Pelatihan SNI di Kabupaten Kutai Timur Tahun 2022	1	Kali	16	orang	Pelaku usaha madu dan gula aren	BARISTAN, Dinas Koperasi dan UKM	BBPOM di Samarinda	SPP-IRT, review CPP-IRT, Ijin Edar Pangan, Label Pangan Olahan	Hotel Teras Belad	10 Oktober 2022
				Edukasi Konsumen Cerdas Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Provinsi Kaltim Tahun 2022	1	Kali	50	orang	Mahasiswa Fak Hukum Universitas Widya Gama Samarinda	Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Provinsi Kaltim	BBPOM di Samarinda	Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman	Aula Lt. 4 Ruang Serbaguna Dinas Perindag, Koperasi dan UMKM Provinsi Kaltim	18 Oktober 2022
				KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Kutai Timur	1	Kali	60	orang	PKK kabupaten dan Desa di Kutim, Kerukunan Warga, Nutrisi Club	Dinas kesehatan Kabupaten Kutai Timur	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Hotel Royal Victoria Sangatta	31 Oktober 2022
		November	Samarinda	Kegiatan Obat dan Pangan Aman untuk Hari Esok yang Sehat kepada Wali Murid TK Islam Ruhama dalam rangka Kegiatan Parenting Penyuluhan Keamanan Obat dan Makanan di Kota Samarinda Tahun 2022	1	Kali	50	orang	Wali Murid TK Islam Ruhama	Wali Murid TK Islam Ruhama	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Keamanan Pangan, Obat Tradisional Aman, Cerdas Memilih Obat yang Aman Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Mushola Ruhamaa	23 November 2022
				Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas (E-Koncer) kepada Pelajar SLTA di Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022	1	Kali	100	orang	Pelajar SLTA di Kab Kukar	Disperindag Kukar	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula Disperindag Kukar	08 November 2022 s.d 09 November 2022
				Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan di Kota Bontang Tahun 2022	1	Kali	60	orang	Kader Kelurahan Guntung, Kel Berbas Pantai, Kel Kanaan	Dinkes Kota Bontang	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Keamanan Pangan, Obat Tradisional Aman, Cerdas Memilih Obat yang Aman Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Hotel Bintang Sintuk	29-30 November 2022

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)													
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA													
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM													
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASIF f)	KET	
17	Samarinda	November	Samarinda	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UMK di Kota Samarinda Tahun 2022	1	Kali	50 orang	Dinas Koperasi dan UMK Samarinda	Dinas Koperasi dan UMK Samarinda	BBPOM di Samarinda	Pencantuman Nilai Gizi pada label pangan olahan	Hotel MJ Samarinda	29 November 2022
				Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya a bagi Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen Bahan Berbahaya (P-B2) Pelaku IKM di Kawasannya Pinggiran Hutan Sosial di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur	1	Kali	50 orang	Pelaku Usaha Pangan Binaan Disperindagkop	Disperindagkop Kutim, Kec Sangkulirang, Sandaran, Kaubun, Kaliorang, Karangan dan Sandaran	BBPOM di Samarinda	Keamanan Pangan, Label Pangan Olahan, Bahan Tambahan Pangan, Kebijakan dan Peraturan IRTP	Aula Kecamatan Sangkulirang	1 Desember 2022
		Desember	Samarinda	Narasumber Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Produk Asal Peternakan di Kota Samarinda Tahun 2022	1	Kali	20 orang	Pelaku Usaha UMKM Pangan Binaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	Pelaku Usaha UMKM Pangan Binaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	BBPOM Samarinda	CPPOB, Label Pangan, BTP		6 Desember 2022
				Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya a bagi Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen Bahan Berbahaya (P-B2) Pelaku IKM di Kawasannya Pinggiran Hutan Sosial di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur Tahun 2022	1	Kali	50 orang	Pelaku Usaha Pangan Binaan Disperindagkop	Disperindagkop Kutim, Kec Bengalon	BBPOM di Samarinda	Keamanan Pangan, Label Pangan Olahan, Bahan Tambahan Pangan, Kebijakan dan Peraturan IRTP	Aula Kecamatan Bengalon	7 Desember 2022

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)													
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA													
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM													
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASIF f)	KET	
17	Samarinda	Desember	Samarinda	Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya a bagi Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen Bahan Berbahaya (P-B2) Pelaku IKM di Kawasannya Pinggiran Hutan Sosial di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur Tahun 2022	1	Kali	50 orang	Pelaku Usaha Pangan Binaan Disperindagkop	Disperindagkop Kutim, Kec Sangatta Utara, Kec Sangatta Selatan dan Kec Teluk Pandan,	BBPOM di Samarinda	Keamanan Pangan, Label Pangan Olahan, Bahan Tambahan Pangan, Kebijakan dan Peraturan IRTP	Teras Belad	27 Desember 2022

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
A. ANGGARAN DIPADA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	KET		
17	Samarinda	Januari	Samarinda	-										
		Februari	Samarinda	-										
		Maret	Samarinda	KIE bagi Pelaku Usaha Frozen Food di Kota Samarinda	1	Kali	48	Orang	Pelaku Usaha Frozen Food di kota Samarinda	-	BBPOM di Samarinda	CPPOB Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Demo Aplikasi Registrasi	Hotel Grand Victoria Samarinda	Luring
		April	Samarinda	KIE bagi Pelaku Usaha Pangan UMKM di Kota Bontang	1	Kali	74	Orang	Pelaku Usaha UMKM Pangan dan UMKM Binaan PKT Bontang	PKT Bontang	BBPOM di Samarinda	CPPOB Tata Cara Registrasi Pangan Olahan dan Demo Aplikasi Registrasi	Aula Koperasi Karyawan PKT Bontang	18 April 2022
				KIE Penanganan dan Pencegahan Kebersihan Diri	1	Kali	50	Orang	Anak Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Nur Fisabilillah Hasanah	Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Nur Fisabilillah Hasanah	BBPOM di Samarinda	PHBS Ponpes	Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Nur Fisabilillah Hasanah	25 April 2022
		Mei	Samarinda	KIE Mengenal NIE, Cek KLIK dan Aplikasi Cek BPOM ^{g)}	1	Kali	33	Orang	SMA Karakter Bangsa di Tenggarong	SMA Karakter Bangsa di Tenggarong	BBPOM di Samarinda	Mengenal NIE, Cek KLIK dan Aplikasi Cek BPOM ^{g)}	Aula Kantor BBPOM di Samarinda	25 Mei 2022
				Narasumber KIE Keamanan Pangan Bagi Pejuang SIGAP	1	Kali	0	Orang	Dinkes Kab Berau, Asosiasi Praktisi Keamanan Pangan Indonesia (APKEPI)	Pejuang SIGAP Sejahtera Kab Berau	BBPOM di Samarinda	BTP, PerUU di Bidang Pangan, Pengetahuan Bahan Berbahaya, Lima Kunci Keamanan Pangan	Ruang Pertemuan Bapelitbangda Kab Berau	19 Mei 2022
		Juni	Samarinda	Kunjungan Belajar SMP Islam Bunga Bangsa	1	Kali	69	Orang	Guru dan siswa SMP Islam Bunga Bangsa	SMP Islam Bunga Bangsa	BBPOM di Samarinda	Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Sekolah	Aula BBPOM di Samarinda	10 Juni 2022
KIE Pembentukan Duta Kosmetik Aman Propinsi Kalimantan Timur	1			Kali	41	Orang	Siswa SMA/SMK/MA dan Mahasiswa	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kaltim	BBPOM di Samarinda	-Profil Badan POM, Cerdas Memilih Kosmetik Aman, Aplikasi dan Layanan BPOM dan Public Speaking	Aula BBPOM di Samarinda	6-7 Juni 2022		

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA														
JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)														
A. ANGGARAN DIPA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASIF)	KET		
17	Samarinda	Juli	Samarinda	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN	1	Kali	47	Orang	Mahasiswa FKM Unmul	Dosen dan Mahasiswa FKM Unmul	BBPOM di Samarinda	-Keamanan Pangan, Cek NIE dan Aplikasi BPOM, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula BBPOM di Samarinda	8 Juli 2022
				Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka Forum Komunikasi Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda	1	Kali	50	Orang		Wakil Dekan Poltekkes Kaltim, Wakil Dekan UINSI Samarinda, Ketua PC IAI Samarinda, DOsen Fakultas Farmasi UMKT, Ketua GP Farmasi, Ombudsman Perwakilan Kaltim, Direktur Tradisional Industri, Direktur LPPOM MUI Samarinda, Lembaga Pelatihan Kerja KT, Wakil Ketua STIKES Kaltim, Pengelola Data Bagian Ekonomi Pemkot Samarinda	BBPOM di Samarinda	- Materi Profil Balai Besar POM di Samarinda - Materi Whistle Blowing System (WBS) dan Gratifikasi	Aula BBPOM di Samarinda	18 Juli 2022
				KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMK YPK TENGGARONG	1	Kali	118	Orang	Siswa SMK YPK Tenggarong	Guru dan Siswa SMK YPK Tenggarong	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMK YPK TENGGARONG	19 Juli 2022
				KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMK FARMASI TENGGARONG	1	Kali	120	Orang	Siswa SMK YPK Tenggarong	Guru dan Siswa SMK YPK Tenggarong	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMK YPK Tenggarong	20 Juli 2022
				KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 3 TENGGARONG	1	Kali	140	Orang	Siswa SMK YPK Tenggarong	Guru dan Siswa SMK YPK Tenggarong	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMK YPK Tenggarong	21 Juli 2022
				KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 16 SAMARINDA	1	Kali	68	Orang	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula BBPOM di Samarinda	25 Juli 2022
	Agustus	Samarinda	Samarinda	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMK NEGERI 3 TENGGARONG	1	Kali	110	Orang	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMKN 2 Tenggarong	04 Agustus 2022
				KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 1 SAMARINDA	1	Kali	93	Orang	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	-Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMAN 1 Samarinda	24 Agustus 2022

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA													
JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)													
A. ANGGARAN DIPAA BADAN POM													
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERIE)	LOKASIF)	KET	
17	Samarinda	Agustus	Samarinda	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMK NEGERI 17 SAMARINDA	1	Kali	165 Orang	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	Guru dan siswa SMA NEGERI 16 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	- Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMKN 17 Samarinda	26 Agustus 2022
				SOSIALISASI CPOB UNIT TRANSFUSI DARAH	1	Kali	28 Orang	- UTD Kota Samarinda - UTD Kukar - Pengurus PMI Kota Samarinda - Pengurus PMI Prov Kaltim - Dinkes Prov Kaltim - Dinkes Kota Samarinda - RSUD AW Syahrane - RSUD SMC	- UTD Kota Samarinda - UTD Kukar - Pengurus PMI Kota Samarinda - Pengurus PMI Prov Kaltim - Dinkes Prov Kaltim - Dinkes Kota Samarinda - RSUD AW Syahrane - RSUD SMC	- BBPOM di Samarinda - Kepala UTD Samarinda	- Profil UTD Samarinda - Sertifikasi BPOM - Sertifikasi CPOB UTD - Overview CPOB UTD	Aula BBPOM di Samarinda	29 Agustus 2022
	September	Samarinda	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 5 SAMARINDA	1	Kali	219 Orang	Guru dan Siswa SMA NEGERI 5 SAMARINDA	Guru dan Siswa SMA NEGERI 5 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	- Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMAN 5 Samarinda	2 September 2022	
			KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 4 SAMARINDA	1	Kali	173 Orang	Guru dan Siswa SMA NEGERI 4 SAMARINDA	Guru dan Siswa SMA NEGERI 4 SAMARINDA	BBPOM di Samarinda	- Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula SMAN 4 Samarinda	9/5/2022	
			KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI DALAM RANGKA BPOM GOES TO CAMPUS DI UMKT SAMARINDA	1	Kali	120 Orang	Dosen dan Mahasiswa/i FKM UMKT	Dosen dan Mahasiswa/i FKM UMKT	BBPOM di Samarinda	- Lima Kunci Memilih Pangan, - Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman	Aula UMKT di Samarinda	9/13/2022	
			KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI PENTA HELIKS UNTUK EDUKASI MASYARAKAT TERKAIT BAHAYA OBAT TRADISIONAL MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)	1	Kali	39 Orang	Penta Heliks (Pemerintah, Pelaku Usaha, Kelompok Masyarakat, Akademisi dan Media)	Penta Heliks (Pemerintah, Pelaku Usaha, Kelompok Masyarakat, Akademisi dan Media)	BBPOM di Samarinda	- Perkuatan Penta Helix Dalam Penanganan OT BKO - Obat Tradisional Aman Tanpa Bahan Kimia Obat dan Cek NIE	Aula BBPOM di Samarinda	9/29/2022	
	Oktober	Samarinda	Narasumber Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di SMPN 2 Samarinda	1	kali	0 Orang	Guru, Komite dan Siswa SMPN 2 Samarinda	Guru, Komite dan Siswa SMPN 2 Samarinda	BBPOM di Samarinda	Lima Kunci Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah,	Aula SMPN 2 Samarinda	10 Oktober 2022	
	November	Samarinda	FGD Revitalisasi SAKA POM	1	Kali	40 orang	Pengurus dan Dewan Kerja Kwarda, Kwardcab, Kwarran, SBH, PC IAI, PD IAI, Dinkes	Kwarda, Kwardcab, Kwarran, SBH, Dinkes, PC dan PD IAI	BBPOM di Samarinda	Revitalisasi SAKA POM, rintisan SAKA POM	BBPOM di Samarinda	23cNovember 2022	

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA				JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)										
A. ANGGARAN DIPAA BADAN POM														
No	Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)			JUMLAH PESERTA	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	KET
17	Samarinda	Desember	Samarinda	Focus Group Discussion (FGD) Bisfenol A (BPA) dan Dampaknya Bagi Kesehatan	1	Kali	60	orang	OPD, Organisasi Kesehatan, BBPOM, IAI, IDI	- Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Dinas Kesehatan Samarinda, Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Provinsi Kalimantan Timur, Badan POM Republik Indonesia, Balai Besar POM di Samarinda, Loka POM di Kota Balikpapan, Mediacom, LPPOM MUI Kalimantan Timur, LPKSM Borneo Kaltim, Ombudsman Perwakilan Kaltim, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Dekan Fakultas Farmasi Universitas NU, Dekan Fakultas Farmasi UMKT, Kaprodi Farmasi Dirgahayu, Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Samarinda, Ketua IDI Kalimantan Timur, Ketua IDI Kota Samarinda, Ketua PPNI Kota Samarinda, Ketua IBI Kota Samarinda, Ketua PDGI Kota Samarinda, Ketua IAKMI Kota Samarinda, etua PD IAI Kalimantan Timur, Ketua DEWAS IAI Kaltim, Ketua MKEAI Kaltim, Ketua PC IAI Kukar, Ketua PC IAI Bontang, Ketua PC IAI Balikpapan, Ketua ISMAFARSI Kaltim, Ketua HIFARKESMAS Kaltim, Ketua HIFARMA Kaltim, Ketua HIFARDIS Kaltim, Ketua HIFARSI Kaltim, Ketua IYPG Kaltim, PC IAI Samarinda, BM Kimia Farma Apotek Samarinda, Yayasan Kanker Samarinda	Direktur Standardisasi Pangan Olahan, DAI Kalimantan Timur, Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, dan Founder PT. Fajar Biofarmaka Nusantara/ Dosen Pengaja Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman	Upaya Perlindungan Kesehatan Masyarakat melalui Regulasi Pelabelan Bisfenol A (BPA) Pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Dampak Bisfenol A pada Anak, Bisfenol A Pada Kehamilan dan Bisfenol A (BPA) dari Aspek Kimia Farmasi	Hotel Aston Samarinda	7 Desember 2022

Samarinda															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
OBAT	Iklan	MK	0	0	0	0	19	0	0	0	4	2	6	21	52
		Samarinda					19	0	0	0	4	2	6	21	52
		TMK	0	0	0	0	9	0	0	0	2	1	0	7	19
		Samarinda					9	0	0	0	2	1	0	7	19
	Label	MK	0	0	0	29	11	113	37	53	53	36	0	0	332
		Samarinda				29	11	113	37	53	53	36			332
		TMK	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Samarinda				1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	0	0	0	12	0	11	0	0	10	0	29	62
		Samarinda					12	0	11	0	0	10	0	29	62
		TMK	0	0	0	0	8	0	4	0	7	5	0	14	38
		Samarinda					8	0	4	0	7	5	0	14	38
	Label	MK	15	11	33	21	20	40	52	23	20	28	19	3	285
		Samarinda	15	11	33	21	20	40	52	23	20	28	19	3	285
		TMK	0	0	3	0	0	0	0	5	2	0	0	0	10
		Samarinda	0	0	3	0	0	0	0	5	2	0	0	0	10
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	0	0	0	0	8	0	4	0	10	1	5	10	38
		Samarinda					8	0	4	0	10	1	5	10	38
		TMK	0	0	0	0	5	0	1	0	2	0	0	2	10
		Samarinda					5	0	1	0	2	0	0	2	10
	Label	MK	3	10	11	4	3	6	7	6	3	4	12	1	70
		Samarinda	3	10	11	4	3	6	7	6	3	4	12	1	70
		TMK	1	0	0	2	0	0	3	0	1	1	1	0	9
		Samarinda	1	0	0	2	0	0	3	0	1	1	1	0	9
KOSMETIK	Iklan	MK	0	0	0	0	20	0	0	0	123	22	30	48	243
		Samarinda					20	0	0	0	123	22	30	48	243
		TMK	0	0	0	0	37	0	0	0	141	10	11	26	225
		Samarinda					37	0	0	0	141	10	11	26	225
	Label	MK	20	22	54	44	24	59	61	43	68	53	63	2	513
		Samarinda	20	22	54	44	24	59	61	43	68	53	63	2	513
		TMK	4	0	1	5	17	5	15	6	18	1	5	0	77
		Samarinda	4	0	1	5	17	5	15	6	18	1	5	0	77

Samarinda															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
PANGAN	Iklan	MK	0	0	0	0	34	0	0	0	79	17	29	76	235
		Samarinda					34	0	0	0	79	17	29	76	235
		TMK	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	2	15
		Samarinda					13	0	0	0	0	0	0	2	15
	Label	MK	68	45	47	52	43	79	48	29	63	54	50	0	578
		Samarinda	68	45	47	52	43	79	48	29	63	54	50	0	578
		TMK	1	2	4	8	1	11	7	13	24	6	9	0	86
		Samarinda	1	2	4	8	1	11	7	13	24	6	9	0	86
ROKOK	Iklan	MK	0	0	7	0	0	0	62	0	0	0	0	36	105
		Samarinda	0	0	7	0	0	0	62	0	0	0	0	36	105
		TMK	0	0	53	0	0	0	26	1	184	52	92	76	484
		Samarinda	0	0	53	0	0	0	26	1	184	52	92	76	484
	Label	MK	0	0	41	0	0	4	44	0	67	0	24	18	198
		Samarinda	0	0	41	0	0	4	44	0	67	0	24	18	198
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42
KUASI	Label	MK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	Iklan	MK	0	0	7	0	93	0	77	0	216	52	70	220	735
		Samarinda	0	0	7	0	93	0	77	0	216	52	70	220	735
		TMK	0	0	53	0	72	0	31	1	336	68	103	127	791
		Samarinda	0	0	53	0	72	0	31	1	336	68	103	127	791
		Total iklan	0	0	60	0	165	0	108	1	552	120	173	347	1526
	Label	MK	106	88	186	150	101	301	249	154	274	175	168	44	1996
		Samarinda	106	88	186	150	101	301	249	154	274	175	168	44	1996
		TMK	6	2	8	16	18	16	25	24	45	8	15	2	185
		Samarinda	6	2	8	16	18	16	25	24	45	8	15	2	185
		Total label	112	90	194	166	119	317	274	178	319	183	183	46	2181